

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi SMA Angkasa Adisutjipto
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466**

Dosen Pembimbing Lapangan
Drs. Suwarno, M.Pd



Disusun oleh :
Hanindya Febri Qadarika
13804241014

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah, koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

nama : Hanindya Ferbri Qadarika
NIM : 13804241014
jurusan : Pendidikan Ekonomi
fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

DPL- PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Drs. Suwarno, M.Pd
NIP 19510709 198003 1 002

Guru Pembimbing PPL
SMA Angkasa Adisutjipto

Galuh Cinderela S.Pd
NIP -

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Angkasa Adisutjipto



Didik Setya Nugroho

Koordinator PPL
SMA Angkasa Adisutjipto

Dra. Hj. Siti Rahayu, S. Pd. M. Pd
NIP -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Angkasa Adisutjipto dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahapeserta didik terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya pada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan KKN dengan baik dan lancar,
2. Bapak ibu tercinta, keluarga di rumah atas doa dan segala dorongan baik moral dan material;
3. Bapak Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Kepala PP PPL dan PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL;
5. Bapak Suwarno, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan untuk persiapan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dan banyak memberikan bimbingan ketika praktik mengajar serta dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan;
6. Bapak Didik Setya Nugroho selaku Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahapeserta didik PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto;
7. Ibu Dra. Hj. Siti Rahayu, S. Pd. M. Pd, selaku koordinator PPL sekolah yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto
8. Ibu Galuh Cinderella S.Pd, selaku guru pembimbing Ekonomi yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL

Bapak dan Ibu guru Karyawan SMA Adisutjipto yang telah banyak di SMA

9. Segenap peserta didik SMA Angkasa Adisutjipto yang telah bekerja sama dengan baik, terutama untuk kelas XA dan XB;
10. Teman-teman PPL di SMA Angkasa Adisutjipto yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya;
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini, penyusun merasa telah banyak membuat kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Hanindya Febri Qadarika

NIM 13804241014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan	13
C. Umpan Balik Guru Pembimbing	22
D. Praktik Persekolahan	22
E. Analisis Hasil Pelaksanaan	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 2	Lembar Observasi
Lampiran 3	Kartu Bimbingan PPL perlu di fotocopy
Lampiran 4	Kalender Pendidikan Akademik
Lampiran 5	Jadwal Pelajaran
Lampiran 6	Program Semester
Lampiran 7	Silabus
Lampiran 8	RPP
Lampiran 9	Agenda Kegiatan Mengajar
Lampiran 10	Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
Lampiran 11	Soal Ulangan
Lampiran 12	Pedoman Penskoran Ulangan Harian
Lampiran 13	Lembar Pengayaan dan Remedi
Lampiran 14	Analisis Anbuso
Lampiran 15	Daftar Nilai Tugas dan Ulangan Harian XA dan XB
Lampiran 16	Daftar Presensi kelas XA dan XB
Lampiran 17	Laporan Dana Pelaksanaan PPL
Lampiran 18	Matriks Program Kerja PPL
Lampiran 19	Catatan Harian PPL
Lampiran 20	Presensi Kehadiran PPL
Lampiran 21	Lain-lain

DAFTAR GAMABAR

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Mengajar

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Non-Mengajar

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Fasilitas Fisik di SMA Angkasa Adisutjipto
2. Tabel 2.1 Ringkasan Praktik Mengajar
3. Tabel 3. Obsevasi Pembelajaran di Kelas
4. Tabel 4. Observasi Kondisi Sekolah
5. Tabel 5. Observasi Mahasiswa pada Guru dala,m Pembelajaran di Kelas
6. Tabel 6. Kartu Bimbingan PPL/Magang III
7. Tabel 7. Program Semester
8. Tabel 8. Silabus Mata Pelajaran Ekonomi
9. Tabel 9. Agenda Kegiatan
10. Tabel 10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
11. Tabel 11. Kartu Soal
12. Tabel 12. Pengayaan dan Remedial
13. Tabel 13. Analisis Anbuso
14. Tabel 14. Presensi Peserta Didik
15. Tabel 15. Nilai Tugas dan Ulangan Harian
16. Tabel 16. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
17. Tabel 17. Matrik Program Kerja PPL.
18. Tabel 18. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Hanindya Febri Qadarika

13804241014

Pendidikan Ekonomi / FE

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

SMA Angkasa Adisutjipto terletak di Jl.Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL yang mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Fasilitas yang dimiliki sekolah cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi yang telah dilaksanakan, program pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa praktikan di sekolah meliputi kegiatan manajemen, administrasi, dan pelaksanaan pendidikan yang di dalamnya berkaitan dengan pembuatan instrumen-instrumen pengajaran.

Pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto berjalan dengan lancar. Selain itu PPL sangat bermanfaat dalam memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan sekaligus sebagai latihan sebelum nantinya terjun ke masyarakat dan melakukan tugasnya secara nyata.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Angkasa Adisutjipto*



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB I
PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan, baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

SMA Angkasa Adisutjipto merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini SMA Angkasa Adisutjipto lebih aktif dan kreatif. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah secara perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma-norma yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto.

SMA Angkasa Adisutjipto didirikan oleh yayasan Ardhya Garini pada tanggal 1 April 1970. Yayasan Ardhya Garini adalah yayasan Persatuan IstriAngkatan Udara (PIA). Selain terdapat SMA Angkasa Adisutjipto, yayasan ini juga mendirikan TK Angkasa, SD Adisutjipto 1, SD Adisutjipto 2, SMP Angkasa, dan SMK Angkasa. Lembaga pendidikan tersebut, semuanya berada dalam komplek AURI Lanud. SMA Angkasa Adisutjipto menerapkan kedisiplinan yang diterapkan di AURI.

Adapun SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai visi yaitu “ Disiplin, Bermutu, Peduli, dan Berbudaya Lingkungan berdasarkan Iman dan Taqwa”. Sedangkan misi SMA Angkasa Adisutjipto yaitu:

- 1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung kedisiplinan.
- 2. Menumbuh kembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua peserta didik.
- 3. Menumbuhkan semangat keunggulan.
- 4. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai perkembangan IPTEK, berlandaskan keimanan dan ketaqkwaan.
- 5. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Angkasa Adisutjipto meliputi basket, voli, seni musik, seni tari, PBB/tonti, pramuka, futsal, dan aeromodeling. Sedangkan fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Angkasa Adisutjipto yaitu:

Tabel 1.1 Fasilitas Fisik di SMA Angkasa Adisutjipto

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas (kelas XA, XB, XC, XD, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS)	10
2	Laboratorium bahasa	1
3	Laboratorium biologi	1
4	Laboratorium kimia	1
5	Laboratorium Fisika	1
6	Laboratorim komputer	1
7	Perpustakaan	1
8	Ruang bimbingan dan konseling	1
9	Ruang guru	1
10	Ruang kepala sekolah	1
11	Ruang TU	1
12	UKS	1

13	Ruang Multimedia	1
14	Koperasi	1
15	Aula	1
16	Ruang musik	1
17	Ruang Agama Non-Muslim	1
18	Ruang kepeserta didikan	1
19	Mushola	1
20	Kantin	5
21	Tempat parkir peserta didik	1
22	Lapangan upacara	1
23	Lapangan voli dan basket	1
24	Kamar mandi/WC	12
25	Tempat parkir guru	1
26	Dapur	1

Adapun struktur organisasi SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

: Didik Setya Nugroho
2. Kepala TU

: Suratijo
3. Wakasek Urusan Kesiswaan

: Indrasti , S.Ps
4. Wakasek Urusan Kurikulum

: Kristiyantoro S.Pd
5. Wakasek Urusan SarPras

: Dra. Kustriyanti Udyana S
6. Wakasek Urusan Humas

: Dra. Siti Rahayu, S.Pd M.Pd
7. Koordinator BK

: Annisa Imathoh S.Pd

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki guru pengajar sebanyak 35 orang yaitu :

- 1 Guru Sejarah 2 orang

12 Guru P. A. Katolik 1 orang
- 2 Guru Kimia 1 orang

13 Guru P. A. Islam 1 orang
- 3 Guru Bahasa Perancis 2 orang

14 Guru P. A. Kristen 1 orang
- 4 Guru Matematika 3 orang

15 Guru Ekonomi 2 orang
- 5 Guru Geografi 1 orang

16 Guru Bahasa Inggris 2 orang
- 6 Guru PKn 1 orang

17 Guru Bahasa Jawa 2 orang
- 7 Guru Sosiologi 1 orang

18 Guru Olah Raga 2 orang
- 8 Guru Fisika 2 orang

19 Guru SBK 2 orang
- 9 Guru Bahasa Indonesia 2 orang

20 Guru TIK 1 orang

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 10 Guru P. A. Hindu 1 orang | 21 Guru BK 1 orang |
| 11 Guru Biologi 2 orang | 22 Guru Kedirgan 1 orang |

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki karyawan sebanyak 13 orang yaitu

- | | |
|----------------------------|----------------------------------|
| 1 Koordinator TU 2 orang | 5 Koordinator Tata Usaha 3 orang |
| 2 Pustakawan 1 orang | 6 Bendahara sekolah 2 orang |
| 3 Laboran 1 orang | 7 Teknisi komputer 1 orang |
| 4 Pembantu sekolah 2 orang | 8 Penjaga malam 1 orang |

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra-PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum

SMA Angkasa Adisutjipto saat ini masih menggunakan kurikulum 2006 yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum KTSP mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas: standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

b) Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus di awal tahun ajaran baru. Silabus digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun dengan memasukkan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b) Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada disilabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyajikan materi berupa *powerpoint* supaya peserta didik lebih paham dengan materi tersebut.

c) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan dengan tugas, tanya jawab dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam modul atau mengerjakan tugas-tugas.

d) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e) Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke-2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f) Cara Memotivasi Peserta Didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g) Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i) Penggunaan Media

Guru menggunakan modul dan lembar latihan dan biasanya juga menggunakan LCD, serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, dan sebagainya.

j) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan di rumah (PR).

3) Perilaku Peserta Didik

a) Perilaku Peserta Didik dalam Kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b) Perilaku Peserta Didik diluar Kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah. Potensi pembelajaran yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Pada dasarnya program utama pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan berkaitan dengan administrasi pembelajaran. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan mahasiswa, maka dapat ditentukan metode, strategi, teknik dan media yang akan dipakai, dapat digunakan secara maksimal pada saat praktik mengajar. Selain kegiatan yang berkaitan dengan praktik mengajar di kelas, program pelaksanaan PPL yang lain disesuaikan dengan kegiatan sekolah. Kegiatan ini berupa kegiatan rutin ditambah kegiatan insidental. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.

5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa praktikan melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL. Tujuannya untuk mengamati kegiatan guru, peserta didik di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1. Persiapan di Kampus
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi pembelajaran di kelas
3. Konsultasi dengan guru pembimbing
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Penyusunan administrasi guru
7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Ekonomi di kelas XA dan XB
8. Evaluasi pembelajaran
9. Menyusun laporan PPL

1) Observasi Pra PPL

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2016 berama dengan rekan PPL satu prodi, beberapa minggu setelah DPL menyerahkan mahasiwa PPL ke sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMA Angkasa Adisutjipto di antaranya:

- a) Kondisi Fisik Sekolah

- b) Potensi Guru
- c) Potensi Karyawan
- d) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar atau Media
- e) Perpustakaan
- f) Laboratorium
- g) Bimbingan Konseling
- h) Bimbingan Belajar
- i) Ekstrakurikuler
- j) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- k) Organisasi dan Fasilitas UKS
- l) Administrasi (karyawan)
- m) Karya Tulis Ilmiah Remaja dan Guru
- n) Koperasi Sekolah
- o) Mushola atau Tempat Ibadah
- p) Kesehatan Lingkungan

b. Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMA Angkasa Adisutjipto. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

- a) Kelengkapan Administrasi Guru
- b) Cara membuka pelajaran
- c) Cara guru menyampaikan materi
- d) Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- e) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f) Penggunaan waktu
- g) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h) Media pembelajaran
- i) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- j) Cara Guru menutup pembelajaran

2) Rancangan Materi

Materi mengajar menjadi inti dari apa yang dipelajari peserta didik ketika belajar ekonomi. Materi yang baik ketika disampaikan saat mengajar tentunya harus mudah dipahami oleh peserta didik. Materi yang diberikan harus mengacu pada buku pegangan dan LKS yang dimiliki peserta didik. Hal tersebut bertujuan agar apa yang dipelajari tidak

menyimpang dari program semester maupun program tahunan. Rancangan materi yang baik akan memperlancar kegiatan belajar mengajar.

3) Rancangan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi bergantung pada materi yang akan diajarkan ketika praktik mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik untuk peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Harapannya peserta didik dapat memahami dan memperdalam pelajaran ekonomi dari kegiatan belajar yang diikuti di dalam kelas.

4) Rancangan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian berguna untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik ketika suatu pokok bahasan telah selesai dilaksanakan. Aspek yang dinilai untuk mengukur keberhasilan peserta didik dilihat dari aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Aspek kognitif dapat diperoleh dari tugas yang diberikan, sedangkan aspek psikomotor dan aspek afektif dapat dilihat dari keaktifan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung serta ketika diskusi kelompok

5) Penyusunan Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMA Angkasa Adisutjipto ditarik dari lokasi.



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Persiapan

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah sesuai dengan jurusan masing-masing. Pelaksanaan program haruslah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro

Mata kuliah pembelajaran mikro bersifat wajib lulus bagi mahasiswa semester VI yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya (semester khusus). Pembelajaran mikro merupakan salah satu aspek yang menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi cara untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh untuk beberapa kompetensi dasar mengajar.

Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus masing-masing fakultas. Banyaknya latihan mengajar di sesuaikan dengan kemampuan yang telah dikuasai. Setiap peserta di beri kesempatan selama 15 menit untuk melakukan praktik pembelajaran mikro dalam sekali tatap muka.

Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu. Secara khusus pengajaran mikro bertujuan :

- a. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tentang materi yang akan di sampaikan dan mempersiapkan media, alat dan bahan yang diperlukan dalam praktik mengajar.
- b. Melatih kompetensi pedagogik
- c. Membentuk kompetensi kepribadian
- d. Membentuk kompetensi sosial
- e. Melaksanakan praktek pengajaran mikro dengan aspek kemampuan dasar mengajar meliputi:
 - 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
 - 2) Keterampilan bertanya

- 3) Keterampilan menjelaskan
- 4) Keterampilan membuat variasi dalam interaksi
- 5) Keterampilan dalam memotivasi siswa
- 6) Keterampilan mengelola kelas
- 7) Keterampilan memberikan penguatan
- 8) Keterampilan memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai
- 9) Keterampilan memberikan penilaian

Pada akhir pengajaran mikro diadakan evaluasi oleh dosen pembimbing dan setelah memenuhi syarat maka mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu praktik mengajar di sekolah.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan masing-masing dari setiap mahasiswa praktikan. Materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan. Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PPL dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PPL di sekolah. Pelaksanaan PPL di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

3. Observasi Sekolah dan Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran adalah kegiatan mengamati guru pembimbing pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan observasi telah dilakukan sejak bulan Februari 2016 sampai dengan Mei 2016. Tujuan observasi yaitu untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam, agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Harapannya mahasiswa mampu merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Pembekalan dilakukan selama dua kali dengan materi berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL.

4. Konsultasi Persiapan Mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar

mengajar dan konsultasi mengenai penyusunan silabus dan RPP. Konsultasi ini dilaksanakan sebelum mengajar.

5. Menyusun Perangkat Administrasi Guru

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, rencana pembelajaran, alokasi waktu, dan evaluasi.

B. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dalam melaksanakan praktik pembelajaran dapat menjadi sosok seorang guru yang profesional dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL di antaranya yaitu:

1. Penyusunan RPP

RPP disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2006. Pembuatan RPP disiapkan maksimal 1 hari sebelum mengajar. Hal tersebut dilakukan guna mengonsultasikan terlebih dahulu mengenai RPP yang telah dibuat kepada guru pembimbing.

2. Pembuatan Media Ajar

Sebelum mengajar di kelas, dosen pembimbing menyarankan untuk membuat media ajar guna mempermudah pemahaman peserta didik dalam belajar ekonomi. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi selain menggunakan media yang dibuat sendiri, juga menggunakan media video animasi dari internet serta kumpulan media yang pernah mahasiswa ekonomi buat selama kuliah. Media yang digunakan berupa gambar, *power point*, dan audio visual melalui laptop serta LCD.

3. Penyusunan Kisi-Kisi Penilaian

Kisi-kisi penilaian berisi instrumen penilaian yang digunakan untuk mengambil nilai peserta didik terutama untuk aspek kognitif. Kisi-kisi penilaian dibuat untuk mengevaluasi penguasaan dan pemahaman materi pelajaran Ekonomi dalam satu kompetensi dasar yang telah dicapai oleh peserta didik. Kisi-kisi penilaian yang dibuat dalam mata pelajaran ekonomi menyangkut dengan 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Kisi-kisi penilaian ini berguna untuk menentukan peserta didik tersebut remedi atau pengayaan.

4. Presensi

Sebelum terjun praktik mengajar mahasiswa PPL diberikan daftar hadir nama peserta didik oleh guru pembimbing. Melalui presensi, praktikan bisa lebih mudah mengenal peserta didiknya dan mampu melihat keaktifan peserta didik yang nantinya dapat menunjang penilaian afektif dan psikomotor. Jumlah peserta didik di kelas XA sebanyak 32 orang, sedangkan jumlah peserta didik di kelas XB sebanyak 31 orang.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Adapaun kelas yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik mengajar adalah kelas XA dan kelas XB. Materi yang diajarkan adalah mengenai kompetensi dasar memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

Kegiatan pembelajaran berlangsung dua kali tatap muka selama 2,5 jam pelajaran per minggu untuk dua kelas. Jadi, praktik mengajar dilaksanakan 15 kali tatap muka dengan 45 jam. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik Mengajar Mandiri yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Angkasa Adisutjipto untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- b) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- c) Melakukan apersepsi materi terkait
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2) Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman siswa dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

3) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

4) Penggunaan waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sesuai dengan jadwal pelajaran.

5) Gerak

Dalam proses pembelajaran, praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga bergerak ke belakang, ke samping dan mendekati siswa untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

6) Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

8) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik di kelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

9) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1) Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

2) Diskusi Kelompok

Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah dan mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain.

3) Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas XA dan XB mulai tanggal 22 Juli 2016 sampai dengan 7 September 2016. Adapun ringkasan kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Ringkasan Praktik Mengajar

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Jum’at, 22 Juli 2016	XB	3	Materi yang disampaikan adalah pengertian kebutuhan

				dan macam-macam kebutuhan. Peserta didik diminta untuk memberikan contoh dari masing-masing macam-macam kebutuhan.
2.	Senin, 25 Juli 2016	XA	2	Materi yang disampaikan adalah pengertian kebutuhan dan macam-macam kebutuhan. Peserta didik diminta untuk memberikan contoh dari masing-masing macam-macam kebutuhan.
3.	Rabu, 27 Juli 2016	XB	3-4	Materi yang disampaikan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan dan jenis alat pemuas kebutuhan. Peserta didik diminta menganalisis gambar yang ditayangkan termasuk dalam faktor yang mana.
4.	Rabu, 27 Juli 2016	XA	7-8	Materi yang disampaikan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan dan jenis alat pemuas kebutuhan. Peserta didik diminta menganalisis gambar yang ditayangkan termasuk dalam faktor yang mana.
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	XB	3	Materi yang disampaikan adalah kegunaan beda pemuas kebutuhan dan dilanjutkan kuis untuk mengulas indikator mengidentifikasi kebutuhan manusia.
6.	Senin, 1 Agustus 2016	XA	2	Materi yang disampaikan adalah kegunaan beda pemuas

				kebutuhan dan dilanjutkan kuis untuk mengulas indikator mengidentifikasi kebutuhan manusia.
7.	Rabu, 3 Agustus 2016	XB	3-4	Materi yang disampaikan adalah kelangkaan. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dan berdiskusi mengenai faktor penyebab kelangkaan dan solusi yang ditawarkan dalam berita yang dibagikan
8.	Rabu, 3 Agustus 2016	XA	7-8	Materi yang disampaikan adalah kelangkaan. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dan berdiskusi mengenai faktor penyebab kelangkaan dan solusi yang ditawarkan dalam berita yang dibagikan
9.	Jum'at, 5 Agustus 2016	XB	3	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu melanjutkan materi kelangkaan dengan presentasi hasil diskusi peserta didik.
10.	Senin, 8 Agustus 2016	XA	2	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu melanjutkan materi kelangkaan dengan presentasi hasil diskusi peserta didik.
11.	Rabu, 10 Agustus 2016	XB	3-4	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu melanjutkan materi kelangkaan dengan materi faktor-faktor yang mempengaruhi kelangkaan.
12.	Rabu, 10 Agustus 2016	XA	5-6	Kegiatan pembelajaran yang

				dilaksanakan yaitu melanjutkan materi kelangkaan dengan materi faktor-faktor yang mempengaruhi kelangkaan.
13.	Jum'at, 12 Agustus 2016	XB	3	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu melanjutkan materi kelangkaan dengan materi pengertian kelangkaan, faktor penyebab kelangkaan dan mengidentifikasi sumber daya yang mendatangkan manfaat.
14.	Jum'at, 19 Agustus 2016	XB	3	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu materi baru mengenai biaya peluang.
15.	Senin, 22 Agustus 2016	XA	2	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu materi baru mengenai biaya peluang.
16.	Rabu, 24 Agustus 2016	XB	3-4	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu materi baru mengenai masalah ekonomi baik klasik maupun modern dan mengenai sistem ekonomi.
17.	Rabu, 24 Agustus 2016	XA	5-6	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu materi baru mengenai masalah ekonomi baik klasik maupun modern.
18.	Jum'at, 26 Agustus 2016	XB	3	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu melanjutkan materi sistem ekonomi, dimana peserta didik berkelompok mendiskusikan ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan dari masing-masing sistem ekonomi dengan metode <i>match and match</i> .
19.	Senin, 29 Agustus 2016	XA	2	Kegiatan pembelajaran yang

				dilaksanakan yaitu melanjutkan materi sistem ekonomi, dimana peserta didik berkelompok mendiskusikan ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan dari masing-masing sistem ekonomi dengan metode <i>match and match</i> .
20.	Rabu, 31 Agustus 2016	XB	3-4	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu melanjutkan materi sistem ekonomi, dimana peserta didik berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi.
21.	Rabu, 31 Agustus 2016	XA	5-6	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu melanjutkan materi sistem ekonomi, dimana peserta didik berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi.
22.	Jum'at, 2 September 2016	XB	3	Membahas soal dalam LKS Ekonomi terutama untuk materi masalah ekonomi dan sistem ekonomi
23.	Senin, 5 September 2016	XA	5-6	Ulangan harian KD. 1. Memahami permasalahan ekonomi kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
24.	Rabu, 7 September 2016	XB	3-4	Ulangan harian KD. 1. Memahami permasalahan ekonomi kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
25.	Rabu, 7 September 2016	XA	5-6	Remedial dan pengayaan ulangan harian KD. 1. Memahami permasalahan ekonomi kaitannya dengan

				kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
--	--	--	--	---

Adapun rincian kegiatan secara lengkap terlampir dalam agenda mengajar.

6. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi, dalam bentuk latihan-latihan soal dan juga dilakukan evaluasi secara keseluruhan berupa ulangan. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 75. KKM dalam penilaian tersebut termasuk nilai tugas, kuis dan ulangan harian Jika nilai kurang dari 75, maka praktikan wajib untuk meremidi peserta didik tersebut.

Selama kurang lebih 2 bulan, praktik mengajar kelas XA sebanyak 12 kali pertemuan dan XB sebanyak 15 kali pertemuan yang terdiri dari menerangkan teori, memberikan contoh, dan memberikan tugas individu, ulangan harian, remedial dan pengayaan. Setiap minggunya mata pelajaran ekonomi diberi porsi 3JP.

Praktikan menyusun soal ulangan harian mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi. Soal ualangan disusun sebanyak 25 soal. Rinciannya adalah 20 soal merupakan soal pilihan ganda yang nantinya akan dianalisis menggunakan aplikasi anbuso. Sedangkan 5 soal lainnya adalah soal esai yang di analisis menggunakan kartu soal. Ulangan harian dilaksanakan di kelas XA pada tanggal 5 September 2016 dan di kelas XB pada tanggal 7 September 2016 yang diikuti oleh seluruh peserta didik di masing-masing kelas tersebut.

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas, dan ulangan harian. Setelah pengoreksi, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Bagi yang nilainya di atas KKM dilakukan tindakan pengayaan sedangkan bagi yang nilainya di bawah KKM dilakukan tindakan remedial.

C. Umpan Balik Guru Pembimbing

Setelah selesai melakukan praktik mengajar maka guru pembimbing akan memberikan masukan pada praktikan untuk perbaikan mengajar pada pertemuan selanjutnya. Demikian sebaliknya, praktikan juga bisa mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam mengajar maupun ketika membuat kelengkapan mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi :

1. Masukan materi yang disampaikan
2. Masukan penyusunan perangkat pembelajaran
3. Masukan media pembelajaran
4. Masukan alat dan cara evaluasi yang digunakan
5. Masukan sub kompetensi yang lebih ditekankan

D. Praktik Persekolahan

Dalam praktik persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga mahasiswa dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan meliputi:

1. Piket Harian Sekolah

Ikut serta dalam kegiatan rutin di sekolah dalam kegiatan piket harian sekolah, tentunya dengan pembagian jadwal yang telah disepakati bersama. Tugas yang harus dilaksanakan dalam piket harian antara lain adalah menerima tamu di bagian *front office*, melayani peserta didik terlambat/meninggalkan pelajaran, menyampaikan tugas guru di kelas apabila guru tidak dapat hadir untuk mengajar dan mengabsen kehadiran peserta didik tiap kelas . Setiap harinya ada 2-3 mahasiswa yang menjaga piket.

2. Kegiatan Lain-Lain

Kegiatan lain yang diadakan sekolah antara lain bersalamann dengan peserta didik dipagi hari jam 06.00-06.45, apel pagi 06.45-06.55, TPM setiap hari selasa dan kamis jam 06.55-07.40, latihan PBB 06.55-07.40 setiap hari rabu dan pengjian (IMTAQ) setiap hari jumat jam 06.55-07.40. Kegiatan kemerdekaan 17 Agustus 2016 dengan menjadi pendamping kegiatan lomba-lomba (gigit koin dengan balap karung, tarik tambang, futsal, paduan suara dan membaca puisi), serta peringatan hari olahraga dengan pendampingan jalan santai.

E. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan program PPL berjalan dengan cukup baik, dan lancar. Jumlah mengajar lebih dari 8 kali, seperti yang telah ditugaskan. Pada pelaksanaan program PPL mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik. Kendala yang dirasa oleh praktikan dalam pelaksanaan program adalah :

1. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, materi dan lain-lain)
Kesulitan dalam mencari bahan dan batasan materi untuk tiap pertemuannya karena jarak waktu yang saling berdekatan.
2. Mahasiswa praktikan tidak mempunyai persiapan berupa antisipasi terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan ketika masuk kelas, seperti bagaimana peserta didik tidak bisa dikendalikan, rekaman video atau berita yang tidak terdengar, bagaimana siswa lama dalam memahami materi, bagaimana membuat siswa tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran dan sebagainya
3. Sebagai mahasiswa yang masih awam, belum sepenuhnya mampu mengajar secara efektif.
4. Mahasiswa praktikan belum mempunyai pengalaman dalam mengalokasi waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan melihat analisis hasil pelaksanaan PPL di atas, hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain :

1. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
2. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

1. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.

2. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi latihan. Pemilihan metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
4. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.



LAPORAN PPL UNY 2016

SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto

Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Angkasa Adisutjipto baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Sekolah, mahasiswa, dosen pembimbing, guru, dan peserta didik adalah komponen penting yang harus saling terpaat dan bekerjasama guna kelangsungan dan kelancaran proses pendidikan.
4. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.

PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto yakni sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan peserta didik agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan peserta didik agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi.
- d. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan peserta didik sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

2. Bagi Sekolah (SMA Angkasa Adisutjipto)

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa.
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan, sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. LPPMP hendaknya memisahkan jadwal antara pelaksanaan PPL dan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL/ Magang III 2016. Unit Program Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN











Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Hanindya Febri Qadarika Pukul : 11.00 – 14.00
No. Mahasiswa : 13804241014 Tempat Praktik : SMA Angkasa
Adisutjipto
Tgl. Observasi : 2 Mei 2016 FAK/JUR/PRODI : Ekonomi / P.
Ekonomi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Menggunakan KTSP
	2. Silabus	Disisipkan nilai karakter di masing-masing indikator
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, lengkap dan jelas. Tersusun dengan baik sesuai dengan silabus
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka, presensi peserta didik pengkondisian kelas, menyampaikan kompetensi dasar, dan memberikan apersepsi
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan dengan singkat dan jelas oleh guru untuk pengantar berdasarkan RPP lalu dilanjutkan diskusi dan presentasi oleh peserta didik
	3. Metode pembelajaran	Penyampaian informasi dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik
	4. Penggunaan bahasa	Baik, jelas dan komunikatif. Guru menggunakan bahasa Indonesia serta bahasa jawa yang baik dan dapat dipahami
	5. Penggunaan waktu	5 menit awal untuk menyampaikan KD, 10 menit untuk mengulang materi sebelumnya, 60 menit untuk kegiatan praktik membuat mail marge, 15 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan materi, memberitahu materi minggu depan, dan menutup pelajaran.
	6. Gerak	Ketika menjelaskan guru berada di depan kelas

		dan ketika praktik guru mendekati siswa yang sedang praktik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberi pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi dan juga membahas materi soal di depan kelas. Tujuannya supaya peserta didik selalu memperhatikan pelajaran
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa apakah materi yang disampaikan sudah jelas atau belum
	9. Teknik penguasaan kelas	Sangat menguasai, tegas dan disiplin.
	10. Penggunaan Media	Papan tulis, LKS, dan buku paket dan laptop untuk menampilkan <i>power point</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Ulangan tertulis dan latihan soal
	12. Menutup pelajaran	Kegiatan pembelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi dan memberitahu materi minggu depan serta diakhiri dengan salam.
C.	Perilaku Peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Sedikit memerlukan tenaga ekstra untuk mengkondisikan para peserta didik untuk selalu memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan santun, ketika berpapasan dengan guru maupun teman-teman menyapa dan senyum

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Galuh Cinderela, S.Pd

Hanindya Febri Qadarika

NIM.13804241014



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Hanindya Febri Qadarika Pukul : 11.00 – 14.00
No. Mahasiswa : 13804241014 Tempat Praktik : SMA
AngkasaAdisutjipto
Tgl. Observasi : 2 Mei 2016 FAK/JUR/PRODI : Ekonomi / P.
Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Gedung SMA Angkasa relatif dalam kondisi baik dan nyaman untuk proses pembelajaran.	Baik
2.	Potensi peserta didik	Peserta didik SMA Angkasa aktif dalam berkreasi terutama dalam mengikuti lomba-lomba diluar. Peserta didik juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan sarjana S1 dan beberapa ada yang sedang melanjutkan S2. Guru memiliki potensi yang baik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, <i>white boar</i> , kipas angin, dan papan pengumuman.	Baik
6.	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tertata dengan rapi, ruangan untuk membaca juga nyaman. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah termasuk banyak kategori, mulai dari buku pelajaran, majalah, koran, hingga buku pengetahuan yang lain.	Baik
7.	Laboratorium	Terdapat berbagai macam laboratorium, diantaranya: <ul style="list-style-type: none">- Laboratorium Fisika- Laboratorium Kimia	Baik

		<ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium Biologi - Laboratorium Komputer - Laboratorium Bahasa <p>Masing-masing laboratorium sudah ada peralatan untuk pembelajaran. Di laboratorium komputer sudah dilengkapi dengan LCD, AC, <i>speaker</i> dan komputer.</p>	
8.	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan dan konseling terdapat di dekat ruang kelas XI IPS 1, yang disebut dengan Café Chatting. Ruangan terdiri dari meja guru BK dan terdapat ruang tamu untuk peserta didik yang ingin berkonsultasi dengan guru BK.. Kegiatan bimbingan konseling berjalan baik dan lancar.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Pelaksanaan TPM setiap hari selasa dan kamis.	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, futsal, basket, tonti, dsb)	<p>Kegiatan intra/ekstrakurikuler berjalan dengan baik, banyak terdapat program kerja yang mengasah kreatifitas peserta didik dibidangnya.</p> <p>Organisasi intra/ekstrakurikuler yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta antara lain: Sepak Bola, Volly, Tonti, Musik daerah, Basket, Futsal, Tennis Lapangan, Pramuka, Kendala pada organisasi ini sebagian besar belum memiliki basecamp untuk kegiatan organisasi karena keterbatasan ruang.</p>	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS berjalan dengan baik. Struktur organisasi jelas dan tertata. Banyak memiliki program kerja.OSIS memiliki basecamp atau ruangan khusus untuk mengadakan pertemuan rutin atau untuk berkumpul bersama.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terletak di depan dekat ruang OSIS. Fasilitas yang tersedia di UKS	Baik

		tertata dan setiap hari dijaga oleh seorang petugas.	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi.	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada dan berprestasi.	Baik
15.	Koperasi Peserta didik	Koperasi peserta didik tertata dengan rapi, dengan berbagai alat tulis, makanan kecil, serta buku-bukuyang berada di Koperasi untuk peserta didik.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA Angkasa AdisutjiptoYogyakarta sudah tertata dengan baik, masjid selalu bersih.	
17.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta sudah termasuk bersih, sehingga membuat lingkungan menjadi nyaman.	Baik
18.	Lain – lain:		
	a. Wi-Fi	Lancar dan bisa diakses oleh seluruh warga sekolah.	Baik
	b. Keamanan	Terdapat pos keamanan yang menjadi satu dengan komplek AAU	Baik
	c. Kantin	Terdapat 1 area kantin yang berada di belakang sekolah yang menyediakan snack, makanan, dan minuman.	Baik
	d. Toilet	Toilet di SMA Angkasa AdisutjiptoYogyakarta sudah mencukupi terdapat toilet untuk laki-laki dan wanita.	Baik

*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

Dra. Hj. Siti Rahayu, S. Pd, M. Pd

Hanindya Febri Qadarika
NIM : 13405241014

OBSERVASI MAHAPEERTA DIDIK PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Galuh Cinderal, S.Pd
2. Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto
3. Mata Pelajaran : Ekonomi
4. Tema :

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan Apersepsi dan Motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	√		
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya	√		
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan di belajarkan	√		
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi	√		

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata	√		
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	√		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				

a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik	√		
d.	Melaksanakan Pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		
	Guru menerapkan pendekatan saintifik	√		
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	√		
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengamati	√		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan menganalisis	√		
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan	√		
	Guru melaksanakan penilaian autentik			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		
b.	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok	√		

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan ketrampilan peserta didik	√		
	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran			
a.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
b.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√		
	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melaui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		

Aspek yang diamati		Ya	Tidak	Catatan
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√		
	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		

b.	Menggunakan bahsa tulis yang baik dan benar	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		
Penutup Pembelajaran				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	√		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	√		

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Mahasiswa Observer,

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13302244001



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Angkasa
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Janti, Maguwoharjo, Depok Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 564466
Nama DPL PPL/ Magang III :
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ekonomi / Fakultas Ekonomi
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	16 - 8 - 16	2	Bimbingan PPL	baik	
2	1 - 9 - 16	2	Bimbingan PPL	baik	
3	9 - 9 - 16	2	-	baik	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

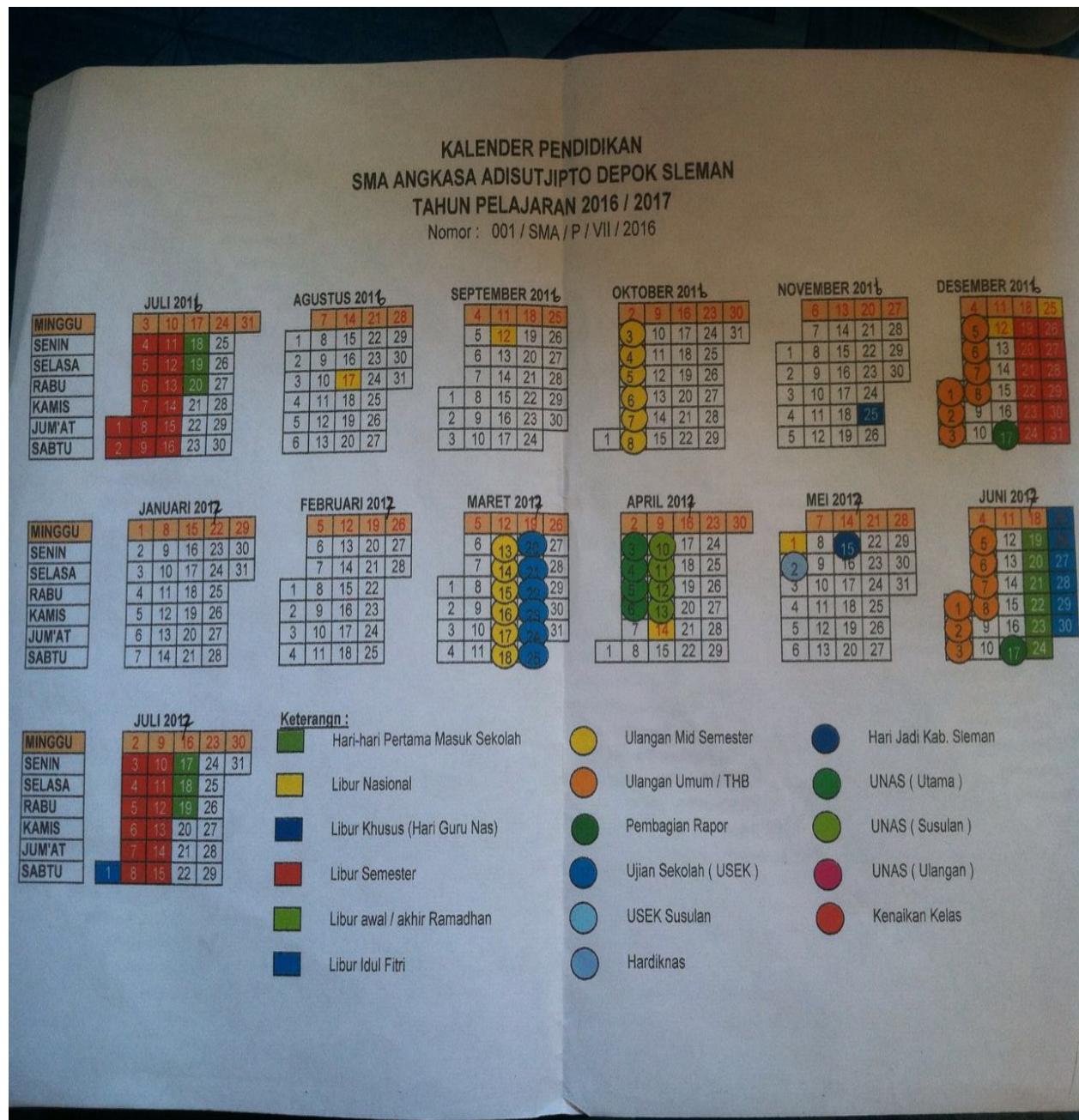


Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta 15 Agustus 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Ekonomi

HANINDYA FEBRI

Kalender Pendidikan



JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Nomor : 349/SMA /Kpts/VI /2016

KU : 15 AGUSTUS 2016

Senin

Piket

: 1. Siti Rahayu, S.Pd. M.Pd.
 2. Arie Wahyudi S.Pd.

Waktu	Kelas										
	X.A	X.B	X.C	X.D	XI.IPA.1	XI.IPA.2	XI.IPS.1	XI.IPS.2	XII.IPA.1	XII.IPA.2	XII. IPS
6.50 - 07.45	UPACARA BENDERA										
7.45 - 08.30	13	27	14	34	35	17	33	20	32	16	11
8.30 - 09.15	23	27	13	14	35	17	34	33	32	16	11
9.15 - 10.00	27	14	23	11	17	35	2	7	16	32	25
10.00 - 10.15	Istirahat										
10.15 - 11.00	27	13	23	11	17	35	2	7	16	32	25
11.00 - 11.45	2	13	6	17	14	7	22	35	15	25	32
11.45 - 12.00	Istirahat										
12.00 - 12.45	2	13	6	17	14	7	22	35	15	25	32
12.45 - 13.30	16	2	13	23	7	14	35	9	25	15	34
13.30 - 14.15	16	2	13	23	7	14	35	9	25	15	19

Selasa

Piket

: 1. Drs. Diyono
 2. Galuh Cinderela, S.Pd.

Waktu	Kelas										
	X.A	X.B	X.C	X.D	XI.IPA.1	XI.IPA.2	XI.IPS.1	XI.IPS.2	XII.IPA.1	XII.IPA.2	XII. IPS
6.50 - 07.45	TPM										
7.45 - 08.30	8	26	29	10	9	25	12	22	16	15	21
8.30 - 09.15	8	26	29	10	9	25	12	22	16	15	21
9.15 - 10.00	10	24	8	14	29	12	26	21	34	15	31
10.00 - 10.15	Istirahat										
10.15 - 11.00	10	24	8	14	29	12	26	21	15	34	31
11.00 - 11.45	21	8	10	23	12	16	24	26	15	31	29
11.45 - 12.00	Istirahat										
12.00 - 12.45	34	8	10	21	12	16	24	26	15	31	29
12.45 - 13.30	26	10	24	8	25	14	21	12	31	29	22
13.30 - 14.15	26	10	24	8	25	14	21	12	31	29	22

Rabu

Piket

1. Drs Maryono
 2. Dra. Sri Suwanti

Waktu	Kelas										
	X.A	X.B	X.C	X.D	XI.IPA.1	XI.IPA.2	XI.IPS.1	XI.IPS.2	XII.IPA.1	XII.IPA.2	XII. IPS
06.50 - 07.45	PBB							JADWAL KHUSUS			
07.45 - 08.30	31	6	27	10	12	2	9	22	7	11	24
08.30 - 09.15	31	6	27	10	12	2	9	22	7	11	24
09.15 - 10.00	10	23	31	27	17	12	6	9	11	2	7
10.00 - 10.15	Istirahat										
10.15 - 11.00	10	23	31	27	17	12	6	9	11	2	7
11.00 - 11.45	23	10	2	11	6	9	30	12	17	7	19
11.45 - 12.00	Istirahat										
12.00 - 12.45	23	10	2	11	6	9	30	12	17	7	19
12.45 - 13.30	24	31	10	30	16	14	12	7	9	17	11
13.30 - 14.15	24	31	10	30	16	14	12	7	9	17	11

Hari : Kamis

Piket

: 1. FX. R.I. Purnomo, SP.
2. Firda Dwi Yuliestya S.Pd.

Kelas		2. Firda Dwi Yuliestya S.Pd.										
Jam Ke	Waktu	X.A	X.B	X.C	X.D	XI.IPA.1	XI.IPA.2	XI.IPS.1	XI.IPS.2	XII.IPA.1	XII.IPA.2	XII. IPS
0	06.50 - 07.45	TPM										
1	07.45 - 08.30	32	21	34	6	16	17	22	27	29	9	7
2	08.30 - 09.15	32	34	21	6	16	17	24	27	29	9	7
3	09.15 - 10.00	6	29	13	32	14	9	27	30	17	16	21
4	10.00 - 10.15	Istirahat										
5	10.15 - 11.00	6	29	13	32	14	9	27	30	17	16	21
6	11.00 - 11.45	29	13	32	16	9	30	21	22	7	17	6
7	11.45 - 12.00	Istirahat										
8	12.00 - 12.45	29	13	32	16	9	30	21	34	7	17	6
9	12.45 - 13.30	13	32	8	29	30	16	7	21	17	6	9
10	13.30 - 14.15	13	32	8	29	30	16	7	21	17	6	9

Hari : Jum'at

Piket

: 1. Dra. Kustriyanti Udyana S.
2. Very Fajar Saputro, S.Pd.

Jam Ke		Waktu	Kelas										
			X.A	X.B	X.C	X.D	XI.IPA.1	XI.IPA.2	XI.IPS.1	XI.IPS.2	XII.IPA.1	XII.IPA.2	XII. IPS
0		06.50 - 07.45	IMTAQ										
1		07.45 - 08.30	14	16	26	24	17	7	22	20	11	19	27
2		08.30 - 09.15	14	16	26	24	2.3.4	7	22	20	11	17	27
3		09.15 - 10.00	14	23	16	11	2.3.4	6	20	24	19	17	22
4		10.00 - 10.15	Istirahat										
5		10.15 - 11.00	13	14	16	26	7	6	20	2.3.4	9	11	22
6		11.00 - 11.45	13	14	23	26	7	17	20	2.3.4	9	11	22

Hari : Sabtu

Piket

: 1. Kristiyantora, S.Pd.
2. Naskah Rumiyanitini, S.Pd.

		2. Naskah Rumiyanthini, S.Pd.										
Jam Ke	Waktu	Kelas										
		X.A	X.B	X.C	X.D	XI.IPA.1	XI.IPA.2	XI.IPS.1	XI.IPS.2	XII.IPA.1	XII.IPA.2	XII. IPS
1	06.50 - 07.45	33	8	18	2.3.4	28	19	29	6	27	9	24
2	07.45 - 08.30	20	8	18	2.3.4	28	33	29	6	27	9	24
3	08.30 - 09.15	8	18	33	20	14	28	7	29	2.3.4	27	9
4	09.15 - 10.00	8	18	20	33	14	28	7	29	2.3.4	27	9
	10.00 - 10.15	Istirahat										
5	10.15 - 11.00	18	20	14	8	33	29	9	24	6	7	2.3.4
6	11.00 - 11.45	18	33	14	8	19	29	9	24	6	7	2.3.4

NB : Setiap sabtu minggu ke dua dan ke empat ada kegiatan Olah raga bersama / kurve

Mengetahui
Pengawas SMA

Adisutjipto, 30 Juni 2016
Kepala Sekolah

Drs. SUTARTA M.M.
NIP. 19631122 198903 1 009

DIDIK SETIYA NUGROHO
NIP. -

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : EKONOMI

SATUAN PENDIDIKAN : SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

KELAS/PROGRAM : X A

SEMESTER : GANJIL

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Nama Bulan	Jumlah Pekan/Minggu
I.	Jumlah Pekan / dalam semester ganjil	
1.	Bulan Juli 2016	4
2.	Bulan Agustus 2016	5
3.	Bulan September 2016	4
4.	Bulan Oktober 2016	4
5.	Bulan November 2016	5
6.	Bulan Desember 2016	4
	Jumlah Pekan	26
II.	Jumlah pekan yang efektif	
1.	Bulan Juli 2016	2
2.	Bulan Agustus 2016	5
3.	Bulan September 2016	4
4.	Bulan Oktober 2016	3
5.	Bulan November 2016	5
6.	Bulan Desember 2016	0
	Jumlah pekan yang tidak efektif	7
	Jumlah pekan yang efektif	19
	Jumlah jam pelajaran efektif	57

B. DISTRIBUSIALOKASI WAKTU

No.	Kompotensi Dasar	Alokasi Waktu (jam pelajaran)
1.	Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi	
1.1	Mengidentifikasi kebutuhan manusia	4
1.2	Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	5
1.3	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi	2
1.4	Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	1
1.5	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan	3

	masalah ekonomi	
2.	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	
2.1	Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	1
2.2	Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>	3
2.3	Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	2
3.	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	
3.1	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran	1
3.2	Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	5
3.3	Mendeskripsikan pengertian harga & jumlah keseimbangan	5
3.4	Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	3
3.5	Mendeskripsikan pasar <i>input</i>	1
4.	Ulangan Harian	6
5.	Cadangan / Perbaikan Pengayaan	3
6.	Ulangan Mid Semester	2
7.	Ulangan Umum Semester Ganjil	2
8.	Perbaikan Ulangan Umum	1
9	Pembagian Rapor	2
	Jumlah	52

Yogyakarta, 28 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Galuh Cinderela, S.Pd
NIP. -

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13804241014

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : EKONOMI
SATUAN PROGRAM : SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
KELAS/PROGRAM : X A/-

SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

[illegible]

	Ulangan Harian 1	2										2																		2
	Perbaikan dan Pengayaan Ulangan Harian 1	1										1																		1
2.	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen																													
	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	1										1																		1
	2.2 Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>	3										1	2																	3
	2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	2											1	1																2
	Ulangan Harian 2	2												2																2
	Perbaikan dan Pengayaan Ulangan Harian 2	1														1														1
	Ulangan MID Semester	2														2														2
3.	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar																													
	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran	1															1													1
	3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	5															1	3	3											5
	3.3 Mendeskripsikan pengertian harga & jumlah keseimbangan	5																		1	2	3								5
	3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	3																				3								3
	3.5 Mendeskripsikan pasar <i>input</i>	1																				1								1

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : EKONOMI

SATUAN PENDIDIKAN : SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

KELAS/PROGRAM : X B

SEMESTER : GANJIL

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Nama Bulan	Jumlah Pekan/Minggu
I.	Jumlah Pekan / dalam semester ganjil	
1.	Bulan Juli 2016	4
2.	Bulan Agustus 2016	5
3.	Bulan September 2016	4
4.	Bulan Oktober 2016	4
5.	Bulan November 2016	5
6.	Bulan Desember 2016	4
	Jumlah Pekan	26
II.	Jumlah pekan yang efektif	
1.	Bulan Juli 2016	2
2.	Bulan Agustus 2016	5
3.	Bulan September 2016	4
4.	Bulan Oktober 2016	3
5.	Bulan November 2016	5
6.	Bulan Desember 2016	0
	Jumlah pekan yang tidak efektif	7
	Jumlah pekan yang efektif	19
	Jumlah jam pelajaran efektif	57

B. DISTRIBUSIALOKASI WAKTU

No.	Kompotensi Dasar	Alokasi Waktu (jam pelajaran)
1.	Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi	
1.1	Mengidentifikasi kebutuhan manusia	4
1.2	Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	6
1.3	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi	2
1.4	Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	1
1.5	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan	4

	masalah ekonomi	
2.	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	
2.1	Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	1
2.2	Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>	3
2.3	Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	2
3.	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	
3.1	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran	1
3.2	Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	8
3.3	Mendeskripsikan pengertian harga & jumlah keseimbangan	6
3.4	Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	2
3.5	Mendeskripsikan pasar <i>input</i>	1
4.	Ulangan Harian	6
5.	Cadangan / Perbaikan Pengayaan	3
6.	Ulangan Mid Semester	2
7.	Ulangan Umum Semester Ganjil	2
8.	Perbaikan Ulangan Umum	1
9	Pembagian Rapor	2
	Jumlah	57

Yogyakarta, 28 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Galuh Cinderela, S.Pd
NIP. -

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13804241014

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : EKONOMI
SATUAN PROGRAM : SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
KELAS/PROGRAM : X B/-

SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

[illegible]

SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X SEMESTER I (GANJIL)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Ruang Lingkup			Alokasi Waktu
				1	2	3	
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	- Mendeskripsikan pengertian kebutuhan dan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia	- Kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber ekonomi	√			8 x 45'
	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	- Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan manusia - Mengidentifikasi alat pemuas kebutuhan manusia - Mendeskripsikan pengertian kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan - Mendeskripsikan kelangkaan sumber daya - Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas					
	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi	- Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa (<i>what</i>), bagaimana (<i>how</i>), dan untuk siapa barang diproduksi (<i>for whom</i>)	- Permasalahan dan sistem ekonomi	√			
	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	- Mengidentifikasi dan menjelaskan hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain					
	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	- Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi - Mengidentifikasi dan menjelaskan sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi					
2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	- Mendeskripsikan dan menjelaskan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	- Kegiatan ekonomi konsumen dan produsen		√		8 x 45'
	2.2 Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>	- Mendeskripsikan dan menjelaskan <i>circular flow diagram</i>					
	2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	- Mendeskripsikan dan menjelaskan peran konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi					
3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran	- Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam permintaan dan penawaran - Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran	- Permintaan, penawaran, harga keseimbangan, pasar <i>output</i> , dan pasar <i>input</i>			√	8 x 45'
	3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	- Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran - Menjelaskan kurva permintaan dan penawaran - Mendeskripsikan pengertian harga keseimbangan					
	3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	- Menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan - Mendeskripsikan pengertian dan berbagai bentuk pasar barang (<i>output</i>)					
	3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	- Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pasar faktor produksi (<i>input</i>)					
	3.5 Mendeskripsikan pasar <i>input</i>						

Mengetahui
Guru Pembimbing

Galuh Cinderela,S.Pd
NIP. -

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Hanindya Febri Qadaarika
NIM : 13804241028



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD
ADISUTJIPTO

SEKOLAH MENENGAH ATAS

“ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “

STATUS AKREDITASI : **“A”**

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274)
489067

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa Adisutjipto

Kelas / Semester : X/1

Mata Pelajaran : Ekonomi

Alokasi Waktu : 4 x JP

Pertemuan ke- : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
3. Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
4. Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
5. Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
6. Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
3. Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
4. Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.

5. Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
6. Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan.

Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

- Menggali informasi tentang kebutuhan melalui berbagai referensi (*Mandiri*)
- Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan manusia di daerah setempat (*Peduli sosial, Peduli lingkungan*)

B. MATERI AJAR:

K E B U T U H A N

1. Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah keinginan manusia atas barang dan jasa yang beraneka ragam untuk dapat terpenuhi dengan alat atau sarana yang ada, sehingga tercapai kemakmuran

2. Macam-Macam Kebutuhan Manusia

a. Kebutuhan menurut Tingkat Kepentingan atau Intensitas

1. Kebutuhan primer/pokok

Adalah kebutuhan yang sangat mutlak harus dipenuhi, artinya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam hidupnya.

Contoh : sandang, pangan, papan, dan kesehatan.

2. Kebutuhan sekunder / tambahan

Adalah kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan pokok terpenuhi.

Contoh : sepeda motor, tempat tidur, meja, kursi, dll

3. Kebutuhan tersier/kemewahan

Adalah kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Contoh : Mobil, motor sport, laptop dll

b. Kebutuhan menurut Waktu

1. Kebutuhan sekarang

Adalah kebutuhan yang pemenuhannya harus sekarang juga (tidak dapat ditunda).

Contoh : makan, minum, tempat tinggal, pakaian, obat dll

2. **Kebutuhan yang akan datang**

Adalah kebutuhan yang pemenuhannya dikemudian hari, dapat ditunda dan dapat direncanakan mulai dari sekarang.

Contoh : tabungan, pendidikan, perlengkapan bayi untuk ibu yang sedang mengandung.

3. **Kebutuhan tidak tentu waktunya**

Adalah kebutuhan yang muncul secara tiba-tiba/tidak disengaja yang sifatnya insidental.

Contoh : konsultasi kesehatan

4. **Kebutuhan sepanjang waktu**

Adalah kebutuhan yang memerlukan waktu yang lama.

Contoh : belajar/mencari ilmu, hidup sehat dll

c. **Kebutuhan menurut sifatnya**

1. **Kebutuhan jasmani**

Adalah kebutuhan yang diperlukan untuk pemenuhan fisik/jasmani yang sifatnya kebendaan.

Contoh : makanan, pakaian, olah raga dll

2. **Kebutuhan rohani**

Adalah kebutuhan yang diperlukan untuk pemenuhan jiwa atau rohani, yang sifatnya berbeda-beda antara orang yang satu dengan yang lain, tergantung pribadi yang membutuhkan.

Contoh : agama, musik, rekreasi, pendidikan, dll.

d. **Kebutuhan menurut subyeknya**

1. **Kebutuhan individu**

Adalah kebutuhan yang hanya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan satu orang saja.

Contoh : makanan, pakaian, olah raga, istirahat dll.

2. **Kebutuhan social (kelompok)**

Adalah kebutuhan yang dimanfaatkan untuk kepentingan bersama/umum.

Contoh : rumah sakit, angkutan umum, tempat rekreasi, dll.

3. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Manusia**

Kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas dan beragam. Apabila manusia telah memenuhi suatu kebutuhan akan timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan lain. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan manusia

bersifat tidak terbatas. Tingkat kebutuhan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut :

a. Keadaan Alam

Keadaan alam mengakibatkan perbedaan kebutuhan. Misalnya, orang yang tinggal di daerah kutub membutuhkan pakaian tebal untuk menahan hawa dingin yang serasa menggigi tulang. Sementara manusia yang tinggal di daerah tropis cukup memakai pakain biasa.

b. Adat Istiadat

Adat atau tradisi masyarakat berpengaruh besar dalam kebutuhan masyarakat. Hal tersebut karena suatu adat atau tradisi akan mempolakan perilaku maupun tujuan hidup kelompok masyarakat yang bersangkutan, sehingga tradisi yang berbeda akan mempolakan perilaku dan tujuan sosial yang berbeda pula. Misalnya tiap daerah mempunyai tata upacara perkawinan yang berbeda, sehingga jenis kebutuhan juga berbeda.

c. Agama dan Kepercayaan

Anutan agama yang berbeda dapat mengakibatkan kebutuhan yang berbeda pula. Masing-msing agama memerlukan alat-alat tertentu yang harus dipakai dalam menjalankan ibadah. Hal ini mendorong tiap-tiap agama mencari barang-barang berlaianan ragam yang diperlukan dalam penyelenggaraan ibadah masing-masing. Misalnya, umat islam ketika menjalankan ibadah memerlukan perlengkapan salat.

d. Usia

Tingkat usia berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan. Semakin bertambah usianya, kebutuhan seseorang semakin meningkat. Saat ini anda termasuk usia remaja yang memiliki beragam kebutuhan hidup. misalnya kebutuhan untuk sekolah, jalan-jalan, nonton, maupun alat komunikasi. Semakin bertambah usiamu, tentu anda akan memiliki kebutuhan yang lebih banyak pula.

e. Pendidikan

Kebutuhan manusia bertambah seiring perubahan tingkat pendidikannya. Saat ini mungkin anda hanya membutuhkan beberapa buku dan peralatan sekolah. Akan tetapi, setelah anda masuk memasuki bangku kuliah tentu akan membutuhkan lebih banyak buku

referensi, perlengkapan kuliah, dan peralatan praktik. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan semakin bertambah jumlah kebutuhannya.

f. Peradaban / Teknologi

Seiring berkembangnya peradaban, tingkat teknologi semakin maju. Kualitas produk hasil kemajuan teknologi semakin tinggi. Saat ini anda bisa memanfaatkan berbagai produk hasil kemajuan teknologi, seperti handphone, kamera, otomotif, dan komputer. Produk-produk tersebut terus berkembang baik model, fungsi, maupun jenisnya.

g. Pendapatan

Manusia bekerja untuk memperoleh pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan. Besar kecilnya pendapatan berpengaruh terhadap jumlah dan jenis pemenuhan kebutuhan. Saat pendapatan meningkat, kebutuhan seseorang akan meningkat pula. Sebaliknya saat pendapatannya rendah seseorang harus berhemat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

h. Jumlah penduduk

Jumlah keseluruhan akan semakin meningkat seiring pertambahan jumlah penduduk. Semakin besar jumlah penduduk menyebabkan pemenuhan kebutuhan juga beragam. Contohnya kebutuhan penduduk di Indonesia tentu lebih besar daripada penduduk negara Malaysia dan Singapura.

4. Jenis Alat Pemuas Kebutuhan

Untuk memenuhi kebutuhan manusia dibutuhkan alat pemuas yang berupa barang (*goods*) dan jasa (*services*). Barang merupakan alat pemuas yang berwujud sedangkan jasa merupakan alat pemuas yang tidak berwujud.

Barang pemuas kebutuhan dapat dibedakan menjadi 4 macam yaitu :

a. Menurut Cara Memperolehnya

1) Barang ekonomi

adalah barang yang jumlahnya terbatas dan untuk memperolehnya harus dengan pengorbanan.

Contoh : pakaian, motor, makanan, dll

Barang ekonomi dibedakan menjadi 2, yaitu :

a) Barang ekonomi yang berwujud yang disebut benda

Contoh : makanan, mobil, rumah, dll

b) Barang ekonomi tak berwujud yang disebut jasa

Contoh : jasa guru, penjahit, salon dsb.

2) Barang bebas

Adalah barang yang jumlahnya melimpah dan tersedia di alam sehingga untuk memperolehnya tidak perlu pengorbanan.

Contoh : udara, sinar matahari, air.

3) Barang ilith

Adalah barang barang bebas yang jumlahnya berlebihan akan menimbulkan bencana/kerugian.

Contoh : banjir, kebakaran, topan

b. Menurut Kegunaannya

1) Barang konsumsi

Adalah barang yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Contoh : buah-buahan, baju, roti, sepatu dll.

2) Barang produksi

Adalah barang yang digunakan dalam proses produksi/barang modal.

Contoh : mesin-mesin dan peralatan.

c. Menurut Hubungan dengan Barang Lain

1) Barang substitusi/pengganti

Adalah barang pemuas kebutuhan yang dapat menggantikan barang lainnya.

Contoh : minyak tanah diganti gas (LPG), nasi diganti roti, dll.

2) Barang komplementer/pelengkap

Adalah barang pemuas kebutuhan yang bermanfaat jika digunakan bersamaan dengan barang lain.

Contoh : tinta dengan pena, kopi dengan gula, bensin dengan motor, dll.

d. Menurut Proses Pembuatannya

1) Barang mentah (bahan baku)

Adalah barang yang belum mengalami proses produksi.

Contoh : kapas, kayu, getah, kulit, dll.

2) Barang setengah jadi

Adalah barang yang telah mengalami proses produksi tetapi belum dapat digunakan untuk dikonsumsi.

Contoh : beras, benang, semen, kopra, dll.

3) Barang jadi

Adalah barang hasil proses produksi yang langsung dapat digunakan.

Contoh : pakaian, nasi, sepatu, minyak goreng, dll.

5. Kegunaan benda pemuas kebutuhan.

Barang atau jasa sbagai alat pemuas kebutuhan manusia memiliki beberapa kegunaan (*utility*) atau dalam istilah ekonomi disebut utilitas yaitu kemampuan suatu benda untuk memenuhi kebutuhan.

Kegunaan barang dapat dibedakan menjadi 6, yaitu :

a. Kegunaan dasar (*elemen utility*)

Artinya, benda memiliki kegunaan karena dapat dipakai untuk membuat barang lain.

Contoh : daging karena mengandung protein, nasi karbohidrat, buah jeruk mengandung vitamin C.

b. Kegunaan bentuk (*form utility*)

Artinya, peningkatan kegunaan dari suatu benda yang disebabkan oleh perubahan bentuknya.

Contoh : kayu diubah bentuknya jadi meja, kursi, almari. Kertas diubah jadi benang, kain, pakaian.

c. Kegunaan tempat (*place utility*)

Artinya, pertambahan kegunaan benda karena dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain.

Contoh : sayuran disawah dibawa ke pasar, ikan laut dibawa ke darat.

d. Kegunaan waktu (*time utility*)

Artinya, kegunaan suatu benda akan bertambah jika dipakai pada waktu yang tepat dan sesuai dengan manfaat benda tersebut.

Contoh : jas hujan waktu hujan, jasa dokter gigi ketika sakit gigi.

e. Kegunaan kepemilikan (*ownership utility*)

Artinya, kegunaan suatu benda baru terasa jika telah ada pemiliknya atau dimiliki oleh konsumen yang tepat.

Contoh : SIM digunakan sopir, cangkul digunakan petani, perahu digunakan nelayan.

f. Kegunaan pelayanan (*service utility*)

Contoh : televisi ada penyiar, Koran ada wartawan, HP ada operatornya.

Artinya, barang memiliki kegunaan bila ada pelayanan yang diberikan.

C. METODE PEMBELAJARAN :

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* dengan metode diskusi, tanya jawab, dan ceramah komunikatif.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (waktu 10 menit)

a. Apersepsi

- Guru mengucapkan salam
- Guru melakukan presensi peserta didik, dan Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang kebutuhan peserta didik sendiri dan pengertian kebutuhan pada umumnya.
- Peserta didik melihat tayangan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan atau melakukan kunjungan ke pasar di daerah sekitar. Selama kegiatan tersebut, guru menghimbau peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting.

b. Motivasi

Pemenuhan kebutuhan adalah salah satu kegiatan ekonomi yang sangat mendasar. Pada pemenuhan kebutuhan, terlihat sikap seseorang dalam perencanaan perjalanan hidupnya.

2. Kegiatan Inti (waktu 110 menit)

a. Eksplorasi

- Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai peserta didik (rasa ingin tahu)
- Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan jenis-jenis kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik selama 1 hari (kreatif, mandiri, kerja keras)
- Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan kompetensi yang akan dicapai (rasa ingin tahu, demokratis).
- Guru membagi peserta didik beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang (kerja keras, demokratis)

b. Elaborasi

- Setiap peserta didik diminta untuk mendiskusikan contoh dari materi yang guru ajarkan

b. Konfirmasi

- Dengan bimbingan guru maka peserta didik memberikan kesimpulan

3. Kegiatan Penutup (alokasi waktu 10 menit)

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran dan tugas yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- b. Berdoa dan salam penutup

E. ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR

- Alat : Laptop dan LCD
- Media : PPT tentang kebutuhan
- Bahan : - Lembar observasi sikap
- Sumber belajar : Oetami, Noer Dewi dkk. Buku Ajar Fokus Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X. Solo: CV. Sidhunata
- Raharjo, Bambang Puji dkk. 2010. Sukses Ujian Ekonomi. Yogyakarta:Yudhistira

F. PENILAIAN

- 1. Ranah Afektif
 - 1. Teknik : Observasi
 - 2. Bentuk : Lembar Observasi
 - 3. Instrumen : Terlampir
- 2. Ranah Kognitif
 - 1. Teknik : Tes Tertulis
 - 2. Bentuk : Soal Subyektif
 - 3. Instrumen : Terlampir
- 3. Ranah Psikomotor
 - 1. Teknik : Observasi
 - 2. Bentuk : Lembar Observasi
 - 3. Instrumen : Terlampir

Adisudjipto, 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Galuh Cinderela, S.Pd

Hanindya Febri Qadarika

G. LAMPIRAN

Instrumen Penilaian Afektif

Kelas : X...

Materi Pokok : 1.1 Mendeskripsikan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

Keterangan:

4 = selalu 3 = sering 2 = kadang-kadang 1 = tidak pernah

Lembar Observasi Sikap Kerjasama

[illegible]

Lembar Observasi Sikap Tanggungjawab

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati (skor maksimal = 8)								Total Skor
		Menuliskan hasil diskusi				Melaksanakan tugas kelompok				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										

Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{SkorMaksimal} \times 100 = skor\ akhir$$

Instrumen Penilaian Kognitif

Tugas 1. Sebutkan contoh dari macam-macam kebutuhan manusia! (skor max. 100)

Tugas 2. Sebutkan contoh dari barang pemuas kebutuhan! (skor max. 100)

Tugas 3. (Kuis terlampir di media *power point*)

Instrumen Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati (skor maksimal = 8)								Total Skor
		Mempresentasikan hasil diskusi				Menjawab pertanyaan dengan tepat				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{SkorMaksimal} \times 100 = skorakhir$$

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat

- Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
- Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
- Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.



Apa itu kebutuhan ?

Kebutuhan adalah keinginan manusia atas barang dan jasa yang beraneka ragam untuk dapat terpenuhi dengan alat atau sarana yang ada, sehingga tercapai kemakmuran



Macam- macam Kebutuhan

1.Kebutuhan menurut intensitasnya / penting tidaknya

a.Kebutuhan Primer

b.Kebutuhan sekunder

c.Kebutuhan tersier

2.Kebutuhan menurut sifatnya

a.Kebutuhan jasmani

b.Kebutuhan rohani

3.Kebutuhan menurut waktunya

a.Kebutuhan sekarang

b.Kebutuhan yang akan datang

Lanjutan.....

4.Kebutuhan menurut subyeknya

a.Kebutuhan individu

b.Kebutuhan kelompok/kolektif

5.Kebutuhan menurut wujudnya

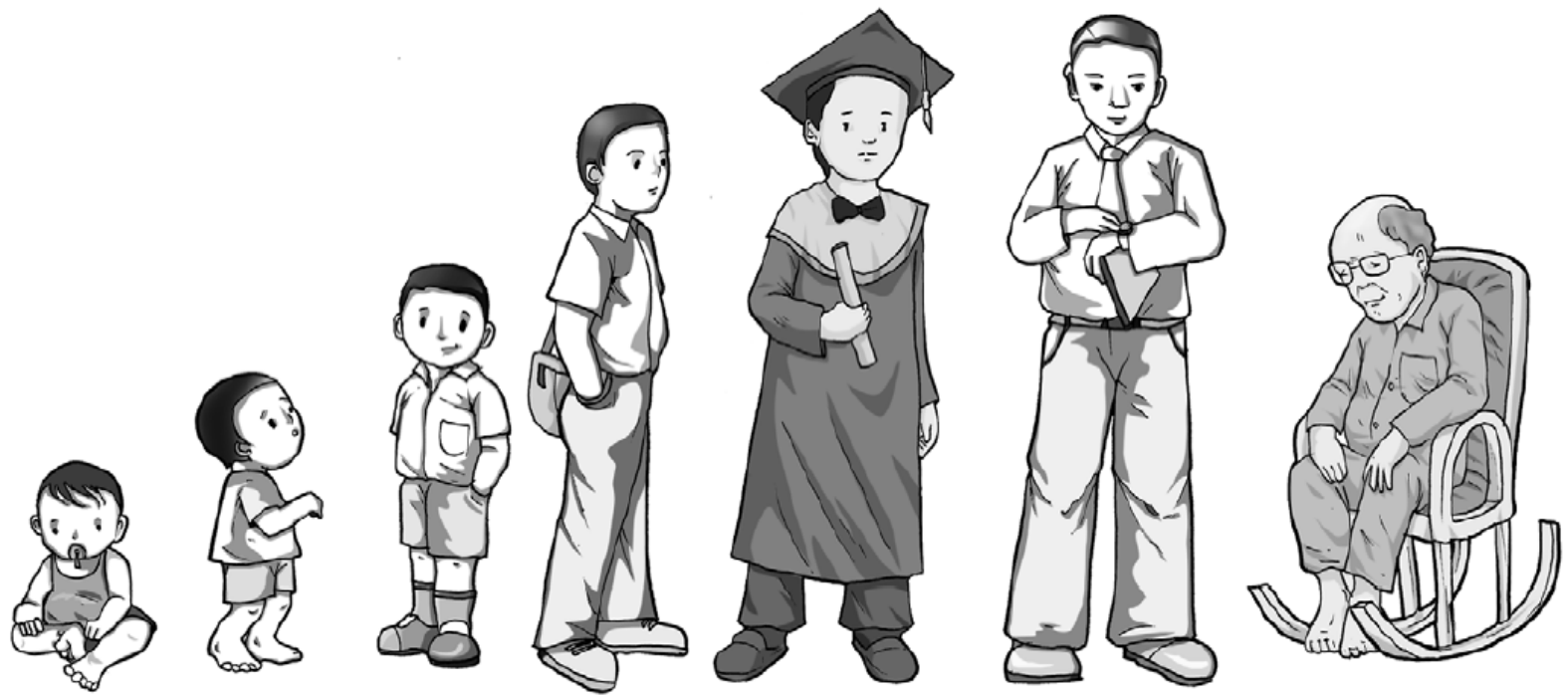
a.Kebutuhan material

b.Kebutuhan jasa

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan



Keadaan Geografi



Usia

- Peradaban / Teknologi



- Pendapatan
- Jumlah penduduk



Mari Diskusi

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan? Bagaimana kalau kebutuhan tersebut tidak terpenuhi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pada gambar berikut kebutuhan?











Jenis Alat Pemuas Kebutuhan

1. Menurut cara memperolehnya

Barang ekonomi

adalah barang yang jumlahnya terbatas dan untuk memperolehnya harus dengan pengorbanan.

Barang bebas

adalah barang yang jumlahnya **melimpah** dan tersedia di alam sehingga **untuk memperolehnya tidak perlu pengorbanan.**

Barang ilith

adalah barang bebas yang apabila jumlahnya berlebihan akan menimbulkan bencana/kerugian.

Jenis Alat Pemuas Kebutuhan

2. Menurut kegunaannya

Barang konsumsi	Barang produksi
adalah barang yang dapat <u>langsung digunakan</u> untuk memenuhi kebutuhan.	adalah barang yang <u>digunakan dalam proses produksi</u> /barang modal.

Jenis Alat Pemuas Kebutuhan

2. Menurut hubungan dengan barang lain

Barang substitusi/pengganti

adalah barang pemuas kebutuhan yang dapat menggantikan barang lainnya.

Barang produksi

adalah barang pemuas kebutuhan yang bermanfaat jika digunakan bersamaan dengan barang lain.

Jenis Alat Pemuas Kebutuhan

3. Menurut hubungan dengan barang lain

Barang substitusi/pengganti

adalah barang pemuas kebutuhan yang dapat menggantikan barang lainnya.

Barang produksi

adalah barang pemuas kebutuhan yang bermanfaat jika digunakan bersamaan dengan barang lain.

Jenis Alat Pemuas Kebutuhan

4. Menurut proses pembuatannya

Barang mentah (bahan baku)

adalah barang yang belum mengalami proses produksi

Barang setengah jadi

adalah barang yang telah mengalami proses produksi tetapi belum dapat digunakan untuk dikonsumsi.

Barang jadi

adalah **barang** hasil proses produksi yang langsung dapat digunakan.

Kegunaan benda pemuas kebutuhan.

1. Kegunaan bentuk (*form utility*)
peningkatan kegunaan dari suatu benda yang disebabkan oleh perubahan bentuknya.
2. Kegunaan tempat (*place utility*)
pertambahan kegunaan benda karena dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain

Kegunaan benda pemuas kebutuhan.

3. Kegunaan waktu (*time utility*)

kegunaan suatu benda akan bertambah jika dipakai pada waktu yang tepat dan sesuai dengan manfaat benda tersebut.

4. Kegunaan kepemilikan (*ownership utility*)

kegunaan suatu benda baru terasa jika telah ada pemiliknya atau dimiliki oleh konsumen yang tepat

EKONOMI DIKUMPULKAN SENIN, 8 AGUSTUS 2016 WAJIB
DIKERJAKAN REMEDI TUGAS 2

Nama :

Kelas :

1. Sebutkan contoh barang ekonomi, barang bebas & barang ilith! (contoh minimal 2) (skor 25)
2. Jelaskan jenis alat pemuas kebutuhan menurut kegunaannya! Berikan contoh minimal 1! (skor 25)
3. Apa perbedaan antara barang substitusi dengan barang komplementer? (skor 25)
4. Keompokkan barang dibawah ini menurut proses pembuatannya: ban, getah karet, karet (skor 25)

EKONOMI DIKUMPULKAN SENIN, 8 AGUSTUS 2016 WAJIB
DIKERJAKAN REMEDI TUGAS 2

Nama :

Kelas :

1. Sebutkan contoh barang ekonomi, barang bebas & barang ilith! (contoh minimal 2) (skor 25)
2. Jelaskan jenis alat pemuas kebutuhan menurut kegunaannya! Berikan contoh minimal 1! (skor 25)
3. Apa perbedaan antara barang substitusi dengan barang komplementer? (skor 25)
4. Keompokkan barang dibawah ini menurut proses pembuatannya: ban, getah karet, karet (skor 25)

Soal Esay Remedi Kuis

1. Segala sesuatu yang harus dipenuhi dan apabila tidak terpenuhi akan mengganggu kelangsungan hidup manusia disebut ...
2. Sebutkan 4 macam nilai guna benda !
3. Sebutkan 5 faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia !
4. Kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan jiwa disebut
5. Macam-macam benda dilihat dari cara memperolehnya dibagi 2 yaitu ...
6. Benda yang jumlahnya terbatas dan cara memperolehnya perlu pengorbanan disebut ...
7. Kebutuhan manusia dilihat dari tingkat intensitasnya dibagi menjadi ... yaitu
8. Kebutuhan manusia dilihat dari subyek yang membutuhkan adalah kebutuhan ... dan ...
9. Benda yang penggunaannya dapat digantikan oleh benda lain disebut ...
10. Rumah sakit akan berguna bila ada tim medis (Perawat dan dokter), ini berarti rumah sakit tersebut mempunyai nilai guna

Soal Esay Remedi Kuis Remedi Kuis

1. Segala sesuatu yang harus dipenuhi dan apabila tidak terpenuhi akan mengganggu kelangsungan hidup manusia disebut ...
2. Sebutkan 4 macam nilai guna benda !
3. Sebutkan 5 faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia !
4. Kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan jiwa disebut
5. Macam-macam benda dilihat dari cara memperolehnya dibagi 2 yaitu ...
6. Benda yang jumlahnya terbatas dan cara memperolehnya perlu pengorbanan disebut ...
7. Kebutuhan manusia dilihat dari tingkat intensitasnya dibagi menjadi ... yaitu
8. Kebutuhan manusia dilihat dari subyek yang membutuhkan adalah kebutuhan ... dan ...
9. Benda yang penggunaannya dapat digantikan oleh benda lain disebut ...
10. Rumah sakit akan berguna bila ada tim medis (Perawat dan dokter), ini berarti rumah sakit tersebut mempunyai nilai guna



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG
LANUD ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp.
(0274) 489067

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Angkasa Adisutjipto
Kelas / Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 X JP
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan
2. Menyebutkan faktor-faktor penyebab kelangkaan
3. Mengidentifikasi sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui pembelajaran ini siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan melalui diskusi.
2. Menyebutkan faktor-faktor penyebab kelangkaan melalui diskusi kelompok.
3. Mengidentifikasi sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak melalui diskusi kelompok.

Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

1. Kerja keras
2. Kerjasama
3. Keberanian

4. Komunikasi
5. Antusias

B. MATERI AJAR

KELANGKAAN

(*Scarcity*)

1. Pengertian Kelangkaan

Scarcity berasal dari kata *scare* yang berarti langka. Kelangkaan (*scarcity*) adalah suatu keadaan di mana sumber atau alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas. Sehingga manusia harus melakukan pengorbanan untuk memperoleh alat pemuas kebutuhan, supaya kebutuhannya terpenuhi.

2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kelangkaan

Kelangkaan alat pemuas kebutuhan terjadi karena beberapa factor, antara lain:

- a. Perbedaan letak geografis
- b. Terbatasnya persediaan sumber alam.
- c. Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah alam (keterbatasan kemampuan produksi).
- d. Keserakahan manusia dengan akibat berkurangnya benda pemuas kebutuhan, atau menjadi cepat rusak benda, misalnya: penebangan hutan liar.
- e. Meningkatnya kebutuhan manusia yang lebih cepat dari kemampuan manusia untuk menghasilkan atau belum ditemukannya sumber-sumber baru.
- f. Bencana alam

3. Sumber Daya yang Mendatangkan Manfaat bagi Rakyat Banyak

Sumber-sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi banyak orang terdiri dari :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia akan mendatangkan manfaat besar bagi masyarakat apabila kemampuannya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Adapun unsur pembentuk sumber daya yaitu keahlian, kejujuran dan keadilan, serta kekuatan fisik. Sumber daya manusia disebut juga tenaga kerja (*labour*), yang dibedakan menjadi :

- a) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

Tidak dibutuhkan pendidikan khusus untuk melakukan pekerjaan ini. Contohnya pesuruh, kuli angkat, buruh dan lain-lain.

b) Tenaga kerja terlatih

Tenaga kerja yang memiliki kemampuan dibidangnya. Tidak memerlukan pendidikan tinggi, seperti juru keik, sopir, tukang kayu, juru gambar dan lain-lain.

c) Tenaga kerja terdidik dan terlatih

Tenaga kerja yang memiliki keahlian dan pendidikan sesuai dengan bidangnya. Semakin ahli, semakin mahal harganya dan sulit dicari. Misalkan pengacara, dokter, pilot dan lain-lain

2. Sumber Daya Alam

Sumber alam akan mendatangkan manfaat bagi orang banyak bila dikelola dengan bijaksana, namun akan mendatangkan bencana bila dikelola secara sembarangan/eksploitasi berlebihan. Sumber daya alam ada yang bisa diperbarui dan ada yang tidak dapat diperbarui.

3. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal meliputi uang, teknologi, peralatan, mesin, informasi, dan fasilitas fisik. Sumber daya modal seringkali menentukan kemajuan sebuah negara.

4. Kemampuan Kewirausahaan

Wirausaha merupakan kemampuan khusus yang sangat penting peranannya. Fungsinya antara lain mengambil prakarsa, mengumpulkan dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang lain.

C. METODE PEMBELAJARAN :

Pendekatan kontekstual dengan metode ceramah dan diskusi kelompok

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

- Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran ekonomi dengan membaca basmallah bersama dengan peserta didik.
- Guru melakukan presensi siswa.
- Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kebutuhan.

- Guru menanyakan kepada peserta didik apakah semua kebutuhan dapat terpenuhi. Keadaan di mana semua kebutuhan tidak dapat terpenuhi atau alat pemuas kebutuhan terbatas, berarti terjadi kelangkaan.

b. Motivasi

- Masalah kelangkaan adalah inti dari pembahasan mengenai masalah ekonomi. Masalah kelangkaan perlu disikapi dengan bijak terkait alat pemuas kebutuhan terbatas.
- Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dengan anggota 7-8 orang

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Guru membagikan berita yang terkait dengan masalah kelangkaan. Peserta didik mendiskusikan faktor yang menyebabkan kelangkaan dan solusi yang harus dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut dengan musyawarah dan diskusi. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, kerjasama)

b. Elaborasi

- Guru menginformasikan untuk menggali informasi tentang kelangkaan pada berita yang telah diagikan (nilai yang ditanamkan: kerja keras, komunikasi)
- Masing-masing kelompok mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan dan solusinya (nilai yang ditanamkan: kerja keras, kerjasama, komunikasi)
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok yang lain memberi tanggapan (nilai yang ditanamkan: kerjasama, keberanian)
- Setiap kelompok mencatat hasil tanggapan dari kelompok lain dan melaporkan hasil kerja kelompok (nilai yang ditanamkan: kerjasama, antusias)

c. Konfirmasi

- Peserta didik diarahkan guru untuk menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: kerja keras, keberanian)

3. Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- Guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi berikutnya di rumah.
- Berdoa dan salam penutup

E. ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR

Alat : Laptop, LCD Proyektor, papan tulis, spidol
 Media : Berita kelangkaan dan lembar diskusi, video kelangkaan
 Bahan : - Lembar jawab diskusi
 - Lembar observasi sikap

Sumber belajar : Oetami, Noer Dewi dkk. Buku Ajar Fokus Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X. Solo: CV. Sidhunata
 Raharjo, Bambang Puji dkk. 2010. Sukses Ujian Ekonomi. Yogyakarta: Yudhistira

F. PENILAIAN

1. Ranah Afektif
 1. Teknik : Observasi selama diskusi
 2. Bentuk : Lembar observasi penilaian diskusi kelompok
 3. Instrumen : Terlampir
2. Ranah Kognitif
 1. Teknik : Tes tertulis
 2. Bentuk : Soal subyektif
 3. Instrumen : Terlampir
3. Ranah Psikomotor
 1. Teknik : Observasi selama presentasi
 2. Bentuk : Lembar observasi penilaian presentasi
 3. Instrumen : Terlampir

Adisudjipto, 3 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Galuh Cinderela, S.Pd

Hanindya Febri Qadarika

Lampiran

Instrumen Penilaian Kognitif

a. Pertanyaan Diskusi :

1. Berdasarkan pendapatan kelompok kalian, coba deskripsikan masalah yang ada pada berita? (skor 20)
2. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masalah tersebut dapat terjadi? (skor 20)
3. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, dampak apa yang muncul dengan adanya kelangkaan tersebut? (skor 20)
4. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, bagaimana upaya mengatasi masalah tersebut? (skor 20)
5. Buatlah kesimpulan singkat mengenai apa yang telah kalian pelajari! (skor 20)

b. Soal Subyektif :

1. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan sumber daya? Jelaskan! (skor 20)
2. Menurut pendapat anda, adakah hubungan antara besarnya kebutuhan manusia dengan kelangkaan? (skor 20)
3. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan? (skor 20)
4. Apasajakah yang menyebabkan kelangkaan bila dikaitkan dengan sumber pembentukan alat pemuas kebutuhan? (skor 20)
5. Apa akibat dari sumber daya ekonomi yang langka terhadap penyediaan baran dan jasa? (skor 20)

Format Penilaian Diskusi :

Kelas : X...

Kompetensi dasar : 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

Lembar Observasi Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama	Kerjasama	Komunikasi	Kerja keras	Sistematika laporan	Jumlah skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
Dst							

Keterangan Skor :

1= kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

A = 80-100..... baik sekali C = 60-69 cukup

B = 70-79 baik D = ...<60 kurang

Kelas : X...

Kompetensi dasar : 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

Lembar Observasi Penilaian Presentasi

No	Nama	Aspek					Jml skor	Nilai
		Komuni kasi	Sistem penyamp	Wawasan	keberanian	Antusias		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
Dst								

Keterangan skor :

komunikasi :

- 1. tidak dapat berkomunikasi
- 2. berkomunikasi agak lancar tetapi sulit dimengerti
- 3. komunikasi lancar, tetapi kurang jelas dimengerti
- 4. komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Sistematika penyampaian :

- 1. Tidak sistematis
- 2. Sistematis, uraian kurang/tidak jelas
- 3. Sistematis, uraian cukup
- 4. Sistematis, uraian luas dan jelas

Wawasan :

- 1. Tidak menunjukkan wawasan
- 2. Sedikit memiliki wawasan
- 3. Berwawasan tetapi kurang luas

4. Berwawasan sangat luas

Keberanian :

- 1. Tidak ada keberanian
- 2. Kurang ada keberanian
- 3. Berani
- 4. Sangat berani

Antusias

- 1. Tidak antusias
- 2. Kurang antusias
- 3. Antusias
- 4. Sangat antusias

Kriteria nilai :

A = 80-100..... baik sekali	C = 60-69 cukup
B = 70-79 baik	D = ...<60 kurang

BERITA

Krisis Kedelai, Ironis Negara Agraris!

13 Sep 2013 in Ekonomi dan Bisnis



Oleh : Julian, S.Pd., M.Esy.

Dosen Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam Universitas Pendidikan Indonesia

Awal September 2013, harga kedelai kembali mencapai rekor tinggi dengan harga Rp9.500 bahkan di beberapa daerah ada yang menembus Rp10.000 per kilogram (okezone.com). Bagi Indonesia yang merupakan negara agraris tentu kenaikan harga kedelai seharusnya menjadi berkah.

Namun yang terjadi tidaklah demikian. Kenaikan harga kedelai justru menjadi bencana yang serius yang menimpa masyarakat. Harga kedelai yang awalnya murah melambung sangat tinggi. Hal ini berdampak pada produksi makanan tahu dan tempe yang melambung tinggi. Bahkan di setiap wilayah para produsen tahu dan tempe meluapkan kemarahannya dengan aksi mogok produksi. Alhasil hal ini berdampak pada langkanya makanan tahu dan tempe di masyarakat.

Padahal seperti kita ketahui, bahwa tahu dan tempe adalah makan rakyat yang kaya gizi yang bisa dijangkau oleh kalangan masyarakat bawah. Namun apalah yang terjadi, kini harga makanan tersebut sangat mahal dan langka.

Permasalahan kelangkaan kedelai tidak lepas dari kebijakan swasembada pangan negeri ini yang carut marut. Seperti yang dikutip dari okezone.com, Produksi kedelai nasional terbukti semakin hari terus menurun dari 1,4 juta ton pada 1990 menjadi 851 ribu ton pada Angka Tetap (ATAP) 2011. Sementara konsumsi nasional mencapai 2,4 juta ton pada 2011. Dengan rata-rata produktivitas hanya berkisar 1,368 ton/ha pada 2011. Sedangkan kebutuhan kedelai nasional mencapai sekira 3 juta ton per tahun, kemampuan produksi hanya sebesar 800 ribu ton per tahun, sehingga kekurangannya mengandalkan impor. (okezone.com)

Ketergantungan pada impor tentu menambah daftar panjang permasalahan ekonomi Indonesia. Ekonomi Indonesia sekarang memang benar-benar dalam keadaan yang sangat sulit. Di tengah-tengah krisis ekonomi yang menghimpit masyarakat saat ini, kenaikan harga kedelai yang berujung pada langkanya makanan tahu dan tempe adalah buah dari kebijakan ekonomi pasar. Dimana segala sesuatu diserahkan pada mekanisme pasar dan peran pemerintah diminimalisir. alhasil pemerintah lagi-lagi tidak berkeinginan mengatasi kelangkaan kedelai ini.

Pemerintah seolah tidak mpedulikan kesulitan yang diderita masyarakat akibat kelangkaan kedelai ini. Pemerintah tidak menunjukkan dirinya sebagai sebuah institusi yang memiliki otoritas untuk melindungi dan mengatur kesejahteraan rakyatnya. Bukankah keberadaan pemerintah dan penguasa dimanapun adalah untuk mengatur dan memelihara urusan rakyat? Jika pemerintah sudah tidak lagi mpedulikan urusan rakyatnya sendiri, dan tidak mau tahu dengan kesulitan yang dihadapi masyarakat, lalu siapa yang mengatur dan memelihara urusan rakyat?

Pemerintah lebih suka berlepas tangan sehingga krisis dari kelangkaan kedelai ini ditimpakan kepada rakyatnya sendiri untuk menanggung beban. Bukankah sikap ini sama dengan menelantarkan dan menyengsarakan rakyatnya sendiri? Padahal Selama ini harga-harga kebutuhan pokok rumah tangga mengalami kenaikan yang sangat tinggi akibat dari kebijakan menaikkan BBM. Untuk ke sekian kalinya rakyat yang menjadi objek penderita.

Pertanyaan :

1. Berdasarkan pendapatan kelompok kalian, coba deskripsikan masalah yang ada pada berita? (skor 20)
2. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masalah tersebut dapat terjadi? (skor 20)
3. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, dampak apa yang muncul dengan adanya kelangkaan tersebut? (skor 20)
4. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, bagaimana upaya mengatasi masalah tersebut? (skor 20)
5. Buatlah kesimpulan singkat mengenai apa yang telah kalian pelajari! (skor 20)

Kelangkaan Daging Sapi Terus Berulang di Tanah Air

Menko bidang Perekonomian, Sofyan Djalil mengatakan masalah suplai daging sapi harus segera dibenahi agar kelangkaan daging di pasar tidak terus berulang.



JAKARTA—

Sepekan terakhir ini daging sapi di pasar-pasar langka sehingga harga naik signifikan dari sekitar Rp 80 ribu per kilogram menjadi sekitar Rp 130 ribu per kilogram. Kondisi tersebut membuat para pedagang daging sapi mogok berdagang dan akan terus mogok hingga pemerintah menjamin harga daging turun.

Pemerintah melakukan pertemuan-pertemuan dengan para pengusaha importir daging dan meminta pengusaha menurunkan harga agar tidak merugikan pedagang dan konsumen.

Senin lalu di Jakarta, Presiden Joko Widodo mengatakan stok daging dalam negeri cukup namun ada pihak-pihak yang menahan stok yang seharusnya disuplai kepasar-pasar sehingga harga daging terus naik sejak Hari Raya Idul Fitri lalu. Bahkan presiden menilai modus tersebut agar pemerintah membuka impor sapi lebih banyak.

Pemerintah telah mengurangi impor sapi pada triwulan III tahun 2015 dari 200 ribu ekor menjadi 50 ribu ekor dan presiden juga menyampaikan ketidakyakinannya pengusaha akan menurunkan harga jika pemerintah kembali meningkatkan impor. Presiden mengingatkan saat ini pemerintah sedang meneliti dugaan adanya permainan harga daging sapi.

Penegasan Presiden Joko Widodo tersebut ditanggapi Ketua Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia atau Aspidi, Thomas Sembiring. Kepada VoA di Jakarta, Selasa, ia mengatakan seharusnya pemerintah tidak terus menyalahkan pengusaha jika terjadi kelangkaan daging di pasar.

Menurutnya seharusnya pemerintah menambah impor karena stok sapi lokal tidak mencukupi dan langkah tersebut diyakininya membuat para importir menurunkan harga karena suplai dan kebutuhan berimbang.

“Beda cara berpikir pengusaha, kalau sekarang saya jual tinggi, maunya lepas jual harga murah, enak saja, kan supply dan demand, kalau demand tinggi supply terbatas harga naik kan, dia bilang terlalu tinggi harga kalian, kenapa dia bikin supply nya kurang, coba supply nggak dibatasi, berkompetisi antar importir, nah terjadi begini dia bilang importir yang nakal begini, begini, begini”, jelas Thomas Sembiring.

Menurut Thomas Sembiring kebutuhan daging sapi dalam negeri sekitar 650 ribu ton tahun ini namun pemerintah mencatat kebutuhan sekitar 454 ribu ton. Sementara izin impor sekitar 90 ribu ton sehingga ia pesimistis pemerintah mampu mengisi kekurangan stok daging.

Menurut Menteri Perdagangan, Rachmat Gobel untuk mengatasi kelangkaan daging di pasar, Perum Bulog akan ditugaskan untuk segera impor daging beku dengan anggaran sekitar Rp 750 milyar. Menteri Perdagangan optimistis dalam operasi pasar Bulog mampu menjual daging sekitar Rp 85 ribu per kilogram.

“Oleh karena itu izin impor itu diberikan kepada Bulog, jadi Buloglah yang harus bertanggungjawab tidak lagi diberikan kepada para pengusaha-pengusaha importir itu, karena kalau diberikan kepada pengusaha importir kayak sekarang ini terjadinya, mereka mengendalikan, mereka tidak mau melepaskan sapi-sapinya dan ini sebetulnya sudah menyalahi kepercayaan pemerintah kepada mereka dan untuk mengatasi sekarang ini Bulog melakukan operasi pasar dan itu sebetulnya kalau mereka menahan, menimbun, itu sudah pidana,” jelas Menteri Rachmat Gobel.

Menko bidang Perekonomian Sofyan Djalil mendukung Bulog ikut membantu mengatasi persoalan daging sapi di dalam negeri. Menko juga mengatakan masalah suplai daging harus dibenahi agar kelangkaan tidak terus berulang.

“Itu yang dilakukan oleh Bulog, mereka melakukan intervensi pasar terutama mengatasi kelangkaan yang terjadi di pasar, itu jangka pendek sekali, tetapi jangan menengah dan panjang kita harus bereskan suplainya,” imbuh Menteri Sofyan Djalil.

Pertanyaan :

1. Berdasarkan pendapatan kelompok kalian, coba deskripsikan masalah yang ada pada berita? (skor 20)
2. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masalah tersebut dapat terjadi? (skor 20)
3. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, dampak apa yang muncul dengan adanya kelangkaan tersebut? (skor 20)
4. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, bagaimana upaya mengatasi masalah tersebut? (skor 20)
5. Buatlah kesimpulan singkat mengenai apa yang telah kalian pelajari! (skor 20)

Turunnya Harga BBM Malah Bikin BBM di Jombang Langka

Smeaker.com – Kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) terjadi di sejumlah SPBU di Kabupaten Jombang, Jawa Timur pada Senin (4/1/2016).

Kelangkaan BBM tersebut malah terjadi jelang diturunkannya harga BBM, entah kenapa pada malam hari jelang diturunkannya harga BBM malah mendadak langka. Seperti di SPBU Desa Tambakrejo, Kecamatan Kota Jombang ini misalnya, seluruh jenis BBM baik premium, pertamax hingga solar telah habis sejak sore.

Dari kabar yang ada, dikatakan bahwa kelangkaan BBM di daerah Jombang tersebut lantaran terlambatnya pengiriman BBM.

Tentunya akibat dari kelangkaan tersebut, antrean terjadi di sejumlah SPBU yang masih memiliki stok BBM. Kelangkaan juga terjadi di SPBU jalan Brigjen Kretarto, Jombang, terlihat para pengemudi mengantre berjam-jam untuk bisa mendapatkan BBM.

Menurut, Kasnan (45), pengemudi yang mengantre di SPBU Brigjen Kretarto mengatakan bahwa dirinya telah mengantri hampir satu jam untuk bisa mendapatkan solar.

Harga BBM

“Saya tadi perjalanan dari Ploso, dan berniat membeli solar di Tembelang dan Tambakberas. Tetapi BBM jenis solar di SPBU tersebut habis. Ya, akhirnya perjalanan saya lanjutkan dan melihat di SPBU Brigjen Kretarto masih ada. Saya langsung ikut mengantre dan hampir satu jam baru bisa mengisi BBM,” jelasnya, Rabu (6/1/2016) seperti dikutip Lensaindonesia.com.

Sementara keterangan yang didapat dari petugas SPV SPBU jalan Brigjen Kretarto, Adam mengaku jika yang membuat antrean begitu panjang ialah terlambatnya stok yang dikirim.

Bahkan keterlambatan stok tersebut mencapai 9 jam, maka membuat masyarakat banyak yang mengantre untuk mendapatkan BBM sejak harga BBM diturunkan.

Ia juga mengatakan jika terus terlambat seperti yang terjadi saat ini, maka juga bukan tidak mungkin akan kembali kehabisan stok BBM.

“Jika kendaraan antrean masih seperti ini sampai dengan nanti sore, bisa dipastikan stok juga akan habis, karena diperkirakan stok BBM jenis solar dan premium masih sekitar 3000 sampai 4000 liter. Dengan adanya penurunan harga BBM tersebut, bisa dipastikan terjadi keterlambatan pengiriman,” jelasnya.

Memang semenjak harga BBM diturunkan, pengiriman stok BBm menjadi terlambat, maka membuat banyak SPU kehabisan stok lantaran terlambat mendapatkan kiriman. Apalagi masyarakat juga begitu antusias terhadap penurunan harga BBM dengan terlihat antrean yang terjadi di sejumlah SPBU.

Pertanyaan :

1. Berdasarkan pendapatan kelompok kalian, coba deskripsikan masalah yang ada pada berita? (skor 20)
2. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masalah tersebut dapat terjadi? (skor 20)
3. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, dampak apa yang muncul dengan adanya kelangkaan tersebut? (skor 20)
4. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, bagaimana upaya mengatasi masalah tersebut? (skor 20)
5. Buatlah kesimpulan singkat mengenai apa yang telah kalian pelajari! (skor 20)

Wilayah Kelangkaan Gas Elpiji 3 Kilogram Makin Luas

TEMPO.CO, Parepare - Kelangkaan gas elpiji ukuran 3 kilogram sejak berakhirnya bulan ramadan makin meluas di Sulawesi Selatan. Tidak hanya terjadi di Kabupaten Sidrap, melainkan juga melanda sejumlah daerah di wilayah Ajatappareng, khususnya Kota Parepare, Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Barru.

Salah seorang pengusaha kedai kopi di Kelurahan Bumi Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Memei, mengatakan kelangkaan gas elpiji 3 kilogram semakin dirasakan tiga pekan terakhir. “Kalaupun ada di pedagang eceran, harganya mahal, mencapai Rp 30 ribu per tabung,” katanya, Minggu, 9 Agustus 2015.

Keluhan serupa juga dikemukakan oleh salah seorang ibu rumah tangga, Nursani. Dia mengatakan kelangkaan gas elpiji 3 kilogram sudah terjadi pasca hari raya idul fitri. “Kami susah mendapatkannya,” ujarnya.

Nursani merasa heran harga di pangkalan maupun pedagang eceran begitu tinggi, Rp 20 ribu hingga Rp 30 ribu per tabung. Sedangkan harga eceran tertinggi yang ditetapkan pemerintah daerah Rp 15.700 per tabung. Dia tidak faham apa yang menjadi penyebab terjadinya kelangkaan.

Namun, berdasarkan informasi yang diperolehnya, gas elpiji 3 kilogram untuk kebutuhan rumah tangga itu digunakan di usaha peternakan. Bahkan dijadikan bahan bakar mesin yang digunakan para petani. “Kami yang susah,” ucap Nursani.

Junior Sales Executive LPG Rayon I Depot Pertamina Parepare, Yogi Indraprastya, mengatakan masing-masing pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas kelangkaan gas elpiji 3 kilogram. “Kami mempertanyakan pengawasan oleh pemerintah daerah, karena tugas kami hanya menyuplai,” tuturnya.

Yogi menyatakan keheranannya atas terjadinya kelangkaan gas elpiji 3 kilogram, karena sampai melanda wilayah Ajatappareng, khususnya Parepare, Pinrang dan Barru. Sebab, selain di Sidrap, ketersediaan gas, yang kerap disebut gas melon itu terbilang aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat. “Tidak ada antrean di agen maupun penyalur. Di tingkat pengecer bukan wewenang kami,” katanya.

Yogi juga mendapat informasi gas bersubsidi itu juga digunakan oleh kalangan pengusaha peternakan. Para petanipun menggunakan gas melon itu untuk

mengoperasikan mesin penyedot air duna mengalir sawahnya. “Kalau itu benar, kami tidak bisa menindaknya. Itu wewenang pemerintah daerah,” ujarnya.

Manajer Kantor Stasiun Pengisian, Pengangkutan dan Bulk Elpiji (SPPBE) Parepare, Tarigan, mengklaim pendistribusian gas melon ke wilayah yang menjadi tanggungjawabnya, lancar. Dia juga mengatakan masalah kelangkaan di daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. “Tidak ada masalah dalam distribusi. Tugas kami hanya menyalurkannya hingga tingkat agen,” ucapnya.

Kalaupun kelangkaan itu akibat penimbunan yang dilakukan pihak-pihak tertentu, itu berkaitan dengan pengawasan yang menjadi tugas pemerintah daerah. “Kalau terbukti dilakukan oleh agen, kami punya wewenangnya menindaknya secara tegas,” kata Tarigan.

Sekretaris Daerah Kota Parepare, Mustafa Mappangara, mengatakan hari ini akan menggelar rapat terbatas guna mengatasi kelangkaan gas melon. “Kami akan cari solusi. Bila perlu kami kerahkan petugas Satpol PP mengawas pendistribusiannya.”

Sebelumnya, pengawasan juga dikemukakan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidrap, Wahyudi. “Pengawasan dilakukan di pangkalan dan pengecer agar tidak dijual kepada yang tidak berhak.”

Pertanyaan :

1. Berdasarkan pendapatan kelompok kalian, coba deskripsikan masalah yang ada pada berita? (skor 20)
2. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masalah tersebut dapat terjadi? (skor 20)
3. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, dampak apa yang muncul dengan adanya kelangkaan tersebut? (skor 20)
4. Menurut hasil diskusi kelompok kalian, bagaimana upaya mengatasi masalah tersebut? (skor 20)
5. Buatlah kesimpulan singkat mengenai apa yang telah kalian pelajari! (skor 20)

LEMBARAN DISKUSI KELOMPOK

Kelompok :

Nama anggota :

Hasil Diskusi :

1.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2.
.....
.....



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG
LANUD ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”
Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp.
(0274) 489067

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Angkasa Adisutjipto
Kelas / Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 X JP
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
Kompetensi Dasar	: 1.4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan tenaga kerja bila melakukan produksi dibidang lain.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang
2. Membedakan biaya peluang dengan biaya produksi
3. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila dilakukan produksi di bidang lain
4. Mengidentifikasi jenis biaya produksi
5. Menghitung tentang penerimaan dan laba rugi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang
2. Membedakan biaya peluang dengan biaya produksi
3. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila dilakukan produksi di bidang lain
4. Mengidentifikasi jenis biaya produksi
5. Menghitung tentang penerimaan dan laba rugi

Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

1. Kreatifitas
2. Mandiri
3. Kerjasama

MATERI AJAR

1. Skala Prioritas

Skala prioritas adalah suatu daftar bermacam macam kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya. Dengan skala prioritas kita diharapkan mengetahui mana kebutuhan yang harus didahulukan dan mana kebutuhan yang harus ditunda, dengan begini pemenuhan kebutuhan yang tidak tepat dan cenderung konsumtif dapat dihindari.

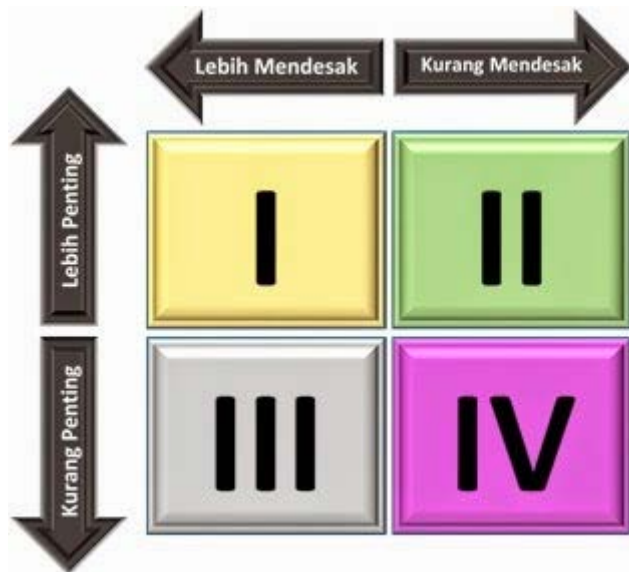
Setiap orang memiliki skala prioritas kebutuhan yang berbeda, hal ini dipengaruhi beberapa faktor yang berhubungan dengan orang tersebut, diantaranya:

- a. Tingkat pendapatan
- b. Status sosial (kedudukan dalam masyarakat)
- c. Lingkungan sosial

Penyusunan skala prioritas harus mempertimbangkan beberapa hal:

- a. Tingkat urgensi (keharusan yang mendesak)
- b. Kesempatan yang dimiliki (kesempatan yang datang sekali seumur hidup)
- c. Pertimbangan masa depan
- d. Kemampuan diri

Steven R. Covey menawarkan tabel skala prioritas yang dapat kita gunakan untuk menentukan kebutuhan mana yang harus kita dahulukan, mengingat sumber daya yang kita miliki terbatas untuk memenuhi kebutuhan kita yang banyak dan beraneka ragam.



Dalam tabel skala prioritas terdapat empat kuadran yakni:

- Kuadran I : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang penting dan mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran II : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang penting tapi kurang mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran III : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang kurang penting namun mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran IV : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang tidak penting dan tidak mendesak

Selain menggunakan tabel skala prioritas, kita juga dapat menggunakan “*nilai pengaruh*” atau skala dari setiap kebutuhan yang kita perlukan. Kita dapat menggunakan skala 1 sampai dengan 10 untuk setiap kebutuhan yang kita perlukan sesuai dengan tingkat kepentingannya, dimana artinya nilai 1 berarti kebutuhan tersebut tidak penting dan nilai 10 berarti kebutuhan tersebut sangatlah penting.

Prinsip ekonomi dapat kita gunakan untuk menentukan mana prioritas kebutuhan kita yang lebih penting sampai yang kurang penting. Prinsip ekonomi merupakan pedoman bagi kita untuk melakukan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan tingkat kerugian yang paling rendah diantara kemungkinan yang ada.

Dengan demikian kita dapat membuat kesimpulan, dalam membuat skala prioritas kita dapat membuat langkah-langkah sebagai berikut :

- Menuliskan kebutuhan kita dalam suatu daftar kebutuhan
- Mengelompokkan kebutuhan kita dari segi kepentingannya

- Membuat keputusan kebutuhan mana yang akan kita penuhi terlebih dahulu.

2. Biaya Oportunitas dan Kemungkinan Produksi

Ketakterbatasan kebutuhan manusia memunculkan terjadinya biaya peluang. Terbatasnya kebutuhan manusia mengharuskan manusia melakukan pilihan dalam memenuhi kebutuhannya. Pilihan inilah yang menciptakan biaya peluang (*opportunity cost*).

Amatilah kegiatan di bawah ini!

1. Bila Tina memutuskan bekerja atau memproduksi sebagai karyawan pabrik maka Tina kehilangan kesempatan bekerja sebagai karyawan toko. Di sini biaya peluangnya adalah bekerja sebagai karyawan toko.
2. Bila Feri pada malam hari memilih menghabiskan waktunya untuk menonton pertandingan sepak bola maka Feri akan kehilangan waktu tidurnya. Di sini biaya peluangnya adalah kepuasan tidur semalam.
3. Bila Taufan memutuskan untuk menggunakan uangnya yang terbatas untuk membeli buku pelajaran maka Taufan kehilangan kesempatan untuk membeli satu kaset Jikustik. Di sini biaya peluangnya adalah satu kaset Jikustik.

Dari tiga contoh di atas maka biaya peluang dapat diartikan sebagai biaya yang dikorbankan untuk menggunakan sumber daya bagi tujuan tertentu, yang diukur dengan manfaat yang dilepasnya karena tidak digunakan untuk tujuan lain. Atau dengan bahasa yang lebih singkat, biaya peluang adalah biaya yang dikorbankan untuk memperoleh sesuatu yang lain.

Menghitung Biaya Peluang

Berikut ini akan diuraikan cara menghitung biaya peluang. Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut.

- a. Setelah lulus SMA, Farida mendapat 2 tawaran pekerjaan. Tawaran pertama sebagai pelayan toko di dekat rumah dengan gaji Rp400.000,- per bulan. Tawaran kedua sebagai pramusaji di sebuah rumah makan di kotanya dengan gaji Rp900.000,- per bulan. Dengan beberapa pertimbangan, di antaranya ingin dekat keluarga, akhirnya Farida memutuskan bekerja sebagai pelayan toko. Keputusan Farida memilih bekerja sebagai pelayan toko telah menghilangkan peluang untuk bekerja sebagai pramusaji yang sebenarnya bisa memberikan pendapatan Rp900.000,- per bulan. Dengan demikian, biaya peluang

yang ditanggung Farida dengan memilih bekerja sebagai pelayan toko adalah sebesar Rp900.000,- per bulan.

- b. Sebagai lulusan terbaik dari sebuah perguruan tinggi terkemuka, Andrew mendapat 5 tawaran pekerjaan.

Tabel 1.1 Tawaran pekerjaan

Tawaran	Tempat Kerja	Gaji per bulan
1	Jakarta	Rp6.000.000,-
2	Medan	Rp4.000.000,-
3	Irian	Rp6.000.000,-
4	Tangerang	Rp7.000.000,-
5	Bali	Rp7.000.000,-

Dari lima tawaran tersebut, tinggal dua tawaran yang menarik hati Andrew. Pertama, tawaran bekerja di Jakarta dengan gaji Rp6.000.000,- per bulan dan satu lagi, tawaran bekerja di Tangerang dengan gaji Rp7.000.000,- per bulan. Setelah meminta pertimbangan orang tua dan teman, Andrew memutuskan memilih bekerja di Jakarta dengan gaji Rp6.000.000,- per bulan. Pilihan Andrew untuk bekerja di Jakarta telah menghilangkan peluang terbaiknya untuk bekerja di Tangerang dengan gaji Rp7.000.000,- per bulan. Karena *opportunity cost* selalu diukur dari nilai peluang terbaik yang dikorbankan atau yang tidak dipilih maka besarnya biaya peluang yang ditanggung Andrew dengan bekerja di Jakarta adalah sebesar Rp7.000.000,- per bulan.

- c. Dinda memiliki uang Rp80.000,-. Saat ini ia memerlukan kaos dan buku tulis. Harga satu kaos Rp15.000,- dan harga satu buku tulis Rp6.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dinda.

Tabel 1.2 Kombinasi kebutuhan

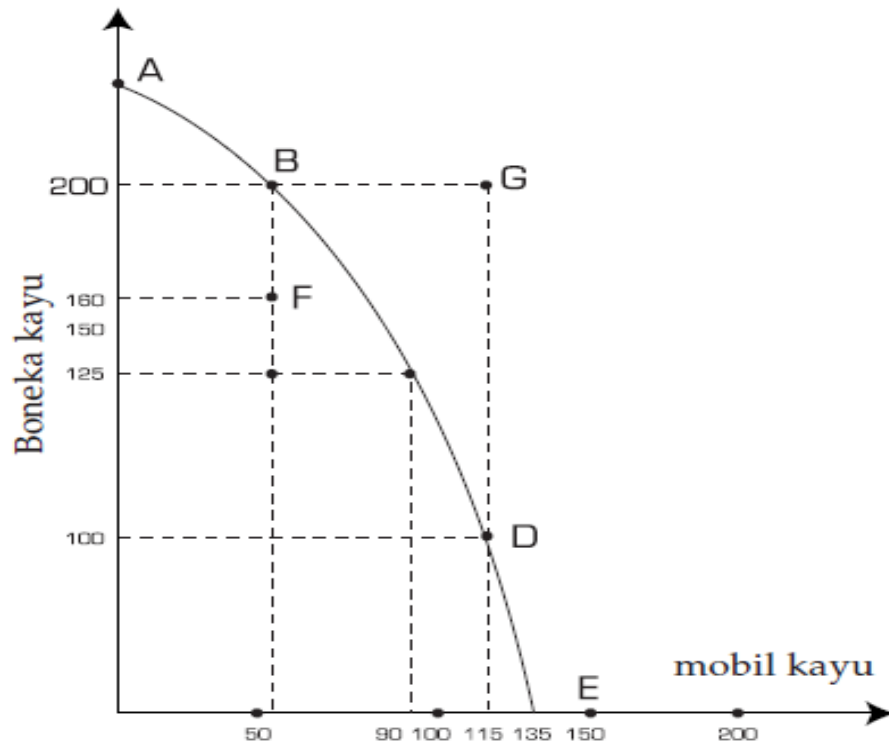
Kombinasi	Jumlah kaos @ 15.000	Jumlah buku @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan	Sisa uang
A	1	10	75.000	5.000
B	2	8	78.000	2.000
C	3	5	75.000	5.000
D	4	3	78.000	2.000
E	5	0	75.000	5.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Dinda ingin memilih kombinasi D, yaitu mendapat 4 kaos dan 3 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadiahi adiknya 2 buku tulis maka Dinda berubah memilih kombinasi C, yakni mendapat 3 kaos dan 5 buku tulis. Ini berarti untuk mendapatkan tambahan 2 buku tulis Dinda telah mengorbankan 1 kaos. Dengan demikian, biaya peluang untuk mendapatkan tambahan 2 buku tulis adalah sebesar harga 1 kaos, yaitu Rp15.000,-

Biaya peluang tidak hanya terjadi pada kegiatan konsumsi tapi juga terjadi pada kegiatan produksi. Perhatikan contoh berikut: Pak Tata seorang pengrajin mainan kayu sedang memenuhi pesanan dari dua pelanggan. Pelanggan pertama memesan mobil kayu, pelanggan kedua memesan boneka kayu. Karena keterbatasan modal maka Pak Tata harus mengatur produksinya. Ada beberapa kombinasi produksi yang bisa dipilih Pak Tata.

Tabel 1.3 Kombinasi produksi		
Kombinasi	Jumlah mobil kayu	Jumlah boneka kayu
A	0	200
B	50	160
C	90	100
D	115	50
E	135	0
F	50	125
G	115	160

Untuk memuaskan pelanggan pertama (pemesan mobil kayu), awalnya Pak Tata memilih kombinasi D. Akan tetapi, pilihan D bisa merugikan pelanggan kedua (pemesan boneka kayu) karena hanya sedikit pesannya yang bisa dipenuhi. Oleh karena itu, Pak Tata berubah memilih kombinasi C sehingga diharapkan bisa memuaskan kedua pelanggan. Perubahan pilihan dari D ke C menunjukkan bahwa Pak Tata harus mengorbankan 25 mobil kayu (115 - 90) untuk mendapatkan tambahan 50 boneka kayu. Karena harga satu mobil kayu Rp20.000,- berarti besar biaya peluang untuk mendapatkan 50 boneka kayu adalah $25 \times \text{Rp}20.000,- = \text{Rp}500.000,-$.



Berdasarkan tabel kombinasi produksi di atas, dapat pula dibuatkan kurva kemungkinan produksi, seperti tampak pada Gambar kurva 1.1. Dari kurva kemungkinan produksi tersebut ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, sebagai berikut:

- Kurva yang bergerak dari kiri atas ke kanan bawah (berlereng negatif) merupakan batas antara kombinasi yang dapat dicapai dengan kombinasi yang tidak dapat dicapai.
- Titik A, B, C, D, E yang terletak pada kurva menunjukkan kombinasi penggunaan sumber daya yang efisien dan optimal.
- Titik F merupakan contoh kombinasi yang dapat dicapai (attainable combination), tetapi tidak efisien karena tidak menggunakan sumber daya yang tersedia dengan optimal.
- Titik G merupakan contoh kombinasi yang tidak dapat dicapai (unattainable combination) karena sumber daya yang ada tidak mencukupi.
- Titik A dan E disebut kombinasi ekstrem karena kombinasi A tidak menghasilkan mobil kayu dan pada kombinasi E tidak menghasilkan boneka kayu.

C. METODE PEMBELAJARAN :

Metode pembelajaran kooperatif berupa *ceramah dan Tanya jawab*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

a. Apersepsi (3 menit)

- Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran ekonomi dengan membaca basmallah bersama dengan peserta didik.
- Guru melakukan presensi siswa.
- Guru menginformasikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan untuk mempelajari materi dengan menggunakan metode STAD
- Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kelangkaan.
- Guru menanyakan kepada peserta didik apa akibat dari sumber daya ekonomi yang langka terhadap penyediaan barang dan jasa?

b. Motivasi (2 menit)

- Kita harus memilih kebutuhan mana yang harus kita penuhi terlebih dulu, sehingga kita perlu menyusun daftar urutan kebutuhan dari yang terpenting (skala prioritas). Dari situ, pasti ada kebutuhan yang tidak dapat kita penuhi, sehingga pasti ada kebutuhan yang kita korbankan untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih penting dan mendesak.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

a. Eksplorasi

- Guru memberikan informasi tentang biaya peluang (10 menit)

b. Elaborasi

- Guru membagi kelas dalam kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (*nilai yang ditanamkan kerjasama*), (5 menit)
- Guru menjelaskan tugas kelompok yang harus dikerjakan mengenai materi biaya peluang dan biaya produksi (*nilai yang ditanamkan: kreatifitas, mandiri, kerjasama*), (5 menit)
- Guru memberi tugas kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang sudah menguasai menjelaskan pada anggota lain sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti (*nilai yang ditanamkan: kreatifitas, kerjasama*), (40 menit)

- Guru memberikan kuis kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu (*nilai yang ditanamkan: mandiri*), (10 menit)

c. Konfirmasi

- Melakukan rekognisi tim, skor tim dihitung berdasarkan skor hasil kuis dari setiap siswa anggota tim. Guru kemudian memberi penghargaan pada tim dengan skor tertinggi (*nilai yang ditanamkan: Kreatifitas, mandiri, kerjasama*), (10 menit)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi berikutnya di rumah.
- Berdoa dan salam penutup

E. ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR

Alat	: Laptop, LCD Proyektor, papan tulis, spidol
Media	: Power point biaya peluang, video biaya peluang, lembar diskusi kemungkinan produksi
Bahan	: <ul style="list-style-type: none"> - Lembar jawab diskusi - Lembar observasi sikap
Sumber belajar	: Oetami, Noer Dewi dkk. Buku Ajar Fokus Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X. Solo: CV. Sidhunata Raharjo, Bambang Puji dkk. 2010. Sukses Ujian Ekonomi. Yogyakarta: Yudhistira

F. PENILAIAN

1. Ranah Afektif
 1. Teknik : Observasi
 2. Bentuk : Lembar observasi
 3. Instrumen : Terlampir
2. Ranah Kognitif
 1. Teknik : Tes tertulis
 2. Bentuk : Soal subyektif
 3. Instrumen : Terlampir
3. Ranah Psikomotor
 1. Teknik : Observasi

2. Bentuk : Lembar observasi
3. Instrumen : Terlampir

Adisudjipto, 19 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Galuh Cinderela, S.Pd

Hanindya Febri Qadarika

Lampiran

Instrumen Penilaian Kognitif

Soal Subyektif :

1. Apa yang dimaksud dengan skala prioritas? (skor 25)
2. Penyusunan skala prioritas harus mempertimbangkan apa saja? (skor 25)
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya peluang? (skor 25)
4. Ahmad lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapa biaya peluang yang dia korbankan? (skor 25)

Penskoran

Skor total= skor soal nomor 1 + skor soal nomor 2 + skor soal nomor 3 + skor soal nomor 4 = 100

Jawaban Pertanyaan Soal Subyektif

1. Skala prioritas adalah suatu daftar bermacam macam kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya
2. Penyusunan skala prioritas harus mempertimbangkan tingkat pendapatan (kemampuan diri), kebutuhan yang lebih penting dan mendesak (tingkat urgensi), mempertimbangkan kebutuhan di masa yang akan datang.
3. Biaya peluang adalah biaya yang dikorbankan untuk memperoleh sesuatu yang lain, memilih barang lain
4. Biaya peluang yang dikorbankan Ahmad yakni sebesar Rp 1.400.000,00 karena dia memilih untuk bekerja sebagai staf keuangan.

Instrumen Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati (skor maksimal = 8)								Total Skor
		Mempresentasikan hasil diskusi				Menjawab pertanyaan dengan tepat				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 100

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

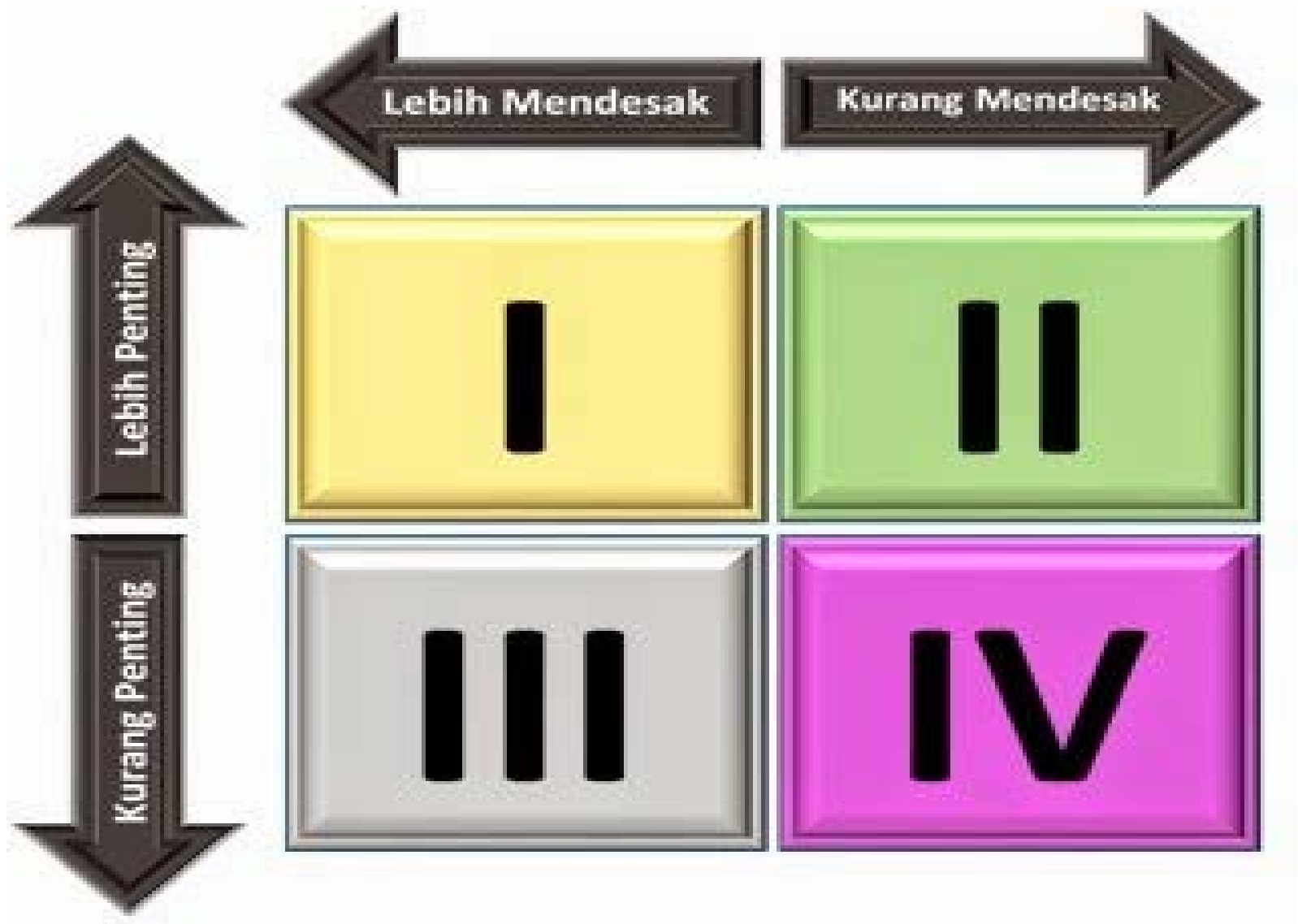
$$\frac{Skor\ diperoleh}{SkorMaksimal} \times 100 = skorakhir$$

OPTIONS AND PRIORITIES

(pilihan dan skala prioritas)



suatu daftar bermacam macam
kebutuhan yang disusun berdasarkan
tingkat **kepentingannya**,
yaitu dari yang paling penting sampai
dengan kebutuhan yang dapat ditunda
pemuenuhannya.



Steven R. Covey menawarkan tabel skala prioritas



OPPORTUNITY COST

(biaya peluang)

Life is full of

CHOICE,

Choose carefully..



-anonymous

Kebutuhan



Kelangkaan



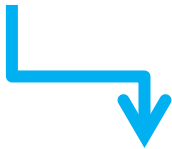
Pilihan



Pengorbanan

PILIHAN...

Biaya yang
dikorbankan



Bioskop
- Rp 35.000

Donwload
Film di
Warnet
- Rp 5.000

Kerja
+ Rp 300.000

Kuliah
- Rp 500.000

Naik Motor
- Rp 10.000

Jalan Kaki
Rp 0

Amatilah kegiatan di bawah ini!

Bila Tina memutuskan bekerja atau memproduksi sebagai karyawan pabrik maka Tina kehilangan kesempatan bekerja sebagai karyawan toko. Di sini biaya peluangnya adalah bekerja sebagai karyawan toko.

Bila Feri pada malam hari memilih menghabiskan waktunya untuk menonton pertandingan sepak bola maka Feri akan kehilangan waktu tidurnya. Di sini biaya peluangnya adalah kepuasan tidur semalam.

BIAYA PELUANG

Biaya yang digunakan untuk menggunakan sumberdaya bagi tujuan tertentu, yang diukur dengan manfaat yang dilepasnya karena tidak digunakan untuk tujuan lain.

dengan bahasa yang lebih singkat, biaya peluang adalah *biaya yang dikorbankan untuk memperoleh sesuatu yang lain.*

CONTOH PADA KESEMPATAN KERJA

Jika setelah lulus SMA Ali **tidak kuliah**, tetapi bekerja di sebuah perusahaan dan selama 6 bulan (1 semester) Ali mendapatkan gaji sebesar Rp10.000.000,00. Namun jika Ali kuliah maka Ali akan membayar sebesar Rp 7.000.000.

Berapa biaya peluangnya jika Ali memilih untuk kuliah?



TUGAS INDIVIDU

1. Apa yang dimaksud dengan skala prioritas? (skor 25)
2. Penyusunan skala prioritas harus mempertimbangkan apa saja? (skor 25)
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya peluang? (skor 25)
4. Ahmad lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapa biaya peluang yang dia korbankan? (skor 25)



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG
LANUD ADISUTJIPTO

SEKOLAH MENENGAH ATAS
“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp.
(0274) 489067

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Angkasa Adisutjipto
Kelas / Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 X JP
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
Kompetensi Dasar	: 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.
2. Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi
3. Mendeskripsikan kebaikan dan keburukan sistem ekonomi .
4. Mendeskripsikan upaya pemecahan masalah ekonomi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.
2. Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi
3. Mendeskripsikan kebaikan dan keburukan sistem ekonomi .
4. Mendeskripsikan upaya pemecahan masalah ekonomi.

Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa :

1. Kerja keras
2. Kerjasama
3. Keberanian

4. Komunikasi
5. Antusias
6. Cinta tanah air
7. Mandiri
8. Kreativitas

B. MATERI AJAR

1. Masalah Ekonomi

Masalah pokok ekonomi klasik adalah masalah ekonomi yang dilihat dari sudut pandang yang sederhana. Pada dasarnya pemikiran ini bertujuan pada satu hal., yaitu kemakmuran, yang dimaksud dengan kemakmuran disini adalah situasi dimana semua barang/jasa yang dibutuhkan manusia telah tersedia.

a. Masalah Produksi

Masalah Produksi permasalahan yang menyangkut bagaimana memproduksi semua (barang dan jasa yang dibutuhkan orang banyak. Dasar pemikirannya disini adalah melakukan produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.

b. Masalah Distribusi

Masalah Distribusi setelah benda pemuas kebutuhan diproduksi, masalah yang harus dipikirkan adalah bagaimana supaya benda-benda tersebut bisa sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan. Sistem distribusi klasik adalah melalui transaksi langsung antara produsen dengan konsumen yang dilakukan di pasar (pasar nyata).

c. Masalah Konsumsi

Masalah Konsumsi menyangkut permasalahan apakah benda pemuas kebutuhan yang diproduksi memang benda yang dapat dimiliki oleh konsumen, merupakan barang yang tepat, dibutuhkan, diinginkan dan mampu dibeli konsumen.

Masalah ekonomi adalah bagaimana menggunakan sumber-sumber ekonomi yang terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan sebaik-baiknya. Pokok **masalah ekonomi modern** didasarkan pada kelangkaan dan pilihan, masalah kelangkaan menjadi penyebab masalah dalam memilih (*problem of choice*). Sehingga untuk menyikapi berbagai pilihan kebutuhan dapat digunakan tindakan yang rasional yakni dengan prinsip ekonomi. Hal

tersebut berarti berusaha dengan alat yang tersedia/terbatas untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya.

Pada dasarnya masalah pokok dalam ekonomi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan akan selalu dihadapi setiap masyarakat. Di setiap negara pasti akan menghadapi tiga masalah pokok ekonomi di antaranya:

a. Barang Apa (*What*) yang Harus Diproduksi

Bagaimana pemerintah atau produsen, masalah ekonomi pertama yang harus dihadapi dan dipecahkan adalah barang apa yang harus diproduksi dan berapa banyak? Dalam hubungannya dengan masalah tersebut, pemerintah atau produsen harus memerhatikan barang apa dan berapa banyak yang dibutuhkan masyarakat dan apakah telah tersedia sumber daya untuk menghasilkan barang tersebut. Oleh karena itu produsen harus berorientasi ke pasar yaitu di dasarkan pada keinginan konsumen dan daya belinya. Dalam hal ini keputusan produksi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan, tapi juga untuk menghasilkan keuntungan maxmal bagi perusahaan.

b. Bagaimana (*How*) Barang Harus Diproduksi

Masalah ini berkaitan dengan penggunaan komposisi sumber daya (faktor-faktor) produksi apa saja dan dengan menggunakan teknik produksi yang bagaimana. Penggunaan teknik yang tepat adalah dengan mengombinasikan penggunaan antara berbagai faktor produksi yang tersedia. Sehingga harapannya akan diperoleh hasil produk yang paling efisien yakni produk dengan jumlah maksimal dengan biaya minimal.

Setiap proses produksi harus dilakukan dengan memerhatikan norma-norma kehidupan yang lebih baik, tidak mencemari lingkungan, dan mengganggu ketenangan hidup masyarakat yang ada disekitarnya. Penggunaan teknologi produksi harus benar-benar dipertimbangkan supaya tidak merugikan produsen atau masyarakat umum.

c. Untuk Siapa (*for Whom*) Barang Harus Diproduksi

Masalah ini berkaitan dengan siapa yang menikmati manfaat dari barang tersebut. Sebab apa gunanya produksi melimpah karena menggunakan teknologi tinggi, berskala besar dan efisien, jika hanya dinikmati sebagian orang saja? Sehingga produsen juga oerlu menyalurkan atau membagi habis produksi kepada para konsumen supaya tidak terjadi over produksi.

Berikut ini bagaimana cara memecahkan masalah perekonomian dalam suatu negara yang menganut perekonomian pasar, komando, dan campuran:

Tabel 1. Cara Memecahkan Masalah Pereknomian Suatu Negara

Masalah/Sistem Ekonomi	Pasar	Komando	Campuran
Barang apa (<i>what</i>) yang harus diproduksi	diselesaikan dengan mekanisme harga, dimana produsen akan menawarkan komoditasnya pada konsumen yang bersedia membayar dengan harga tinggi, haraga tinggi ditujukan untuk menutup biaya produksi secara penuh termasuk keuntungan, kesediaan konsumen untuk membayar lebih tinggi menjadi dorongan produsen untuk meningkatkan produksi	diselesaikan oleh pimpinan negara atau suatu komite perencana yang ditunjuk	dilakukan oleh pemerintah dengan cara memodifikasi kebijakan melalui mengenakan pajak, pemberian subsidi dan pengeluaran pembelanjaan (melalui kebijakan fiskal) untuk mendorong kelancaran produksi
Bagaiama (<i>how</i>) barang harus diproduksi	penggunaan teknik terbaik yang dapat menghasilkan produk yang maksimal dengan biaya yang efisien	diselesaikan oleh pimpinan negara atau suatu komite perencana yang ditunjuk	operasi mekanisme harga digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan memerhatikan kemampuan masyarakat dan kebijakan pemerintah

Untuk siapa (for whom) barang harus diproduksi	produsen hanya akan memproduksi barang- barang yang memenuhi selera orang-orang yang memilih untuk membayarnya	diselesaikan oleh pimpinan negara atau suatu komite perencana yang ditunjuk	pemerintah biasanya memodifikasi harga dengan mengambil dari yang kaya (melalui pajak) dan mendistribusikan kembali pada yang miskin (melalui subsidi) bantuan dan tunjangan kesejahteraan
---	---	--	--

2. Sistem Ekonomi

Dari masalah ekonomi tersebut, memnculkan sistem ekonomi yang dapat diartikan sebagai perangkat mekanisme dan institusi untuk menjawab pertanyaan-peertanyaan apa, bagaimana, dan untuk siapa, sekaligus sebagai tindakan pengambilan keputusan oleh masyarakat dan negara. Sehingga dapat diartikan sistem ekonomi adalah suatu strategi atau cara suatu bangan dan negara untuk mengatasi tata kehidupan ekonominya dalam rangka menapai kemakmuran masyarakat. Adapun cara yang ditempuh suatu negara dalam memecahkan maslah ekonomi dengan jalan melaksanakan sistem ekonomi yang dipengaruhi oleh:

- a. Sumber historis cita-cita keinginan
- b. Filsafat penduduk
- c. Teoritisasi penduduk masa lampau dan sekarang
- d. Uji coba penduduk dalam rangka mencari sumber daya, serta
- e. Iklim dan sumber daya alam.

Sistem perekonomian yang dianut oleh setiap negara tidak sama. Perbedaan tersebut karena faktor:

- a. Falsafah dan dasar idiologi yang dianut
- b. Situasi dan kondisi masyarakat, pemerintah, dan negara yang bersangkutan
- c. Sistem dan struktur sosial kemasyarakatan
- d. Mata pencaharian masyarakat pada umumnya di negara yang bersangkutan

a. Sistem Ekonomi Tradisional

Adalah sistem ekonomi dimana kegiatan ekonominya masih sangat sederhana. Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah :

- 1) Masyarakat hidup berkelompok secara kekeluargaan.
- 2) Tanah merupakan sumber kehidupan dan kemakmuran,
- 3) Belum mengenal adanya pembagian kerja,
- 4) Pertukaran secara barter,
- 5) Tingkat dan macam produksi sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Hasil produksi dan produksi berdasar pada kebiasaan atau tradisi

Kebaikan sistem ekonomi tradisional

- 1) Menimbulkan rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
- 2) Pertukaran secara barter dilandasi rasa kejujuran daripada mencari keuntungan
- 3) Tidak menimbulkan persaingan, konflik, tekanan, sehingga diliputi rasa aman

Keburukan sistem ekonomi tradisional

- 1) Pola pikir masyarakat yang secara umum masih statis
- 2) Hasil produksi terbatas sebab hanya menggantungkan faktor produksi alam dan tenaga kerja secara apa adanya
- 3) Masyarakat bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan bukan meningkatkan kesejahteraan

b. Sistem Ekonomi Pasar

Adalah sistem ekonomi yang sepenuhnya dilakukan oleh swasta, dan pemerintah hanya mengawasi jalannya perekonomian. Ciri-ciri ekonomi pasar adalah :

- 1) sumber dan alat produksi dikuasai oleh swasta,
- 2) rakyat diberi kebebasan untuk mengatur sumber dan alat produksi,
- 3) munculnya persaingan antar pengusaha,
- 4) dalam masyarakat terdapat pembagian kelompok-kelompok, yaitu pemilik faktor produksi dan pekerja/buruh.
- 5) Modal menjadi peranan penting

Kebaikan sistem ekonomi pasar

- 1) Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha
- 2) Campur tangan pemerintah sangat kecil sehingga mendorong kemampuan masyarakat untuk berusaha
- 3) Produksi didasarkan pada permintaan konsumen
- 4) Adanya pengakuan hak milik dari pemerintah
- 5) Adanya semangat mencari keuntungan maksimum akan meningkatkan motivasi kerja, inovasi dan produktivitas kerja

Keburukan sistem ekonomi pasar

- 1) Adanya praktek persaingan tidak sehat
- 2) Timbulnya monopoli yang dapat merugikan masyarakat
- 3) Kepentingan umum terabaikan karena mengejar keuntungan individu yang sebesar-besarnya

c. Sistem Ekonomi Komando

Adalah sistem ekonomi yang seluruh kegiatan ekonominya diatur oleh pusat (pemerintah). Ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah :

- 1) semua sumber dan alat produksi dikuasai oleh negara,
- 2) hak milik perorangan atas alat dan sumber ekonomi tidak ada,
- 3) kebijakan perekonomian semuanya diatur oleh pusat (pemerintah),
- 4) pembagian kerja diatur oleh negara,
- 5) masyarakat tidak dapat memilih jenis pekerjaan
- 6) produksi, distribusi dan konsumsi diatur secara terpusat

Kebaikan sistem ekonomi komando

- 1) Pemerintah lebih mudah dalam mengadakan pengawasan dan pengendalian
- 2) Pemerintah bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi
- 3) Kemakmuran masyarakat merata
- 4) Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan

Keburukan sistem ekonomi komando

- 1) Adanya pasar gelap

- 2) Anggota masyarakat tidak dijamin untuk memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih jenis barang konsumsi yang diinginkan
- 3) Pemerintah bersifat paternalistik, sehingga potensi, inisiatif dan kreativitas masyarakat tidak dapat berkembang
- 4) Sering terjadi monopoli pemerintah yang merugikan

d. Sistem Ekonomi Campuran

Adalah sistem ekonomi gabungan antara sistem ekonomi komando dan pasar. Ciri-ciri ekonomi campuran adalah :

- 1) alat produksi yang vital dikuasai negara,
- 2) alat produksi yang kurang penting dikelola oleh swasta,
- 3) perekonomian dilaksanakan bersama antara pemerintah dengan swasta/ masyarakat,
- 4) hak milik diakui sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan umum.

Kebaikan sistem ekonomi campuran

- 1) Sektor ekonomi yang dikuasai pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat
- 2) Hak individu/swasta jelas
- 3) Harga lebih mudah dikendalikan

Keburukan sistem ekonomi campuran

- 1) Peranan pemerintah lebih berat daripada swasta
- 2) Timbulnya KKN dalam pemerintah karena banyak sektor produksi yang menguntungkan pemerintah sedikit sekali pengawasannya
- 3) Jika peranan pemerintah mendominasi akan timbul etatisme
- 4) Jika peran swasta mendominasi, akan menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat

e. Sistem Ekonomi Pancasila

Dalam Tap MPR nomor IV/MPR/1978 dinyatakan bahwa sistem perekonomian Indonesia adalah demokrasi ekonomi, masyarakat memegang peranan aktif dalam kegiatan pembangunan dan pemerintah

berkewajiban memberikan pengarah dan bimbingan terhadap pertumbuhan dunia usah. Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila adalah :

- 1) berlandaskan Pancasila dan UUD 45 dengan koperasi sebagai soko gurunya
- 2) perekonomian disusun bersama sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan
- 3) yang menguasai hajat hidup orang banak dikuasai oleh negara
- 4) negara bersama-sama swasta menjalankan perekonomian berjalan secara beriringan.
- 5) Warga memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan dan penghidupan yang layak
- 6) Hak milik perseorangan diakui pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat
- 7) Potensi inisiatif dan daya kreasi setiap warga Negara dikembangkan dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum
- 8) Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara

Kebaikan sistem ekonomi Pancasila

- 1) Mengutamakan kepentingan masyarakat
- 2) Masyarakat kecil berkembang untuk melakukan usaha

Keburukan sistem ekonomi Pancasila

- 1) Banyak terjadinya KKN karena pemerintah memberikan hak pada swasta untuk mengelola sektor-sektor penting
- 2) Jika peranan pemerintah mendominasi akan timbul etatisme
- 3) Jika peran swasta mendominasi, akan menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat

C. METODE PEMBELAJARAN :

Metode pembelajaran kooperatif dengan teknik **diskusi dan *make a match*** (mencocokkan).

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

a. Apersepsi (3 menit)

- Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran ekonomi dengan membaca basmallah bersama dengan peserta didik.
- Guru melakukan presensi siswa.
- Guru menginformasikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan,
- Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu mengenai biaya peluang.
- Guru menanyakan kepada peserta didik masalah ekonomi apa yang sering dihadapi di era modern? Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?

b. Motivasi (2 menit)

- Masalah ekonomi modern yang sering dihadapi oleh seseorang terutama bagi produsen/wirausahawan adalah barang apa yang diproduksi, untuk siapa barang diproduksi dan bagaimana cara untuk memproduksi. Untuk mengatasi masalah tersebut tentu saja diperlukan sebuah sistem yang mampu mengatur perekonomian suatu negara. Sistem ekonomi yang diterapkan di suatu negara bergantung pada masalah yang dihadapi oleh negara tersebut.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

a. Eksplorasi

- Guru memberikan materi mengenai masalah ekonomi (*nilai yang ditanamkan antusias*)
- Guru membagi kelas dalam 5 kelompok yang anggotanya 6-7 orang secara heterogen (*nilai yang ditanamkan kerjasama, komunikasi, kerja keras*)
- Peserta didik mengkaji referensi mengenai materi **macam-macam sistem ekonomi kebaikan dan kelemahannya** (*nilai yang ditanamkan kerjasama, komunikasi, kreativitas*)

b. Elaborasi

- Peserta didik yang telah diberi LKS diminta untuk mendiskusikan mengenai kasus dari materi masalah ekonomi dan materi sistem ekonomi sesuai dengan kelompoknya (*nilai yang ditanamkan: kreatifitas, kerjasama, kerja keras*)
Kelompok 1: Tradisional
Kelompok 2: Komando
Kelompok 3: Liberal
Kelompok 4: Campuran
Kelompok 5: Pancasila
- Setiap peserta didik dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk menempel satu hasil diskusi dari materi sistem ekonomi yang diberi waktu oleh guru. Setiap anggota kelompok wajib maju minimal 1x. Peserta didik hanya dikenakan maju maximal 2x(*nilai yang ditanamkan antusias, kerja keras*)

c. Konfirmasi

- Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dari yang dipresentasikan (*nilai yang ditanamkan kerjasama, kerja keras*)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi berikutnya di rumah.
- Berdoa dan salam penutup

E. ALAT / BAHAN / SUMBER BELAJAR

Alat	: Laptop, LCD Proyektor, papan tulis, spidol, kertas asturo, double tape
Media	: Power point masalah ekonomi
Bahan	: <ul style="list-style-type: none">- Lembar Kerja Siswa- Lembar observasi sikap
Sumber belajar	: Oetami, Noer Dewi dkk. Buku Ajar Fokus Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X. Solo: CV. Sidhunata

Raharjo, Bambang Puji dkk. 2010. Sukses Ujian Ekonomi.
Yogyakarta:Yudhistira

F. PENILAIAN

1. Ranah Afektif
 1. Teknik : Observasi selama diskusi
 2. Bentuk : Lembar observasi penilaian diskusi kelompok
 3. Instrumen : Terlampir
2. Ranah Kognitif
 1. Teknik : Tes tertulis
 2. Bentuk : Soal subyektif
 3. Instrumen : Terlampir
3. Ranah Psikomotor
 1. Teknik : Observasi selama presentasi
 2. Bentuk : Lembar observasi penilaian presentasi
 3. Instrumen : Terlampir

Adisudjipto, 24 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Galuh Cinderela, S.Pd

Hanindya Febri Qadarika

Lampiran

Format Penilaian Diskusi :

Kelas : X...

Kompetensi dasar : 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.

Lembar Observasi Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama	Kerjasama	Mandiri	Kreatifitas	Sistematika laporan	Jumlah skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
Dst							

Keterangan Skor :

1= kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

A = 80-100..... baik sekali C = 60-69 cukup

B = 70-79 baik D = ...<60 kurang

Instrumen Penilaian Kognitif

Pertanyaan Diskusi Kelompok :

1. Jelaskan mengenai sistem ekonomi tradisional!
2. Jelaskan mengenai sistem ekonomi komando!
3. Jelaskan mengenai sistem ekonomi liberal!
4. Jelaskan mengenai sistem ekonomi campuran!
5. Jelaskan mengenai sistem ekonomi pancasila!

Jawaban Pertanyaan Diskusi

a. Sistem Ekonomi Tradisional

Adalah sistem ekonomi dimana kegiatan ekonominya masih sangat sederhana. Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah :

- 1) masyarakat hidup berkelompok secara kekeluargaan.
- 2) Tanah merupakan sumber kehidupan,
- 3) Belum mengenal adanya pembagian kerja,
- 4) Pertukaran secara barter,
- 5) Tingkat dan macam produksi sesuai dengan kebutuhan.

Kebaikan sistem ekonomi tradisional

- 1) Menimbulkan rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
- 2) Pertukaran secara barter dilandasi rasa kejujuran daripada mencari keuntungan

Keburukan sistem ekonomi tradisional

- 1) Pola pikir masyarakat yang secara umum masih statis
- 2) Hasil produksi terbatas sebab hanya menggantungkan faktor produksi alam dan tenaga kerja secara apa adanya

b. Sistem Ekonomi Komando

Adalah sistem ekonomi yang seluruh kegiatan ekonominya diatur oleh pusat (pemerintah). Ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah :

- 1) semua sumber dan alat produksi dikuasai oleh negara,
- 2) hak milik perorangan atas alat dan sumber ekonomi tidak ada,
- 3) kebijakan perekonomian semuanya diatur oleh pusat (pemerintah),
- 4) pembagian kerja diatur oleh negara,
- 5) masyarakat tidak dapat memilih jenis pekerjaan.

Kebaikan sistem ekonomi komando

- 1) Pemerintah lebih mudah dalam mengadakan pengawasan dan pengendalian
- 2) Pemerintah bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi
- 3) Kemakmuran masyarakat merata

- 4) Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan

Keburukan sistem ekonomi komando

- 1) Adanya pasar gelap
- 2) Anggota masyarakat tidak dijamin untuk memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih jenis barang konsumsi yang diinginkan

Pemerintah bersifat paternalistik

c. Sistem Ekonomi Pasar

Adalah sistem ekonomi yang sepenuhnya dilakukan oleh swasta, dan pemerintah hanya mengawasi jalannya perekonomian. Ciri-ciri ekonomi pasar adalah :

- 1) sumber dan alat produksi dikuasai oleh swasta,
- 2) rakyat diberi kebebasan untuk mengatur sumber dan alat produksi,
- 3) munculnya persaingan antar pengusaha,
- 4) dalam masyarakat terdapat pembagian kelompok-kelompok, yaitu pemilik faktor produksi dan pekerja/buruh.

Kebaikan sistem ekonomi pasar

- 1) Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha
- 2) Campur tangan pemerintah sangat kecil sehingga mendorong kemampuan masyarakat untuk berusaha
- 3) Produksi didasarkan pada permintaan konsumen
- 4) Adanya pengakuan hak milik dari pemerintah

Keburukan sistem ekonomi pasar

- 1) Adanya praktik persaingan tidak sehat
- 2) Timbulnya monopoli yang dapat merugikan masyarakat
- 3) Kepentingan umum terabaikan

d. Sistem Ekonomi Campuran

Adalah sistem ekonomi gabungan antara sistem ekonomi komando dan pasar. Ciri-ciri ekonomi campuran adalah :

- 1) alat produksi yang vital dikuasai negara,
- 2) alat produksi yang kurang penting dikelola oleh swasta,

- 3) perekonomian dilaksanakan bersama antara pemerintah dengan swasta/ masyarakat,
- 4) hak milik diakui sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan umum.

Kebaikan sistem ekonomi campuran

- 1) Sektor ekonomi yang dikuasai pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat
- 2) Hak individu/swasta jelas
- 3) Harga lebih mudah dikendalikan

Keburukan sistem ekonomi campuran

- 1) Peranan pemerintah lebih berat daripada swasta
- 2) Timbulnya KKN dalam pemerintah karena banyak sektor produksi yang menguntungkan pemerintah sedikit sekali pengawasannya

e. Sistem Ekonomi Pancasila

Adalah sistem ekonomi yang dianut bangsa Indonesia dengan mengadopsi kebaikan-kebaikan dari sistem ekonomi liberal dan komando. Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila adalah :

- 1) berlandaskan Pancasila dan UUD 45 dengan koperasi sebagai soko gurunya
- 2) yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara
- 3) negara bersama-sama swasta menjalankan perekonomian berjalan secara beriringan.

Kebaikan sistem ekonomi Pancasila

- 1) Mengutamakan kepentingan masyarakat
- 2) Masyarakat kecil berkembang untuk melakukan usaha

Keburukan sistem ekonomi Pancasila

- 1) Banyak terjadinya KKN karena pemerintah memberikan hak pada swasta untuk mengelola sektor-sektor penting.

Format Penilaian Diskusi

Kelas : X...

Kompetensi dasar : 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.

Lembar Observasi Penilaian Presentasi

No	Nama	Aspek					Jml skor	Nilai
		Komuni kasi	Sistem penyamp	Wawasan	keberanian	Antusias		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
Dst								

Keterangan skor :

- komunikasi :
1. tidak dapat berkomunikasi

2. berkomunikasi agak lancar tetapi sulit dimengerti

3. komunikasi lancar, tetapi kurang jelas dimengerti

4. komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Sistematika penyampaian :

1. Tidak sistematis

2. Sistematis, uraian kurang/tidak jelas

3. Sistematis, uraian cukup

4. Sistematis, uraian luas dan jelas

Wawasan :

1. Tidak menunjukkan wawasan

2. Sedikit memiliki wawasan

3. Berwawasan tetapi kurang luas
4. Berwawasan sangat luas

Keberanian :

1. Tidak ada keberanian
2. Kurang ada keberanian
3. Berani
4. Sangat berani

Antusias

1. Tidak antusias
2. Kurang antusias
3. Antusias
4. Sangat antusias

Kriteria nilai :

A = 80-100..... baik sekali

B = 70-79 baik

C = 60-69 cukup

D = ...<60 kurang

LKS Kelompok 1

Anggota Kelompok:

Rumusan Pertanyaan:

1. Tuti ingin membuka usaha batik dari mulai membuat desain/corak samapi dengan produk jadi. Konsumen dalam negeri dan mancanegara menjadi sasaran hasil produksinya. Masalah ekonomi yang dihadapi Tuti adalah?
2. Selasa 27 Januari 2015 diberitakan bahwa Jembatan penghubung antara Provinsi Lampung dan Palembang putus karena diduga kelebihan muatan. Pasokan BBM dan barang kebutuhan lainnya yang menuju Provinsi Palembang menjadi terhambat. Dari kasus tersebut masalah ekonomi yang terjadi adalah?
3. Jelaskan ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan dari sistem ekonomi tradisonal!

Hasil Diskusi:

LKS Kelompok 2

Anggota Kelompok:

Rumusan Pertanyaan:

1. Di daerah Jawa banyak sekali terdapat kayu jati. Kayu jati ini terkenal dengan kualitas kayunya yang bagus, sehingga banyak diminati oleh masyarakat dalam negeri dan masyarakat luar negeri. Pak Heru tahu cara mengolah kayu jati supaya kualitasnya tetap terjaga. Masalah ekonomi yang dihadapi Pak Heru adalah?
2. Model sepatu air max saat ini sedang digandrungi oleh kaum remaja. Budi telah mengumpulkan uang saku selama dua minggu untuk membeli sepatu tersebut. Setelah Budi sampai di toko sepatu ternyata uang yang dia kumpulkan masih belum cukup untuk membeli sepatu yang dia inginkan. Masalah ekonomi yang dihadapi Budi adalah?
3. Jelaskan ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan dari sistem ekonomi komando!

Hasil Diskusi:

LKS Kelompok 3

Anggota Kelompok:

Rumusan Pertanyaan:

1. Abel adalah seorang sarjana lulusan desain. Sejak kecil dia hobi menggambar model-model tas, pakain dan sepatu. Abel juga sempat mengikuti kursus menjahit guna meningkatkan ketrampilannya. Saat ini iya telah mampu membuat beberapa pakain dan tas tangan. Masala ekonomi yang dihadapi Abel adalah?
2. Puluhan hektar sawah di Desa Jatimekar, Kecamatan Situraja Sumedang Jawa Barat pada bulan Juli mongering. Para petani mengalami gagal panen karena atau alami kekeringan akibat lahan sawah mereka tidak teraliri air, bahkan saluran irigasi di sekitar sawa pun kering. Dari kasus di atas masalah ekonomi yang terjadi?
3. Jelaskan ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan dari sistem ekonomi liberal!

Hasil Diskusi:

Anggota Kelompok:

Rumusan Pertanyaan:

1. Di daerah Malang banyak sekali terdapat kebun buah. Buah-buahan di Malang terkenal dengan kualitas yang bagus, sehingga banyak diminati oleh wisatawan yang berkunjung ke Kota Malang. Sayangnya buah merupakan produk makanan yang cepat basi. Masalah ekonomi yang dihadapi Pak Heru adalah?
2. Puluhan kebun buah di Desa Jatiwarna, Kecamatan Siturejo Kediri Jawa Timur pada bulan Februari diserang ulat bulu. Para petani mengalami gagal panen karena wabah tersebut, tidak ada kebun yang berbuah. Dari kasus di atas masalah ekonomi yang terjadi?
3. Jelaskan ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan dari sistem ekonomi campuran!

Hasil Diskusi:

Anggota Kelompok:

Rumusan Pertanyaan:

1. Lina tinggal di dekat Kraton, dia ingin membuka usaha oleh-oleh bakpia aneka rasa. Karena lokasi berjualan Lina yang dekat dengan Kraton konsumen dalam negeri dan mancanegara menjadi sasaran hasil produk bakpianya. Masalah ekonomi yang dihadapi Lina adalah?
2. Model helm bogo saat ini sedang digandrungi oleh kaum remaja. Cery telah mengumpulkan uang saku selama dua minggu untuk membeli helm tersebut. Setelah Cery samapi di toko helm ternyata uang yang dia kumpulkan masih belum cukup untuk membeli helm yang dia inginkan. Masalah ekonomi yang dihadapi cery adalah?
3. Jelaskan ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan dari sistem ekonomi pancasila!

Hasil Diskusi:

KISI-KISI SOAL UALANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X/Gasal
 Waktu : 90 menit
 Jumlah Soal : 20 pilihan ganda, 5 Essay
 Tahun Ajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	
				PG	Esai
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	1. Macam-macam Kebutuhan a. Menurut tingkat kepentingan b. Menurut waktu c. Menurut sifat d. Menurut subyek 2. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan 3. Jenis alat pemuas kebutuhan a. Menurut cara memperolehnya b. Menurut kegunaanya c. orMenurut hubungan dengan barang lain d. Menurut proses pembuatannya 4. Kegunaan benda pemuas kebutuhan	1. Mengidentifikasi sifat kebutuhan manusia 2. Membedakan macam-macam kebutuhan 3. Menyebutkan faktor yang mempengaruhi kebutuhan 4. Membedakan jenis alat pemuas kebutuhan 5. Mengidentifikasi kegunaan benda pemuas kebutuhan	1, 4, 5, 7, 8	1

	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan 2. Sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi faktor penyebab kelangkaan 2. Mengidentifikasi macam-macam sumber daya yang mendatangkan manfaat 3. Menganalisis cara mengatasi kelangkaan 	9, 11, 12	3
	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah ekonomi klasik <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi b. Distribusi c. Konsumsi 2. Masalah ekonomi modern <ol style="list-style-type: none"> a. Barang apa yang akan diproduksi? b. Untuk siapa barang diproduksi? c. Bagaimana cara memproduksi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat 2. Membedakan masalah ekonomi klasik dengan ekonomi modern 	2, 6, 20	5
	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skala prioritas 2. Biaya oportunitas dan kemungkinan produksi 3. Menghitung biaya peluang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi munculnya skala prioritas dan biaya peluang 2. Menganalisis biaya peluang yang muncul 3. Mengidentifikasi cara menghitung biaya peluang 	10, 14, 17	2
	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem ekonomi tradisional 2. Sistem ekonomi pasar 3. Sistem ekonomi komando 4. Sistem ekonomi campuran 5. Sistem ekonomi pasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi sistem ekonomi yang digunakan berbagai negara 2. Menyebutkan ciri-ciri dari sistem ekonomi 3. Membedakan ciri-ciri dari berbagai sistem ekonomi 	3, 13, 15, 16, 18, 19	4

KARTU SOAL

Jenis Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran : Ekonomi
Bahan Kls / Smt : X / 1
Bentuk Soal : Essay

Penyusun : 1. Hanindya Febri Qadarika

Tahun Ajaran : 2016 / 2017

[illegible]



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO

SEKOLAH MENENGAH ATAS

“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “

STATUS AKREDITASI : ”A”

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi

Sekolah : SMA Angkasa

Kelas : X

Tema : Permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

Waktu : 90 menit

PETUNJUK MENERJAKAN

1. Bacalah “Bismillah” sebelum mengerjakan
2. Tulis nama Anda dan **kode soal** pada lembar jawaban
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban Anda, **lembar soal tidak boleh dicorat-coret**
4. **Tidak diperkenankan melihat buku, pekerjaan teman atau catatan lain**
5. Perikslah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru

A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal berikut dengan menuliskan pilihan yang tepat (A/B/C/D/E) pada lembar jawaban Anda!

1. Yang menjadi inti masalah ekonomi adalah ...
 - a. Perkembangan ekonomi yang lambat
 - b. Kebutuhan yang terbatas
 - c. Pengeluaran yang tinggi
 - d. Sumber daya terbatas, kebutuhan tidak terbatas
 - e. Penduduk yang banyak

2. Produsen harus menetapkan skala prioritas pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga dalam menentukan barang apa yang akan diproduksi benar-benar dibutuhkan masyarakat dan dapat laku di pasaran. Hal tersebut merupakan alternatif yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai masalah ekonomi, yaitu ...
 - a. Apa yang harus diproduksi?
 - b. Bagaimana cara memproduksi?
 - c. Kepada siapa barang tersebut untuk dijual?
 - d. Apa yang harus didistribusikan?
 - e. Kenapa barang tersebut diproduksi?
3. Suatu organisasi yang terdiri atas beberapa lembaga atau pranata (politik, ekonomi, sosial, ide-ide) yang merupakan suatu kesatuan dan saling memengaruhi dalam memecahkan problem dasar perekonomian sehingga terpenuhinya semua kebutuhan disebut ...
 - a. Motif ekonomi
 - b. Teori ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Struktur ekonomi
 - e. Sistem ekonomi
4. Tanah akan lebih bermanfaat jika dimiliki oleh seorang petani dibandingkan jika dimiliki seorang dokter. Peningkatan kegunaan karena benda tertentu dimiliki orang yang tepat dalam memenuhi kebutuhan yang disebut...
 - a. Guna tempat
 - b. Guna waktu
 - c. Guna pelayanan
 - d. Guna bentuk
 - e. Guna kepemilikan
5. Getah karet merupakan barang mentah yang kemudian diolah menjadi barang setengah jadi yaitu karet, dan hasil akhirnya dibuat ban motor atau ban mobil, berdasarkan keterangan di atas jenis alat pemuas kebutuhan tersebut menurut...
 - a. Cara memperolehnya
 - b. Kegunaanya
 - c. Hubungan dengan barang lain
 - d. Proses pembuatannya
 - e. Waktu
6. Pokok masalah ekonomi klasik:
 - 1) Siapa yang menyalurkan
 - 2) Bagaiaman cara menyalurkan dari produsen ke konsumen
 - 3) Bagaiamana selera konsumen

- 4) Apa yang mau diproduksi
- 5) Bagaimana cara memperolehnya
- 6) Siapa yang akan menggunakan hasil produksi

Penjabaran masalah konsumsi ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2
 - c. 3
 - d. 3, 4, 5
 - e. 4, 5, 6
7. Orang yang mendapat serangan jantung membutuhkan pertolongan dokter. Kebutuhan terhadap dokter tersebut merupakan kebutuhan ...
- a. Pokok
 - b. Sekunder
 - c. Sekarang
 - d. Akan datang
 - e. Jasmani
8. Perhatikan gambar di bawah ini



Gambar di atas, merupakan contoh barang ...

- a. Substitusi
 - b. Komplementer
 - c. Bebas
 - d. Mentah
 - e. Produksi
9. Suatu keadaan ketika kebutuhan tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan tidak terbatas disebut ...
- a. Kekurangan
 - b. Kesejahteraan
 - c. Kelangkaan
 - d. Kesenjangan
 - e. Kemiskinan

10. Masalah ekonomi adalah cara manusia memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan hidup yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Cara mengatasi permasalahan ini adalah ...
- Membuat skala prioritas kebutuhan
 - Meningkatkan sumber daya manusia
 - Memperlambat pertumbuhan penduduk
 - Menggunakan sumber alam secara hati-hati
 - Menambah investasi pada sektor industri
11. Berikut ini yang **bukan** merupakan kegiatan mengatasi kelangkaan adalah ...
- Memelihara kelestarian hutan
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Membuka hutan untuk lahan pertanian
 - Mengolah sampah menjadi barang kerajinan
 - Mengolah limbah industri menjadi barang yang bermanfaat
12. Kelangkaan sumber alam, tenaga kerja serta modal dan teknologi menyebabkan terjadinya kelangkaan ...
- Sumber daya peralatan
 - Sumber ekonomi
 - Sumber penerimaan
 - Sumber pengeluaran
 - Sumber daya manusia
13. Negara yang menganut sistem ekonomi komando adalah ...
- Albania, Bulgaria, Inggris
 - Rusia, Rumania, RRC, Korea Utara
 - RRC, Kamboja, Malaysia
 - Cekoslavia, Polandia, Indonesia
 - Rumania Amerika, Inggris
14. Dengan memilih suatu kebutuhan maka telah mengorbankan kebutuhan yang lain. Inilah yang memunculkan terjadinya ...
- Biaya tidak terduga
 - Biaya hidup
 - Biaya lain-lain
 - Biaya rumah tangga
 - Biaya peluang
15. Dibawah ini yang **bukan** faktor-faktor yang menyebabkan sistem ekonomi yang dipakai oleh setiap negara berbeda, adalah ...
- Jumlah penduduk yang berpendidikan
 - Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi

- c. Sistem pemerintahan yang dianut suatu negara
 - d. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi
 - e. Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki
16. Timbulnya sistem ekonomi kapitalis/pasar yang dianut di negara-negara barat didasari oleh pandangan pemikiran dari ...
- a. Karl Marx
 - b. J.M Keynes
 - c. Adam Smith
 - d. J.S Mill
 - e. W.W Rostow
17. Andi seorang lulusan perguruan tinggi negeri. Dia ingin mencari pekerjaan di beberapa perusahaan, antara lain perusahaan pajak dengan penghasilan sebesar Rp 2.900.000,- per bulan, perusahaan makanan dengan penghasilan Rp 3.000.000,- per bulan dan bekerja sebagai akuntan dengan penghasilan Rp 3.300.000,- per bulan. Apabila Andi memilih bekerja sebagai akuntan, maka berapa biaya peluang yang dikorbankan Andi ...
- a. Rp 3.000.000,- per bulan
 - b. Rp 2.900.000,- per bulan
 - c. Rp 5.900.000,- per bulan
 - d. Rp 300.000,- per bulan
 - e. Rp 400.000,- per bulan
18. “Adat memiliki peranan penting untuk menyelesaikan masalah sehari-hari” pernyataan tersebut merupakan ciri sistem ekonomi ...
- a. Kapitalis
 - b. Tradisional
 - c. Campuran
 - d. Komando
 - e. Pasar
19. Berikut ini ciri-ciri sistem ekonomi:
- 1) Adat memegang peranan yang sangat penting
 - 2) Jenis pekerjaan ditentukan oleh pemerintah
 - 3) Hak milik perorangan diakui
 - 4) Harga-harga ditentukan pemerintah
 - 5) Semua kegiatan ekonomi ditentukan pemerintah

Dari ciri-ciri tersebut, yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah

- a. 1, 2, dan 3

- b. 2, 3, dan 4
- c. 2, 4, dan 5
- d. 1, 3, dan 4
- e. 2, 3, dan 5

20. Masalah ekonomi pada masyarakat modern meliputi ...

- a. Produksi, konsumsi, dan distribusi
- b. Penhasilan, konsumsi, tabungan dan investasi
- c. Produksi primer, produksi sekunder dan produksi tersier
- d. Apa dan berapa, bagaimana, serta untuk siapa barang dihasilkan
- e. Ekonomi bebas, ekonomi komando, dan ekonomi tradisional

B. ESSAY

Jawablah soal berikut dengan menuliskan uraian yang tepat dan benar pada lembar jawaban Anda! (boleh tidak urut)

1. Sebut dan jelaskan kebutuhan manusia menurut tingkat kepentingan (intensitas), beserta contohnya!
2. Bagaimana cara menghitung biaya peluang?
3. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan!
4. Sebutkan ciri-ciri (minimal 3), kelebihan (minimal 1), dan kekurangan (minimal 1) dari sistem ekonomi pasar!
5. Sebut dan jelaskan masalah ekonomi klasik!



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO

SEKOLAH MENENGAH ATAS

“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “

STATUS AKREDITASI : ”A”

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi

Sekolah : SMA Angkasa

Kelas : X

Tema : Permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

Waktu : 90 menit

PETUNJUK MENERJAKAN

1. Bacalah “Bismillah” sebelum mengerjakan
2. Tulis nama Anda dan **kode soal** pada lembar jawaban
3. Kerjakan soal pada lembar jawaban Anda, **lembar soal tidak boleh dicorat-core**
4. **Tidak diperkenankan melihat buku, pekerjaan teman atau catatan lain**
5. Perikslah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru

A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal berikut dengan menuliskan pilihan yang tepat (A/B/C/D/E) pada lembar jawaban Anda!

1. Tanah akan lebih bermanfaat jika dimiliki oleh seorang petani dibandingkan jika dimiliki seorang dokter. Peningkatan kegunaan karena benda tertentu dimiliki orang yang tepat dalam memenuhi kebutuhan yang disebut...
 - a. Guna tempat
 - b. Guna waktu
 - c. Guna pelayanan
 - d. Guna bentuk

- e. Guna kepemilikan
- 2. Suatu keadaan ketika kebutuhan tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan tidak terbatas disebut ...
 - a. Kekurangan
 - b. Kesejahteraan
 - c. Kelangkaan
 - d. Kesenjangan
 - e. Kemiskinan
- 3. Dengan memilih suatu kebutuhan maka telah mengorbankan kebutuhan yang lain. Inilah yang memunculkan terjadinya ...
 - a. Biaya tidak terduga
 - b. Biaya hidup
 - c. Biaya lain-lain
 - d. Biaya rumah tangga
 - e. Biaya peluang
- 4. Timbulnya sistem ekonomi kapitalis/pasar yang dianut di negara-negara barat didasari oleh pandangan pemikiran dari ...
 - a. Karl Marx
 - b. J.M Keynes
 - c. Adam Smith
 - d. J.S Mill
 - e. W.W Rostow
- 5. Berikut ini ciri-ciri sistem ekonomi:
 - 1) Adat memegang peranan yang sangat penting
 - 2) Jenis pekerjaan ditentukan oleh pemerintah
 - 3) Hak milik perorangan diakui
 - 4) Harga-harga ditentukan pemerintah
 - 5) Semua kegiatan ekonomi ditentukan pemerintah

Dari ciri-ciri tersebut, yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 2, 4, dan 5
 - d. 1, 3, dan 4
 - e. 2, 3, dan 5
6. Masalah ekonomi pada masyarakat modern meliputi ...
- a. Produksi, konsumsi, dan distribusi
 - b. Penhasilan, konsumsi, tabungan dan investasi

- c. Produksi primer, produksi sekunder dan produksi tersier
 - d. Apa dan berapa, bagaimana, serta untuk siapa barang dihasilkan
 - e. Ekonomi bebas, ekonomi komando, dan ekonomi tradisional
7. Negara yang menganut sistem ekonomi komando adalah ...
- a. Albania, Bulgaria, Inggris
 - b. Rusia, Rumania, RRC, Korea Utara
 - c. RRC, Kamboja, Malaysia
 - d. Cekoslavia, Polandia, Indonesia
 - e. Rumania Amerika, Inggris
8. Dibawah ini yang **bukan** faktor-faktor yang menyebabkan sistem ekonomi yang dipakai oleh setiap negara berbeda, adalah ...
- a. Jumlah penduduk yang berpendidikan
 - b. Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi
 - c. Sistem pemerintahan yang dianut suatu negara
 - d. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi
 - e. Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki
9. Andi seorang lulusan perguruan tinggi negeri. Dia ingin mencari pekerjaan di beberapa perusahaan, antara lain perusahaan pajak dengan penghasilan sebesar Rp 2.900.000,- per bulan, perusahaan makanan dengan penghasilan Rp 3.000.000,- per bulan dan bekerja sebagai akuntan dengan penghasilan Rp 3.300.000,- per bulan. Apabila Andi memilih bekerja sebagai akuntan, maka berapa biaya peluang yang dikorbankan Andi ...
- a. Rp 3.000.000,- per bulan
 - b. Rp 2.900.000,- per bulan
 - c. Rp 5.900.000,- per bulan
 - d. Rp 300.000,- per bulan
 - e. Rp 400.000,- per bulan
10. Masalah ekonomi adalah cara manusia memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan hidup yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Cara mengatasi permasalahan ini adalah ...
- a. Membuat skala prioritas kebutuhan
 - b. Meningkatkan sumber daya manusia
 - c. Memperlambat pertumbuhan penduduk
 - d. Menggunakan sumber alam secara hati-hati
 - e. Menambah investasi pada sektor industri
11. Berikut ini yang **bukan** merupakan kegiatan mengatasi kelangkaan adalah ...
- a. Memelihara kelestarian hutan
 - b. Membuang sampah pada tempatnya

- c. Membuka hutan untuk lahan pertanian
 - d. Mengolah sampah menjadi barang kerajinan
 - e. Mengolah limbah industry menjadi barang yang bermanfaat
12. “Adat memiliki peranan penting untuk menyelesaikan masalah sehari-hari” pernyataan tersebut merupakan ciri sistem ekonomi ...
- a. Kapitalis
 - b. Tradisional
 - c. Campuran
 - d. Komando
 - e. Pasar
13. Pokok masalah ekonomi klasik:
- 1) Siapa yang menyalurkan
 - 2) Bagaimana cara menyalurkan dari produsen ke konsumen
 - 3) Bagaimana selera konsumen
 - 4) Apa yang mau diproduksi
 - 5) Bagaimana cara memperolehnya
 - 6) Siapa yang akan menggunakan hasil produksi
- Penjabaran masalah konsumsi ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2
 - c. 3
 - d. 3, 4, 5
 - e. 4, 5, 6
14. Orang yang mendapat serangan jantung membutuhkan pertolongan dokter. Kebutuhan terhadap dokter tersebut merupakan kebutuhan ...
- a. Pokok
 - b. Sekunder
 - c. Sekarang
 - d. Akan datang
 - e. Jasmani
15. Yang menjadi inti masalah ekonomi adalah ...
- a. Perkembangan ekonomi yang lambat
 - b. Kebutuhan yang terbatas
 - c. Pengeluaran yang tinggi
 - d. Sumber daya terbatas, kebutuhan tidak terbatas
 - e. Penduduk yang banyak

16. Suatu organisasi yang terdiri atas beberapa lembaga atau pranata (politik, ekonomi, sosial, ide-ide) yang merupakan suatu kesatuan dan saling memengaruhi dalam memecahkan problem dasar perekonomian sehingga terpenuhinya semua kebutuhan disebut ...
- a. Motif ekonomi
 - b. Teori ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Struktur ekonomi
 - e. Sistem ekonomi
17. Perhatikan gambar di bawah ini



- Gambar di atas, merupakan contoh barang ...
- a. Substitusi
 - b. Komplementer
 - c. Bebas
 - d. Mentah
 - e. Produksi
18. Kelangkaan sumber alam, tenaga kerja serta modal dan teknologi menyebabkan terjadinya kelangkaan ...
- a. Sumber daya peralatan
 - b. Sumber ekonomi
 - c. Sumber penerimaan
 - d. Sumber pengeluaran
 - e. Sumber daya manusia
19. Produsen harus menetapkan skala prioritas pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga dalam menentukan barang apa yang akan diproduksi benar-benar dibutuhkan masyarakat dan dapat laku di pasaran. Hal tersebut merupakan alternatif yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai masalah ekonomi, yaitu ...
- a. Apa yang harus diproduksi?
 - b. Bagaimana cara memproduksi?
 - c. Kepada siapa barang tersebut untuk dijual?
 - d. Apa yang harus didistribusikan?

- e. Kenapa barang tersebut diproduksi?
20. Getah karet merupakan barang mentah yang kemudian diolah menjadi barang setengah jadi yaitu karet, dan hasil akhirnya dibuat ban motor atau ban mobil, berdasarkan keterangan di atas jenis alat pemuas kebutuhan tersebut menurut...
- a. Cara memperolehnya
 - b. Kegunaanya
 - c. Hubungan dengan barang lain
 - d. Proses pembuatannya
 - e. Waktu

B. ESSAY

Jawablah soal berikut dengan menuliskan uraian yang tepat dan benar pada lembar jawaban Anda! (boleh tidak urut)

1. Sebutkan ciri-ciri (minimal 3), kelebihan (minimal 1), dan kekurangan (minimal 1) dari sistem ekonomi pasar!
2. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan!
3. Sebut dan jelaskan kebutuhan manusia menurut tingkat kepentingan (intensitas), beserta contohnya!
4. Sebut dan jelaskan masalah ekonomi klasik!
5. Bagaimana cara menghitung biaya peluang?

KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

1. B. Kebutuhan yang terbatas
2. A. Apa yang harus diproduksi?
3. E. Sistem ekonomi
4. E. Guna kepemilikan
5. D. Proses pembuatannya
6. C. 3
7. C. Sekarang
8. A. Substitusi
9. C. Kelangkaan
10. A. Membuat skala prioritas kebutuhan
11. C. Membuka hutan untuk lahan pertanian
12. B. Sumber ekonomi
13. B. Rusia, Rumania, RRC, Korea Utara
14. E. Biaya peluang
15. A. Jumlah penduduk yang berpendidikan
16. C. Adam Smith
17. A. Rp 3.000.000,- per bulan
18. B. Tradisional
19. C. 2, 4, dan 5
20. D. Apa dan berapa, bagaimana, serta untuk siapa barang dihasilkan

B. ESSAY

1. Kebutuhan menurut tingkat kepentingan atau intensitas
 - a. Kebutuhan primer/pokok
Adalah kebutuhan yang sangat mutlak harus dipenuhi, artinya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam hidupnya.
Contoh : sandang, pangan, papan, dan kesehatan.
 - b. Kebutuhan sekunder / tambahan
Adalah kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan pokok terpenuhi.
Contoh : sepeda motor, tempat tidur, meja, kursi, dll
 - c. Kebutuhan tersier/kemewahan
Adalah kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.
Contoh : Mobil, motor sport, laptop dll
2. Cara menghitung biaya peluang adalah ketika ada dua pilihan yang bisa diambil maka cara menghitung biaya peluang dengan mengambil biaya opsi / kesempatan yang tidak dipilih atau dikorbankan. Sedangkan, jika memiliki banyak pilihan maka cara menghitung biaya peluang dengan menghitung biaya terbaik dari pilihan yang tidak diambil.

3. Kelangkaan alat pemuas kebutuhan terjadi karena beberapa factor, antara lain:
 - a. Perbedaan letak geografis
 - b. Terbatasnya persediaan sumber alam.
 - c. Terbatasnya kemampuan manusia untuk mengolah alam (keterbatasan kemampuan produksi).
 - d. Kesenakahan manusia dengan akibat berkurangnya benda pemuas kebutuhan, atau menjadi cepat rusakya benda, misalnya: penebangan hutan liar.
 - e. Meningkatnya kebutuhan manusia yang lebih cepat dari kemampuan manusia untuk menghasilkan atau belum ditemukannya sumber-sumber baru.
 - f. Bencana alam
4. Ciri-ciri ekonomi pasar adalah :
 - 1) sumber dan alat produksi dikuasai oleh swasta,
 - 2) rakyat diberi kebebasan untuk mengatur sumber dan alat produksi,
 - 3) munculnya persaingan antar pengusaha,
 - 4) dalam masyarakat terdapat pembagian kelompok-kelompok, yaitu pemilik factor produksi dan pekerja/buruh.

Kebaikan sistem ekonomi pasar

- 1) Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha
- 2) Campur tangan pemerintah sangat kecil sehingga mendorong kemampuan masyarakat untuk berusaha
- 3) Produksi didasarkan pada permintaan konsumen
- 4) Adanya pengakuan hak milik dari pemerintah

Keburukan sistem ekonomi pasar

- 1) Adanya praktek persaingan tidak sehat
- 2) Timbulnya monopoli yang dapat merugikan masyarakat
- 3) Kepentingan umum terabaikan

5. Masalah ekonomi klasik yaitu

a. Masalah Produksi

Masalah Produksi permasalahan yang menyangkut bagaimana memproduksi semua (barang dan jasa yang dibutuhkan orang banyak. Dasar pemikirannya disini adalah melakukan produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.

b. Masalah Distribusi

Masalah Distribusi setelah benda pemuas kebutuhan diproduksi, masalah yang harus dipikirkan adalah bagaimana supaya benda-benda tersebut bisa sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan. Sistem distribusi klasik adalah melalui transaksi langsung antara produsen dengan konsumen yang dilakukan di pasar (pasar nyata).

c. Masalah Konsumsi

Masalah Konsumsi menyangkut permasalahan apakah benda pemuas kebutuhan yang diproduksi memang benda yang dapat dimiliki oleh konsumen, merupakan barang yang tepat, dibutuhkan, diinginkan dan mampu dibeli konsumen.

PEDOMAN PENSKORAN
ULANGAN HARIAN

Penskoran Plihan Ganda

Skor Pilihan Ganda = $\frac{\text{Benar} \times 2}{10}$

Penskoran Esai	Skor
1. Sebut dan jelaskan kebutuhan manusia menurut waktu!	20
2. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan!	20
3. Apa penyebab munculnya biaya peluang?	20
4. Sebut dan jelaskan masalah ekonomi modern!	20
5. Sebutkan ciri-ciri (minimal 3), kelebihan (minimal 1), dan kekurangan (minimal 1) dari sistem ekonomi komando!	20
Skor Esai Maksimum	100

SKOR TOTAL = $\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Esai}$
2



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG
LANUD ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”
Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp.
(0274) 489067

Soal Remidi

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan macam-macam kegunaan benda pemuas kebutuhan!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan ownership utility dan berikan contohnya!
3. Jelaskan yang dimaksud dengan sistem ekonomi!
4. Sebutkan kelemahan dari sistem ekonomi terpusat!
5. Apa sajakah penyebab kebutuhan manusia menjadi terbatass?



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG
LANUD ADISUTJIPTO

SEKOLAH MENENGAH ATAS
“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp.
(0274) 489067

Soal Pengayaan

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa kewirausahaan berperan penting dalam perekonomian?
2. Jelaskan terjadinya biaya peluang!
3. Siapakah pencetus gagasan sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar?
4. Mengapa Negara seperti Jepang dapat masuk kedalam klasifikasi negara maju?
5. Sebutkan cirri-ciri perekonomian yang dianut negara Amerika!

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa Adisutjipto
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Andini Puspitasari	P	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
2	Andrea Nora S	P	10	10	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
3	Angelia Antikasari	P	14	6	70.00		70.00	B-	Belum tuntas
4	Ardhiyan Wakhid K	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
5	Army Putra B	L	15	5	75.00		75.00	B	Tuntas
6	Bastomi Achmad W	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
7	Erika Amanda S. R.	P	14	6	70.00		70.00	B-	Belum tuntas
8	Fendi Nursaid Putra P	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
9	Iva Habibatul Azizah	P	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
10	Jidhan Taufik	L	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
11	M. Imanududdin	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
12	M. Karno A	L	10	10	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
13	Rizky Anggoro	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
14	Shafa Febria	P	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
15	Yulia Permata Sari	P	14	6	70.00		70.00	B-	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Angkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/Sub kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

N o B u t i r	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefi sien	Keter angan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.378	Baik	0.800	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
2	- 0.440	Tidak Baik	0.067	Sulit	CD	Tidak Baik
3	0.067	Tidak Baik	0.200	Sulit	AB	Tidak Baik
4	0.378	Baik	0.800	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
5	0.154	Tidak Baik	0.467	Sedang	CE	Tidak Baik
6	0.489	Baik	0.733	Mudah	-	Cukup Baik
7	0.514	Baik	0.867	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
8	0.156	Tidak Baik	0.800	Mudah	CD	Tidak Baik
9	0.597	Baik	0.667	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
10	0.122	Tidak Baik	0.867	Mudah	CE	Tidak Baik
11	0.289	Cukup Baik	0.200	Sulit	ADE	Revisi Pengecoh
12	0.514	Baik	0.867	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
13	- 0.122	Tidak Baik	0.133	Sulit	ACD	Tidak Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
15	0.451	Baik	0.067	Sulit	BCD	Revisi Pengecoh
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
17	- 0.009	Tidak Baik	0.867	Mudah	CE	Tidak Baik
18	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
20	0.273	Cukup Baik	0.067	Sulit	AC	Revisi Pengecoh

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Angkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata : Ekonomi
Pelajaran
Kelas/ : XA
Program
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/Sub kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

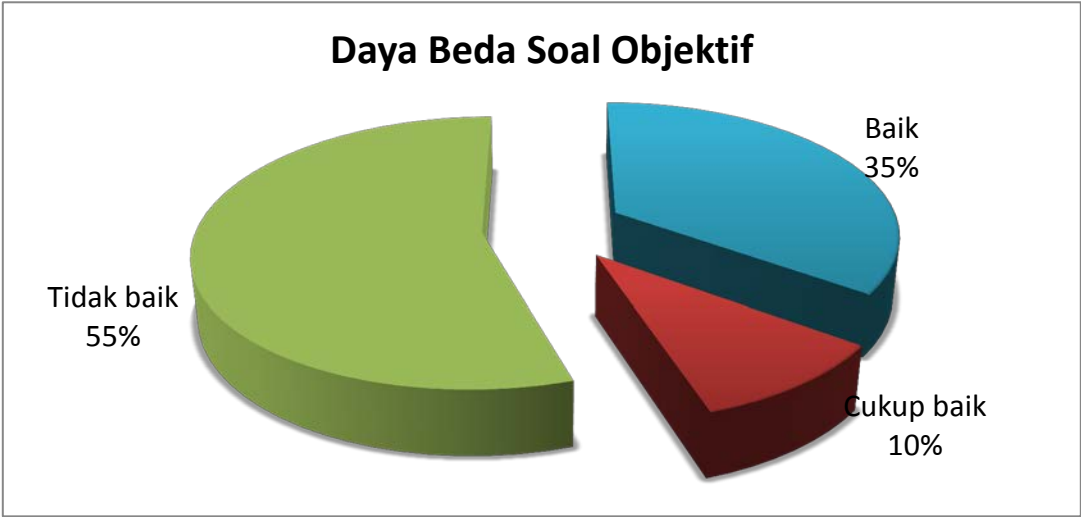
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	20.0	0.0	0.0	80*	0.0	0.0	100.0
2	6.7*	86.7	0.0	0.0	6.7	0.0	100.0
3	0.0	0.0	13.3	66.7	20*	0.0	100.0
4	20.0	0.0	0.0	0.0	80*	0.0	100.0
5	6.7	46.7	0.0	46.7*	0.0	0.0	100.0
6	6.7	6.7	73.3*	6.7	6.7	0.0	100.0
7	0.0	0.0	86.7*	0.0	13.3	0.0	100.0
8	80*	13.3	0.0	0.0	6.7	0.0	100.0
9	0.0	33.3	66.7*	0.0	0.0	0.0	100.0
10	86.7*	6.7	0.0	6.7	0.0	0.0	100.0
11	0.0	80.0	20*	0.0	0.0	0.0	100.0
12	0.0	86.7*	0.0	6.7	6.7	0.0	100.0
13	0.0	13.3*	0.0	0.0	86.7	0.0	100.0
14	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
15	6.7*	0.0	0.0	0.0	93.3	0.0	100.0
16	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
17	86.7*	6.7	0.0	6.7	0.0	0.0	100.0
18	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
19	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	6.7	0.0	6.7*	80.0	6.7	100.0

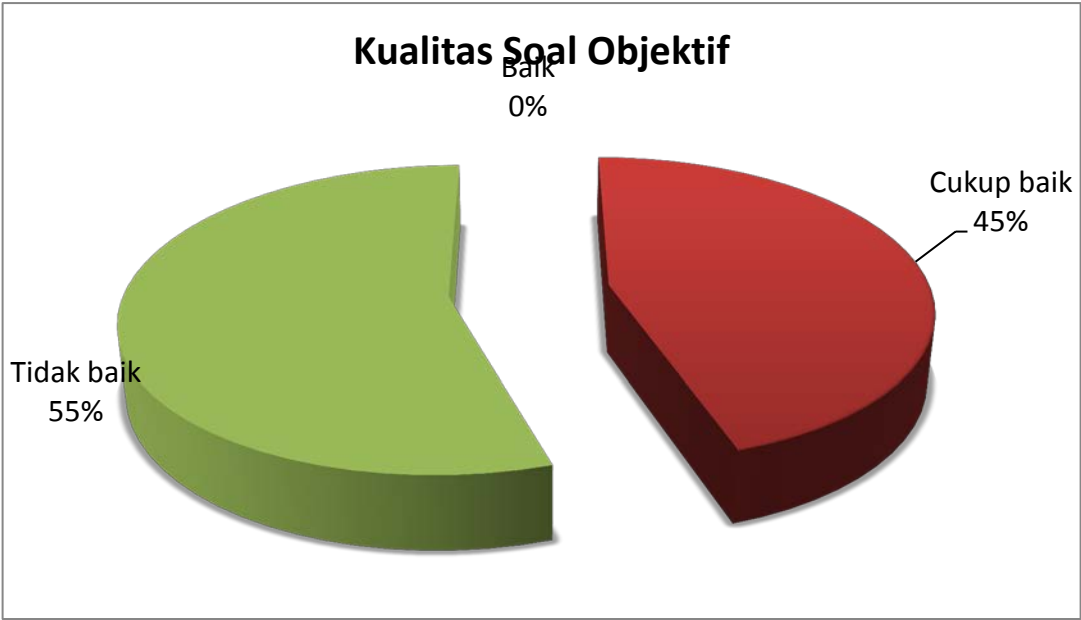
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

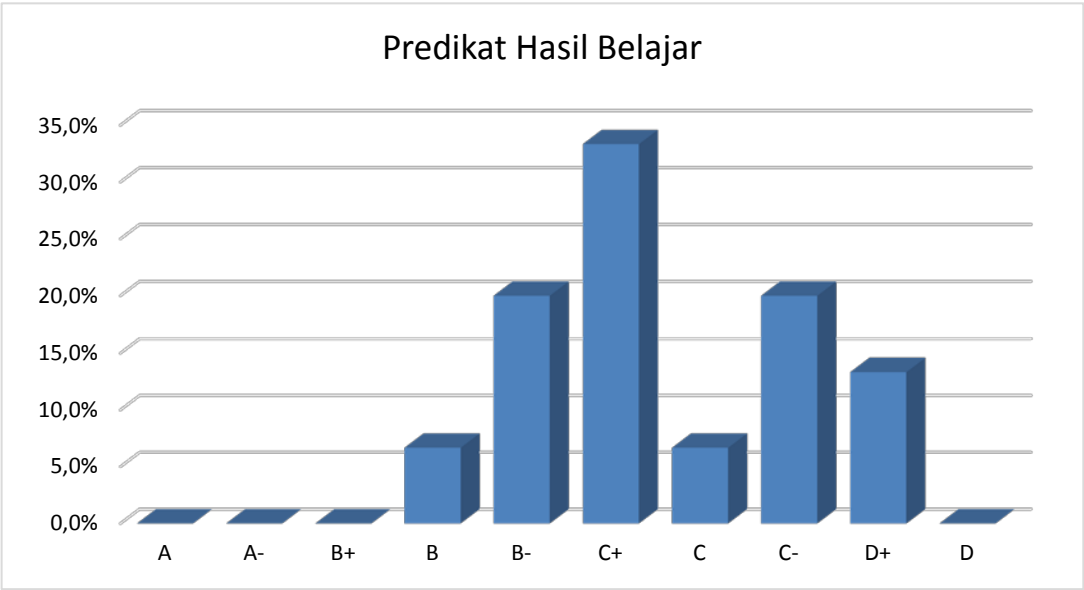
Satuan Pendidikan : SMA Angkasa Adisutjipto
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

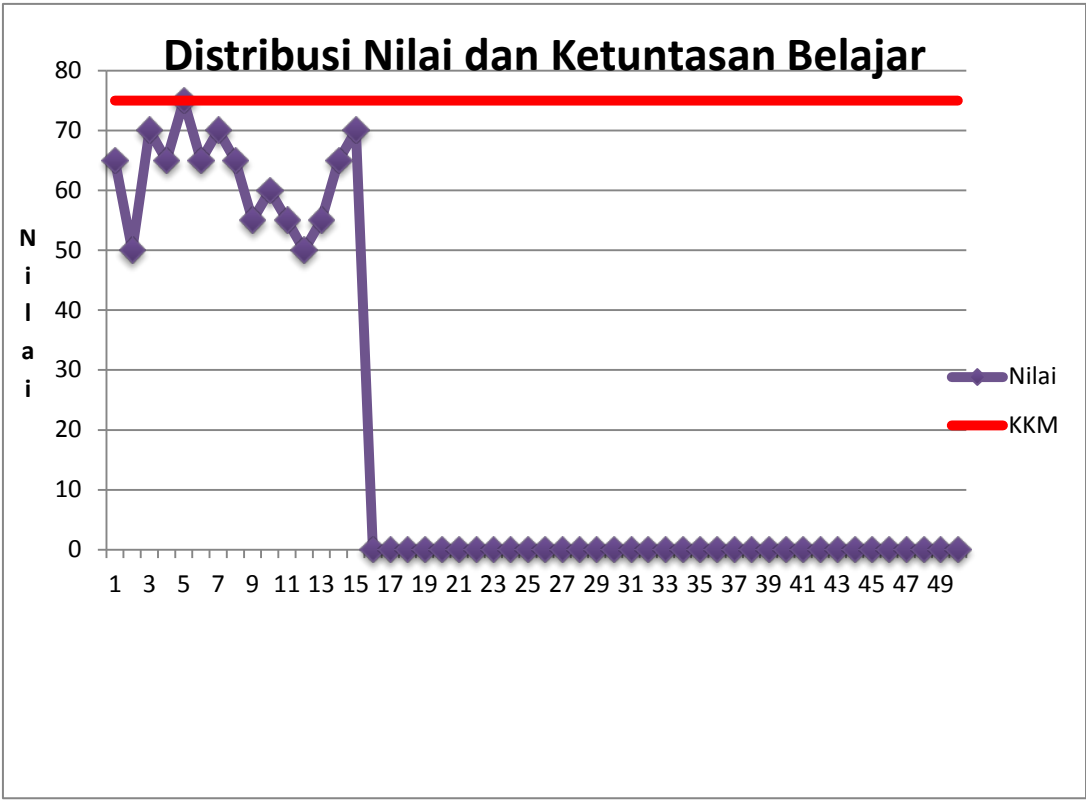
No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Andini Puspitasari	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Jenis alat pemuas kebutuhan; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
2	Andrea Nora S	P	Sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Macam kebutuhan manusia; Kelangkaan; Cara mengatasi kelangkaan; Sumber daya ekonomi; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara menghitung biaya peluang; Masalah ekonomi modern;
3	Angelia Antikasari	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Kelangkaan; Skala prioritas; Faktor penentu sistem ekonomi;
4	Ardhiyan Wakhid K	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Jenis alat pemuas kebutuhan; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
5	Army Putra B	L	Tidak Ada
6	Bastomi Achmad W	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Jenis alat pemuas kebutuhan; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
7	Erika Amanda S. R.	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
8	Fendi Nursaid Putra P	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Jenis alat pemuas kebutuhan; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
9	Iva Habibatul Azizah	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Macam kebutuhan manusia; Kelangkaan; Sumber daya ekonomi; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
10	Jidhan Taufik	L	Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern; Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Jenis alat pemuas kebutuhan; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
11	M. Imanududdin	L	Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan manusia; Kelangkaan; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
12	M. Karno A	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Jenis alat pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Kelangkaan; Skala prioritas; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
13	Rizky Anggoro	L	Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern; Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Jenis alat pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;

14	Shafa Febria	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Jenis alat pemuas kebutuhan; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;
15	Yulia Permata Sari	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern;









DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Agkasa Adisutjipto
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adelia Maylinda	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
2	Anggita Ayu Wulandari	P	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
3	Daffaa Gusti Rahmadya	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
4	Diki Heri Saputra	L	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
5	Dimas Alfian A	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
6	Hanif Naufal	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
7	Indri Rahmawati	P	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
8	Indrayanti Ayu R.S	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
9	M. Reggy S	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
10	M. Fajar N	L	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
11	M. Yusuf A	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
12	Putri Nofera Sari	P	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
13	Ratna Puspita Sari	P	8	12	40.00		40.00	D	Belum tuntas
14	Xebriansya K. I	L	10	10	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
15	Satria Warmadewa	L	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan :
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/Sub : kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

N o B u t i r	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koef isien	Keter angan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.386	Baik	0.333	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
2	0.748	Baik	0.267	Sulit	ADE	Revisi Pengecoh
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
4	0.258	Cukup Baik	0.933	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
5	0.503	Baik	0.867	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
6	- 0.132	Tidak Baik	0.133	Sulit	-	Tidak Baik
7	- 0.444	Tidak Baik	0.533	Sedang	AC	Tidak Baik
8	- 0.013	Tidak Baik	0.267	Sulit	CD	Tidak Baik
9	0.258	Cukup Baik	0.933	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
10	0.132	Tidak Baik	0.867	Mudah	CE	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACE	Tidak Baik
12	0.427	Baik	0.933	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
13	0.326	Baik	0.400	Sedang	B	Revisi Pengecoh
14	0.446	Baik	0.600	Sedang	B	Revisi Pengecoh
15	0.079	Tidak Baik	0.067	Sulit	E	Tidak Baik
16	- 0.017	Tidak Baik	0.400	Sedang	AB	Tidak Baik
17	0.696	Baik	0.467	Sedang	C	Revisi Pengecoh
18	0.446	Baik	0.600	Sedang	D	Revisi Pengecoh
19	- 0.203	Tidak Baik	0.267	Sulit	C	Tidak Baik
20	0.059	Tidak Baik	0.667	Sedang	CE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata : Ekonomi
Pelajaran
Kelas/ : XA
Program
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/ kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi
Sub

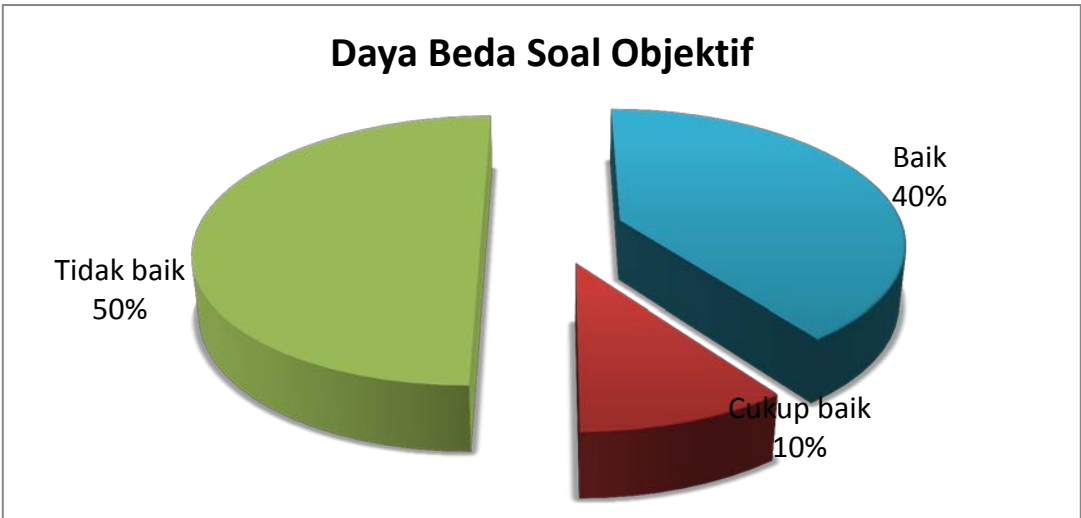
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	60.0	0.0	6.7	0.0	33.3*	0.0	100.0
2	0.0	73.3	26.7*	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
4	0.0	6.7	93.3*	0.0	0.0	0.0	100.0
5	0.0	6.7	86.7*	6.7	0.0	0.0	100.0
6	20.0	33.3	6.7	13.3*	26.7	0.0	100.0
7	0.0	53.3*	0.0	13.3	33.3	0.0	100.0
8	26.7*	6.7	0.0	0.0	66.7	0.0	100.0
9	93.3*	6.7	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
10	86.7*	6.7	0.0	6.7	0.0	0.0	100.0
11	0.0	80.0	0*	20.0	0.0	0.0	100.0
12	0.0	93.3*	0.0	0.0	6.7	0.0	100.0
13	13.3	0.0	40*	13.3	33.3	0.0	100.0
14	6.7	0.0	60*	26.7	6.7	0.0	100.0
15	20.0	6.7*	26.7	46.7	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	40.0	20.0	40*	0.0	100.0
17	46.7*	33.3	0.0	6.7	13.3	0.0	100.0
18	6.7	60*	6.7	0.0	26.7	0.0	100.0
19	26.7*	46.7	0.0	20.0	6.7	0.0	100.0
20	13.3	13.3	0.0	66.7*	0.0	6.7	100.0

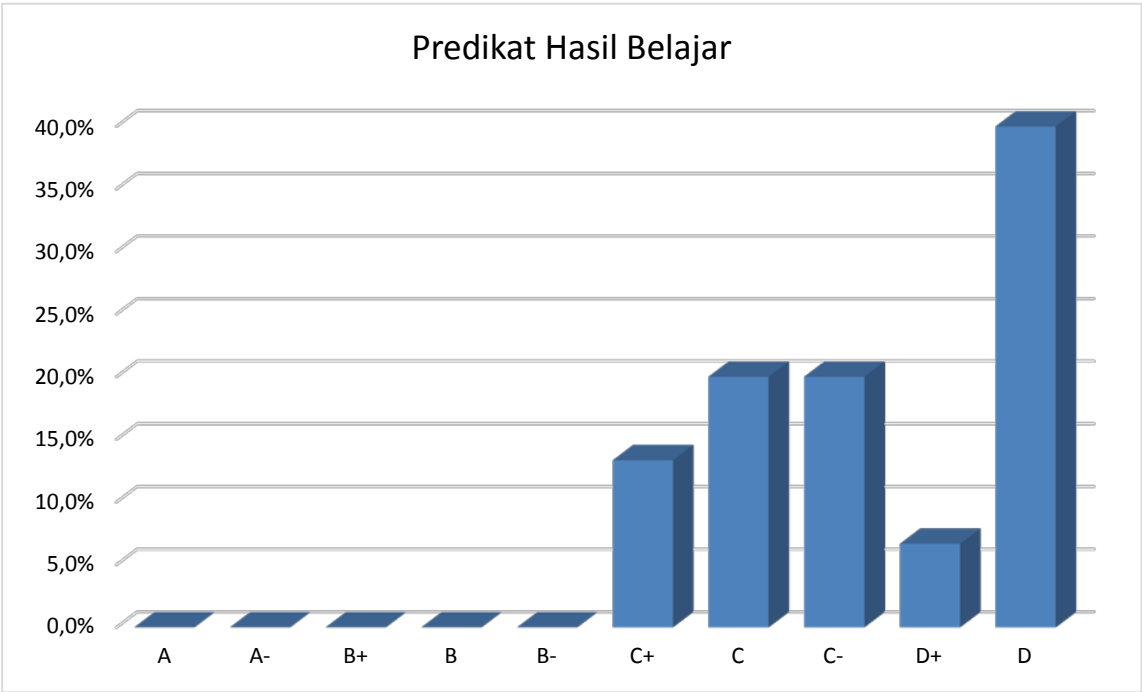
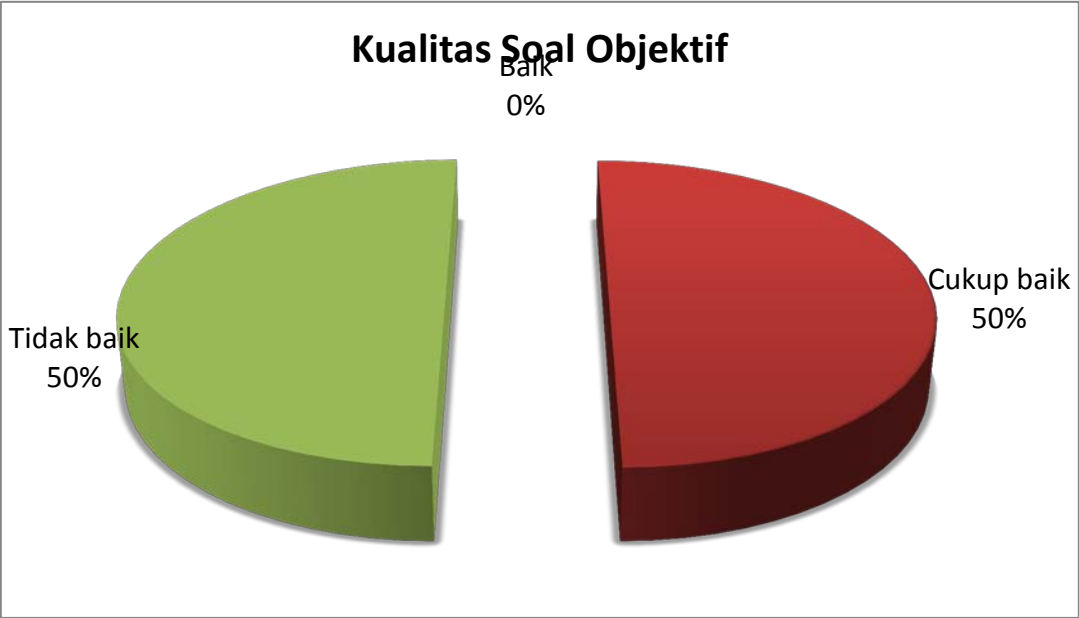
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

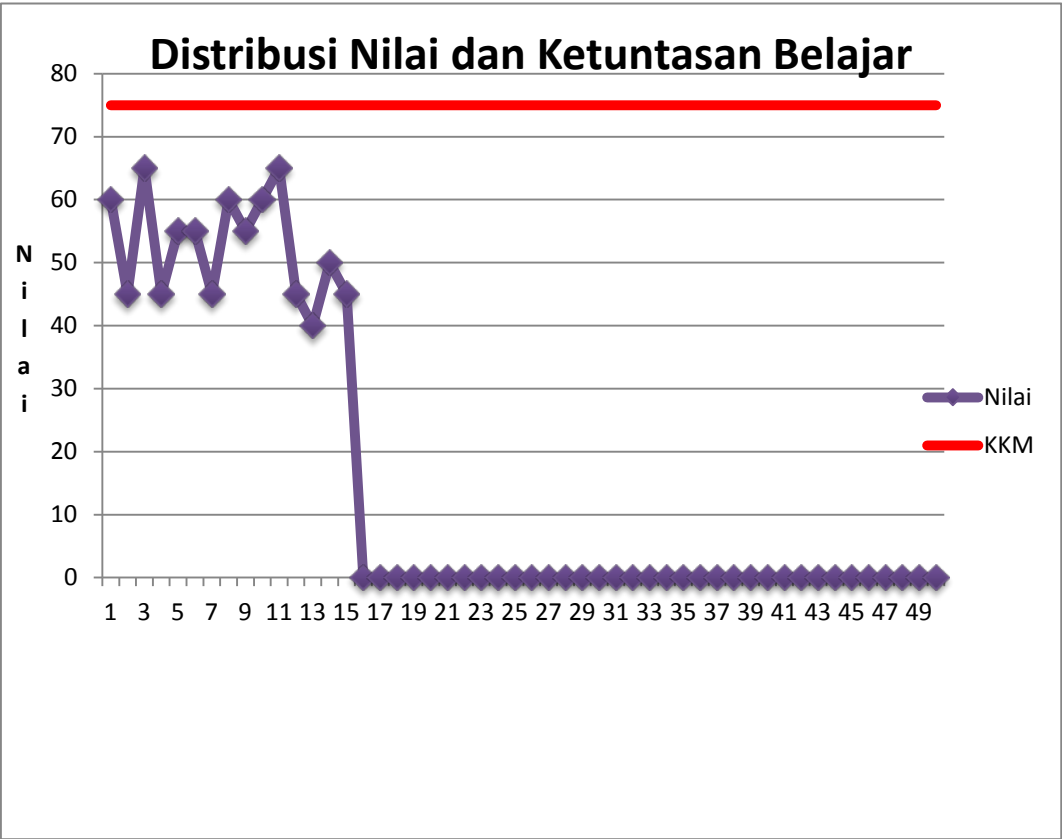
Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya
Bahasan/Sub dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adelia Maylinda	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi;
2	Anggita Ayu Wulandari	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi;
3	Daffaa Gusti Rahmadya	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern;
4	Diki Heri Saputra	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi komando; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;
5	Dimas Alfian A	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Skala prioritas; Cara mengatasi kelangkaan; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;
6	Hanif Naufal	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
7	Indri Rahmawati	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara menghitung biaya peluang; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
8	Indrayanti Ayu R.S	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi modern; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern;
9	M. Reggy S	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;
10	M. Fajar N	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;
11	M. Yusuf A	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern;
12	Putri Nofera Sari	P	Kelangkaan; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Skala prioritas; Cara mengatasi kelangkaan; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;

13	Ratna Puspita Sari	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi komando; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi tradisional; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
14	Xebriansya K. I	L	Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi;
15	Satria Warmadewa	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi;







DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: SMA Agkasa Adisutjipto
: Sumatif
: Ekonomi
: XA
: 5 September 2016
: Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adelia Maylinda	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
2	Anggita Ayu Wulandari	P	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
3	Daffaa Gusti Rahmadya	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
4	Diki Heri Saputra	L	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
5	Dimas Alfana A	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
6	Hanif Naufal	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
7	Indri Rahmawati	P	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
8	Indrayanti Ayu R.S	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
9	M. Reggy S	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
10	M. Fajar N	L	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
11	M. Yusuf A	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
12	Putri Nofera Sari	P	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
13	Ratna Puspita Sari	P	8	12	40.00		40.00	D	Belum tuntas
14	Xebriansya K. I	L	10	10	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
15	Satria Warmadewa	L	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan :
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/Sub : kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

N o B u t i r	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koef isien	Keter angan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.38 6	Baik	0.333	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
2	0.74 8	Baik	0.267	Sulit	ADE	Revisi Pengecoh
3	0.00 0	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
4	0.25 8	Cukup Baik	0.933	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
5	0.50 3	Baik	0.867	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
6	- 0.13 2	Tidak Baik	0.133	Sulit	-	Tidak Baik
7	- 0.44 4	Tidak Baik	0.533	Sedang	AC	Tidak Baik
8	- 0.01 3	Tidak Baik	0.267	Sulit	CD	Tidak Baik
9	0.25 8	Cukup Baik	0.933	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
10	0.13 2	Tidak Baik	0.867	Mudah	CE	Tidak Baik
11	0.00 0	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACE	Tidak Baik
12	0.42 7	Baik	0.933	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
13	0.32 6	Baik	0.400	Sedang	B	Revisi Pengecoh
14	0.44 6	Baik	0.600	Sedang	B	Revisi Pengecoh
15	0.07 9	Tidak Baik	0.067	Sulit	E	Tidak Baik
16	- 0.01 7	Tidak Baik	0.400	Sedang	AB	Tidak Baik
17	0.69 6	Baik	0.467	Sedang	C	Revisi Pengecoh
18	0.44 6	Baik	0.600	Sedang	D	Revisi Pengecoh
19	- 0.20 3	Tidak Baik	0.267	Sulit	C	Tidak Baik
20	0.05 9	Tidak Baik	0.667	Sedang	CE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata : Ekonomi
Pelajaran
Kelas/ : XA
Program
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/ kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi
Sub

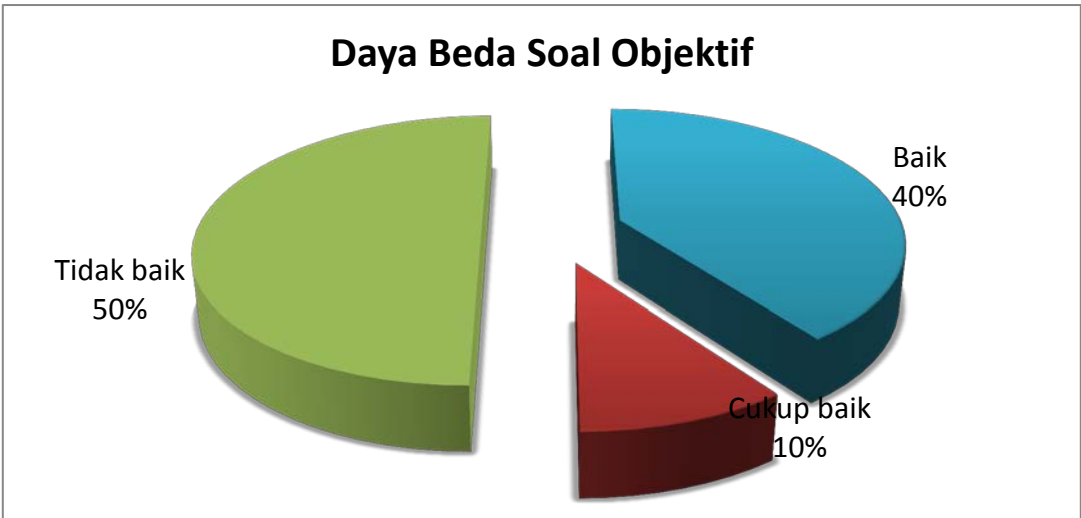
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	60.0	0.0	6.7	0.0	33.3*	0.0	100.0
2	0.0	73.3	26.7*	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
4	0.0	6.7	93.3*	0.0	0.0	0.0	100.0
5	0.0	6.7	86.7*	6.7	0.0	0.0	100.0
6	20.0	33.3	6.7	13.3*	26.7	0.0	100.0
7	0.0	53.3*	0.0	13.3	33.3	0.0	100.0
8	26.7*	6.7	0.0	0.0	66.7	0.0	100.0
9	93.3*	6.7	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
10	86.7*	6.7	0.0	6.7	0.0	0.0	100.0
11	0.0	80.0	0*	20.0	0.0	0.0	100.0
12	0.0	93.3*	0.0	0.0	6.7	0.0	100.0
13	13.3	0.0	40*	13.3	33.3	0.0	100.0
14	6.7	0.0	60*	26.7	6.7	0.0	100.0
15	20.0	6.7*	26.7	46.7	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	40.0	20.0	40*	0.0	100.0
17	46.7*	33.3	0.0	6.7	13.3	0.0	100.0
18	6.7	60*	6.7	0.0	26.7	0.0	100.0
19	26.7*	46.7	0.0	20.0	6.7	0.0	100.0
20	13.3	13.3	0.0	66.7*	0.0	6.7	100.0

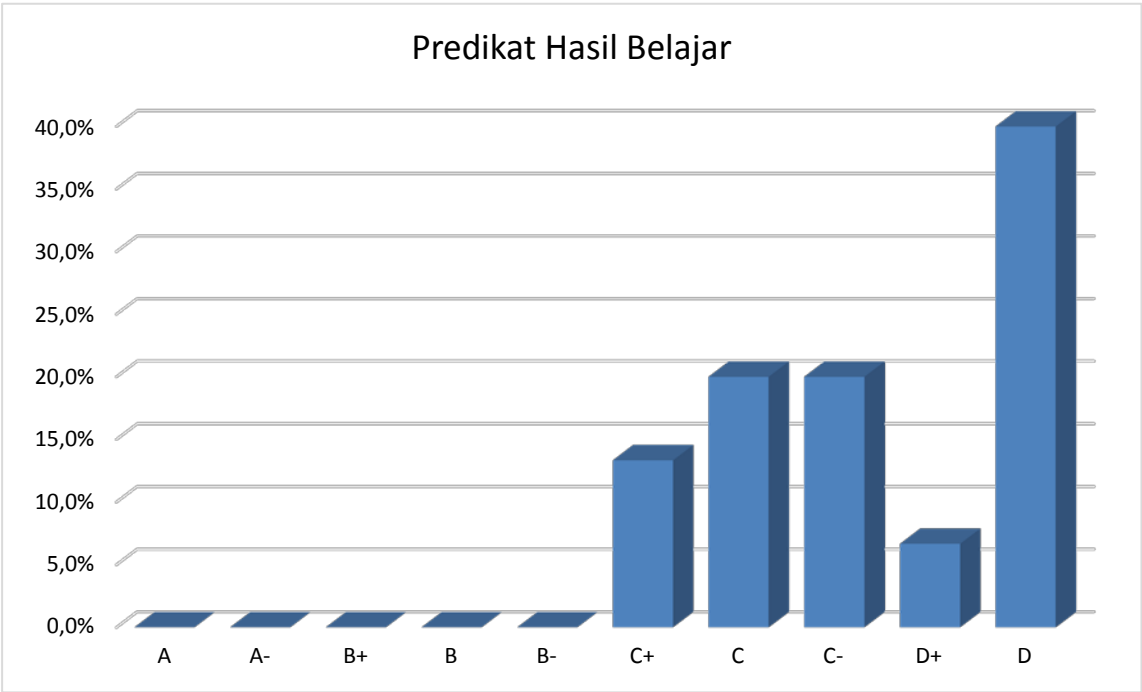
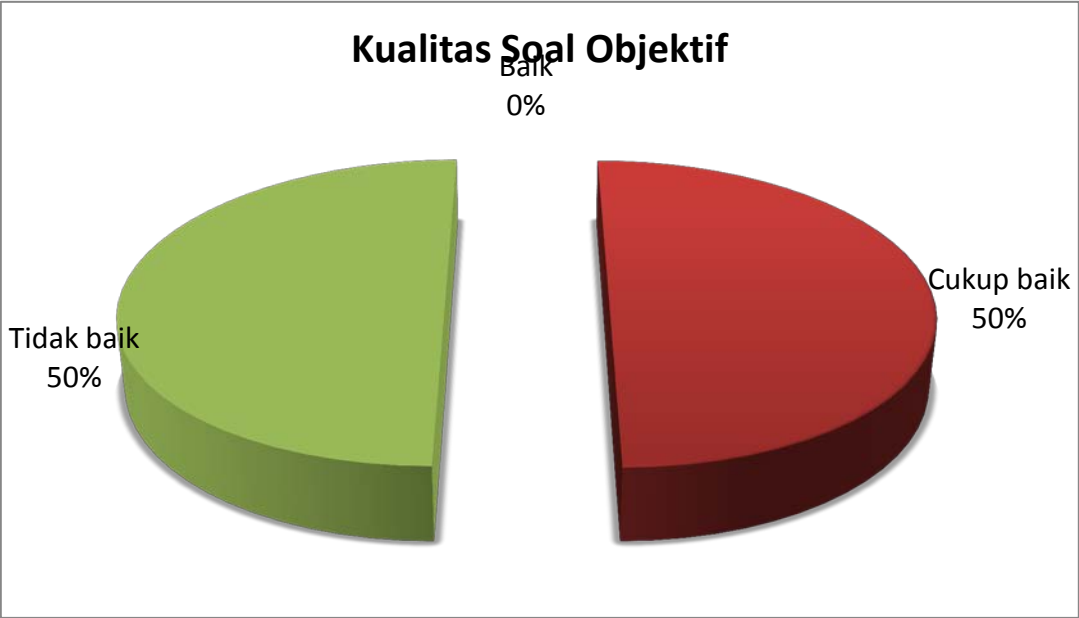
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

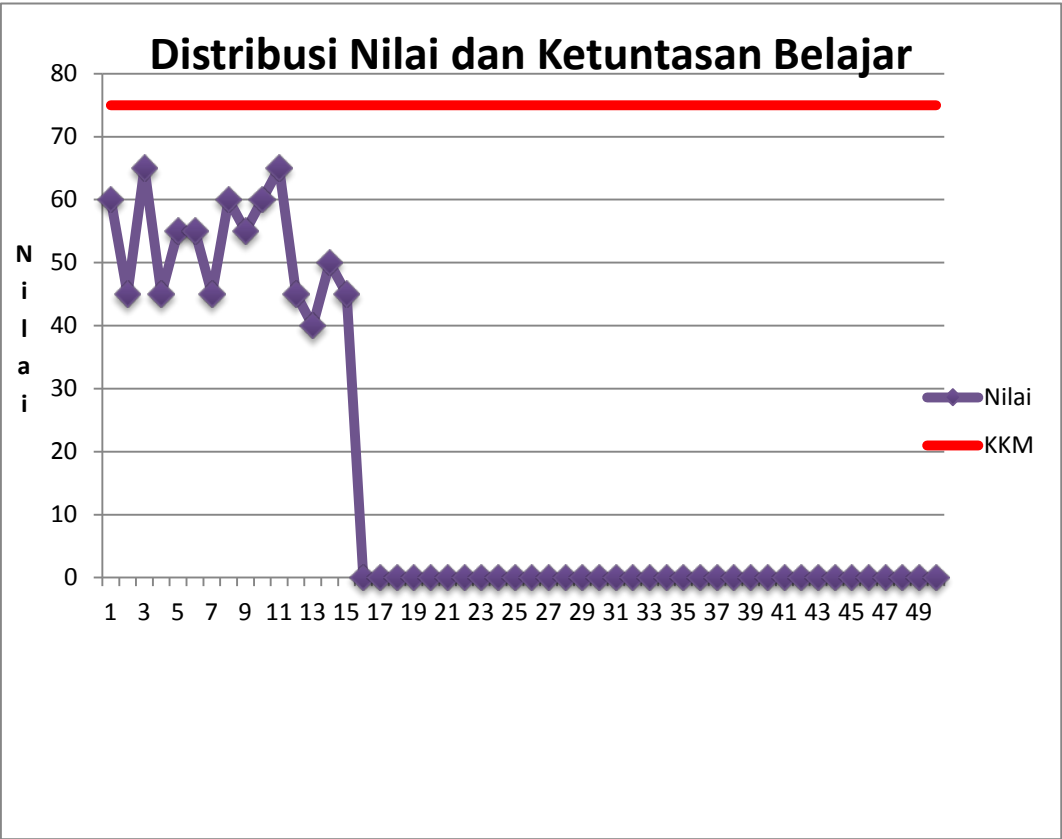
Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 5 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya
Bahasan/Sub dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adelia Maylinda	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi;
2	Anggita Ayu Wulandari	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi;
3	Daffaa Gusti Rahmadya	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern;
4	Diki Heri Saputra	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi komando; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;
5	Dimas Alfian A	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Skala prioritas; Cara mengatasi kelangkaan; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;
6	Hanif Naufal	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
7	Indri Rahmawati	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara menghitung biaya peluang; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
8	Indrayanti Ayu R.S	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi modern; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern;
9	M. Reggy S	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;
10	M. Fajar N	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;
11	M. Yusuf A	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern;
12	Putri Nofera Sari	P	Kelangkaan; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Skala prioritas; Cara mengatasi kelangkaan; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan;

13	Ratna Puspita Sari	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi komando; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi tradisional; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
14	Xebriansya K. I	L	Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi;
15	Satria Warmadewa	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi;







DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: SMA Angkasa Adisutjipto
: Sumatif
: Ekonomi
: XA
: 7 September 2016
: Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Alfyan Rizki F	L	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
2	Amarangga Verel L	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
3	Ananda Sena Yudha	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
4	Andra Kurnia Ramadhani	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
5	Andre Catur Saputra	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
6	Bimo Aldianto	L	9	11	45.00		45.00	D	Belum tuntas
7	Diah Ayu Susanti	P	6	14	30.00		30.00	D	Belum tuntas
8	Dhimas H. W	L	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
9	M. Alnur Rizky	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
10	Nova Restiarso	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
11	Pingkan Auretha Pribadi	P	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
12	Sufi Luthfia Asnan	P	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Angkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/Sub kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

N o B u t i r	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefi sien	Keter angan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.576	Baik	0.583	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
2	0.368	Baik	0.167	Sulit	CE	Revisi Pengecoh
3	- 0.576	Tidak Baik	0.417	Sedang	A	Tidak Baik
4	0.179	Tidak Baik	0.583	Sedang	BC	Tidak Baik
5	0.882	Baik	0.750	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
6	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	C	Tidak Baik
7	0.520	Baik	0.750	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
8	0.263	Cukup Baik	0.167	Sulit	D	Revisi Pengecoh
9	- 0.039	Tidak Baik	0.500	Sedang	ADE	Tidak Baik
10	0.473	Baik	0.833	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
11	0.353	Baik	0.500	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
12	0.249	Cukup Baik	0.750	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
13	0.368	Baik	0.833	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
15	- 0.083	Tidak Baik	0.333	Sedang	E	Tidak Baik
16	0.249	Cukup Baik	0.333	Sedang	-	Baik
17	0.744	Baik	0.917	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
18	0.416	Baik	0.667	Sedang	ACE	Revisi Pengecoh
19	0.053	Tidak Baik	0.833	Mudah	ADE	Tidak Baik
20	0.249	Cukup Baik	0.333	Sedang	-	Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

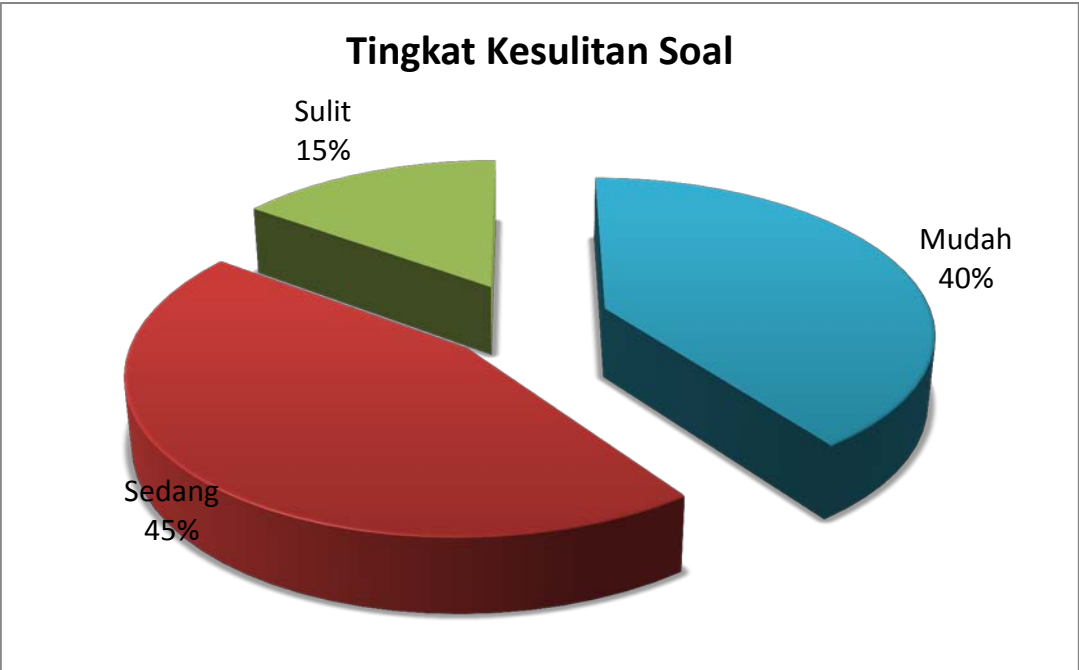
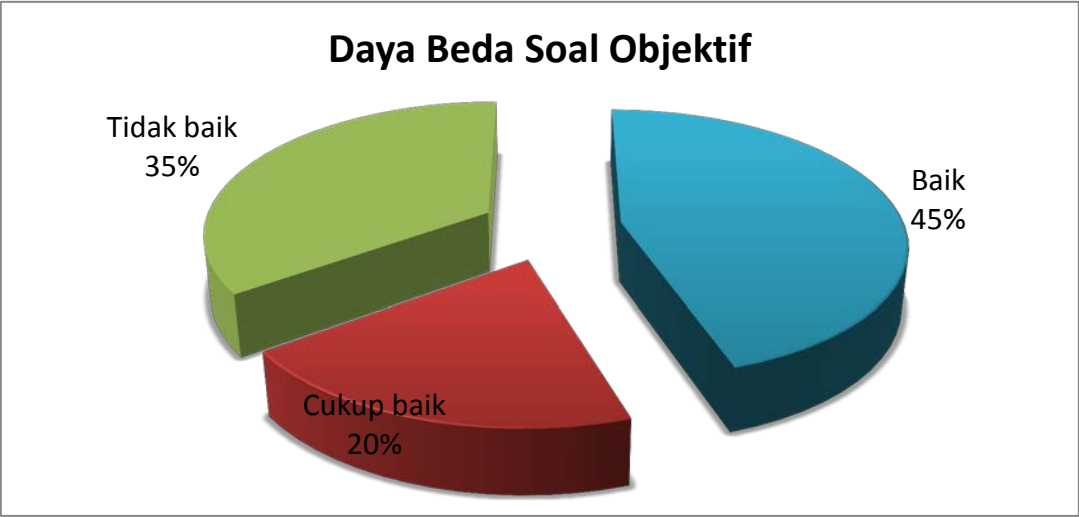
Satuan : SMA Angkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata : Ekonomi
Pelajaran
Kelas/ : XA
Program
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/Sub kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

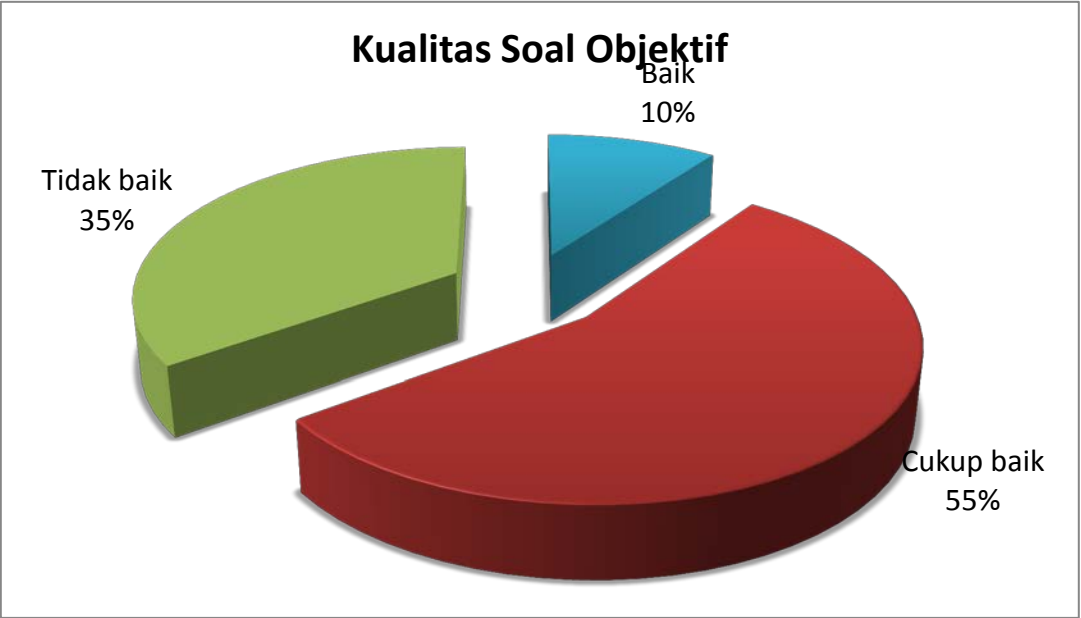
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	8.3	33.3	0.0	58.3*	0.0	0.0	100.0
2	16.7*	58.3	0.0	25.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	8.3	16.7	33.3	41.7*	0.0	100.0
4	33.3	0.0	0.0	8.3	58.3*	0.0	100.0
5	0.0	25.0	0.0	75*	0.0	0.0	100.0
6	8.3	8.3	0*	66.7	16.7	0.0	100.0
7	25.0	0.0	75*	0.0	0.0	0.0	100.0
8	16.7*	58.3	8.3	0.0	16.7	0.0	100.0
9	0.0	50.0	50*	0.0	0.0	0.0	100.0
10	83.3*	0.0	0.0	0.0	8.3	8.3	100.0
11	8.3	41.7	50*	0.0	0.0	0.0	100.0
12	0.0	75*	0.0	0.0	25.0	0.0	100.0
13	8.3	83.3*	0.0	8.3	0.0	0.0	100.0
14	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
15	33.3*	8.3	41.7	16.7	0.0	0.0	100.0
16	8.3	16.7	33.3*	25.0	16.7	0.0	100.0
17	91.7*	8.3	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	66.7*	0.0	33.3	0.0	0.0	100.0
19	0.0	16.7	83.3*	0.0	0.0	0.0	100.0
20	8.3	16.7	8.3	33.3*	33.3	0.0	100.0

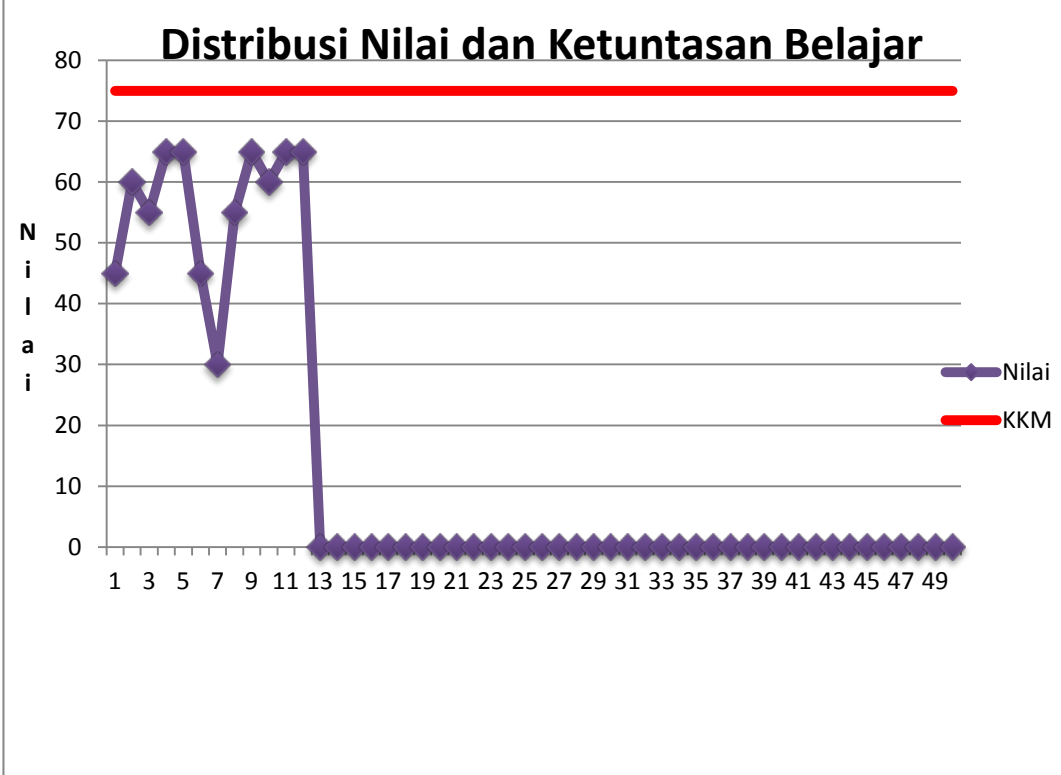
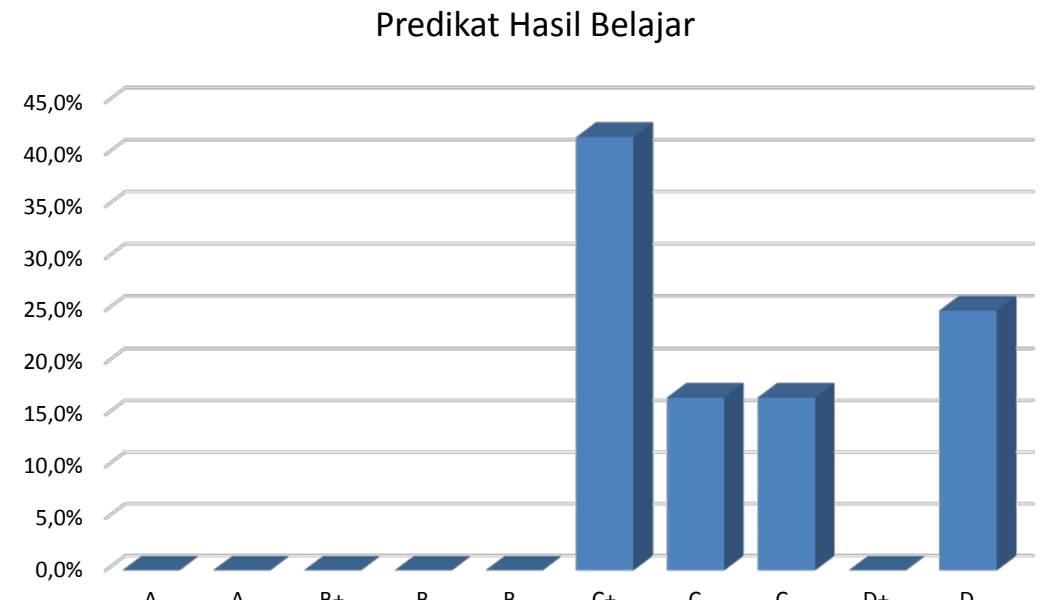
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa Adisutjipto
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alfyan Rizki F	L	Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Kelangkaan; Cara mengatasi kelangkaan; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi pasar; Sistem ekonomi tradisional; Masalah ekonomi modern;
2	Amarangga Verel L	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Kelangkaan; Skala prioritas; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern;
3	Ananda Sena Yudha	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Macam kebutuhan manusia; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi tradisional; Sistem ekonomi komando;
4	Andra Kurnia Ramadhani	L	Sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Kelangkaan; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern;
5	Andre Catur Saputra	L	Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern; Masalah ekonomi klasik; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern;
6	Bimo Aldianto	L	Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern; Jenis alat pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Kelangkaan; Cara mengatasi kelangkaan; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi pasar; Sistem ekonomi tradisional; Masalah ekonomi modern;
7	Diah Ayu Susanti	P	Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern; Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Jenis alat pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Macam kebutuhan manusia; Skala prioritas; Cara mengatasi kelangkaan; Sumber daya ekonomi; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Sistem ekonomi pasar; Cara menghitung biaya peluang; Masalah ekonomi modern;
8	Dhimas H. W	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Macam kebutuhan manusia; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi tradisional; Sistem ekonomi komando;
9	M. Alnur Rizky	L	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Kelangkaan; Cara mengatasi kelangkaan; Faktor penentu sistem ekonomi;
10	Nova Restiarso	P	Inti masalah ekonomi; Masalah ekonomi modern; Masalah ekonomi klasik; Kelangkaan; Sumber daya ekonomi; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern;
11	Pingkan Auretha Pribadi	P	Sistem ekonomi; Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Cara mengatasi kelangkaan; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern;
12	Sufi Luthfia Asnan	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi; Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan manusia; Cara mengatasi kelangkaan; Sumber daya ekonomi;







DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: SMA Agkasa Adisutjipto
: Sumatif
: Ekonomi
: XB
: 7 September 2016
: Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Annisa Rizky Almaidah	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
2	Caessa Nugraheni	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
3	Deshina Raras A	P	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
4	Dhyte Nugrahanto	L	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
5	Elsa Wulandari	P	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
6	Lucky Wibowo	L	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
7	Miftaqul Akbar Wardani	L	10	10	50.00		50.00	D+	Belum tuntas
8	M. Dzaki Nur Afif	L	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
9	M. Rizqi Fauzan	L	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
10	Tri Wahyu Riyadi	L	12	8	60.00		60.00	C	Belum tuntas
11	Tyara Agustina W	P	13	7	65.00		65.00	C+	Belum tuntas
12	Vio Meigita Amanda	P	11	9	55.00		55.00	C-	Belum tuntas
13	Vivi Prasetyowati	P	10	10	50.00		50.00	D+	Belum tuntas

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/Sub kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

N o B u t i r	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koef isien	Keter angan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.36 5	Baik	0.538	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
2	0.42 8	Baik	0.615	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
3	- 0.41 5	Tidak Baik	0.923	Mudah	ABD	Tidak Baik
4	0.02 6	Tidak Baik	0.538	Sedang	BD	Tidak Baik
5	0.55 9	Baik	0.846	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
6	- 0.14 1	Tidak Baik	0.308	Sedang	C	Tidak Baik
7	0.08 0	Tidak Baik	0.615	Sedang	CD	Tidak Baik
8	0.09 8	Tidak Baik	0.077	Sulit	-	Tidak Baik
9	0.00 0	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
10	0.00 0	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	- 0.40 8	Tidak Baik	0.692	Sedang	AE	Tidak Baik
12	0.55 9	Baik	0.846	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
13	0.38 6	Baik	0.231	Sulit	B	Revisi Pengecoh
14	- 0.09 8	Tidak Baik	0.923	Mudah	ABD	Tidak Baik
15	- 0.14 1	Tidak Baik	0.308	Sedang	AE	Tidak Baik
16	0.14 3	Tidak Baik	0.462	Sedang	A	Tidak Baik
17	0.09 8	Tidak Baik	0.077	Sulit	D	Tidak Baik
18	- 0.02 6	Tidak Baik	0.462	Sedang	CD	Tidak Baik
19	0.59 2	Baik	0.308	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
20	- 0.09 8	Tidak Baik	0.923	Mudah	ACE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

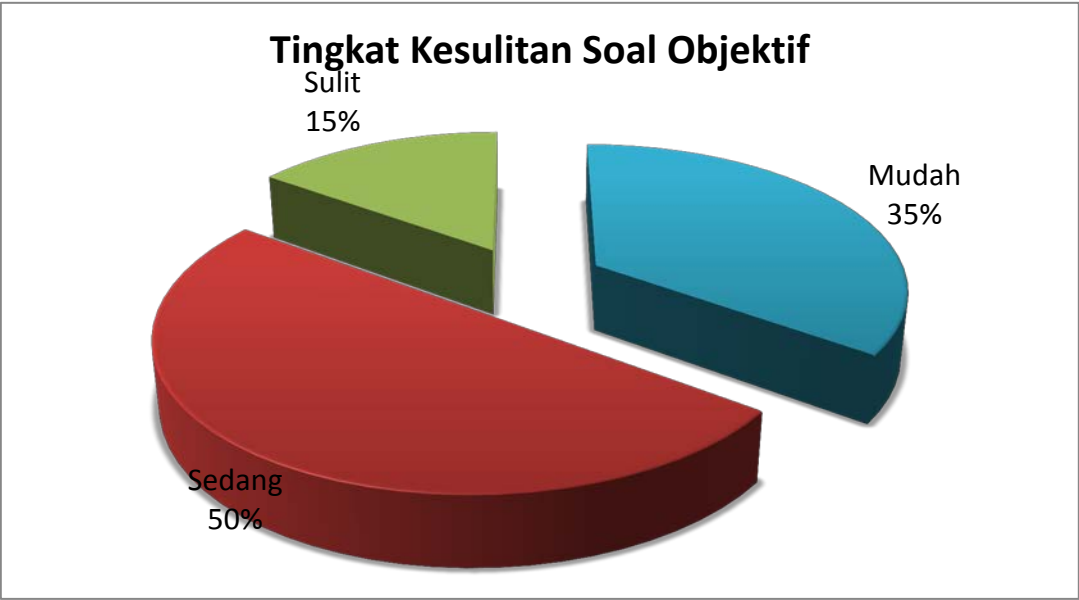
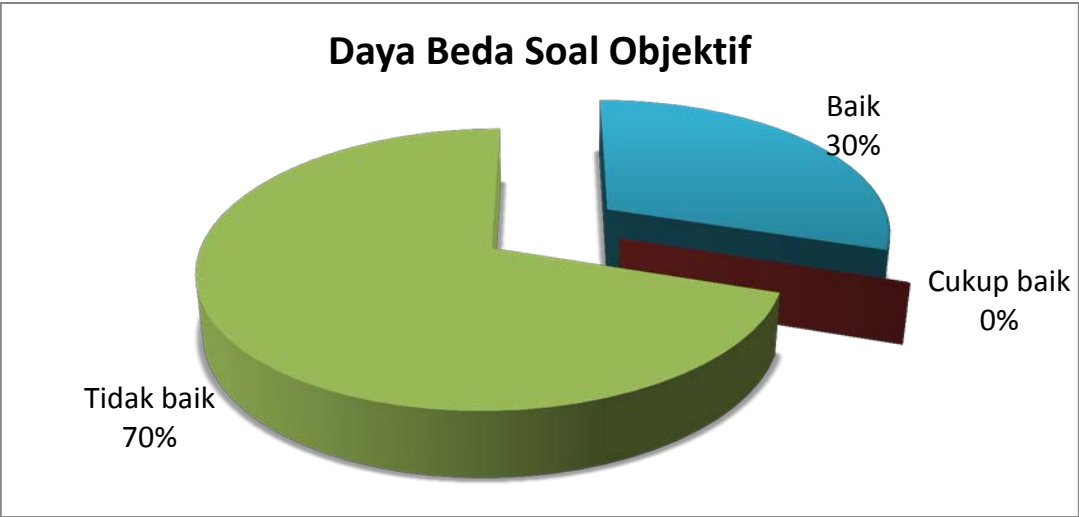
Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata : Ekonomi
Pelajaran
Kelas/ : XB
Program
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan
Bahasan/ kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi
Sub

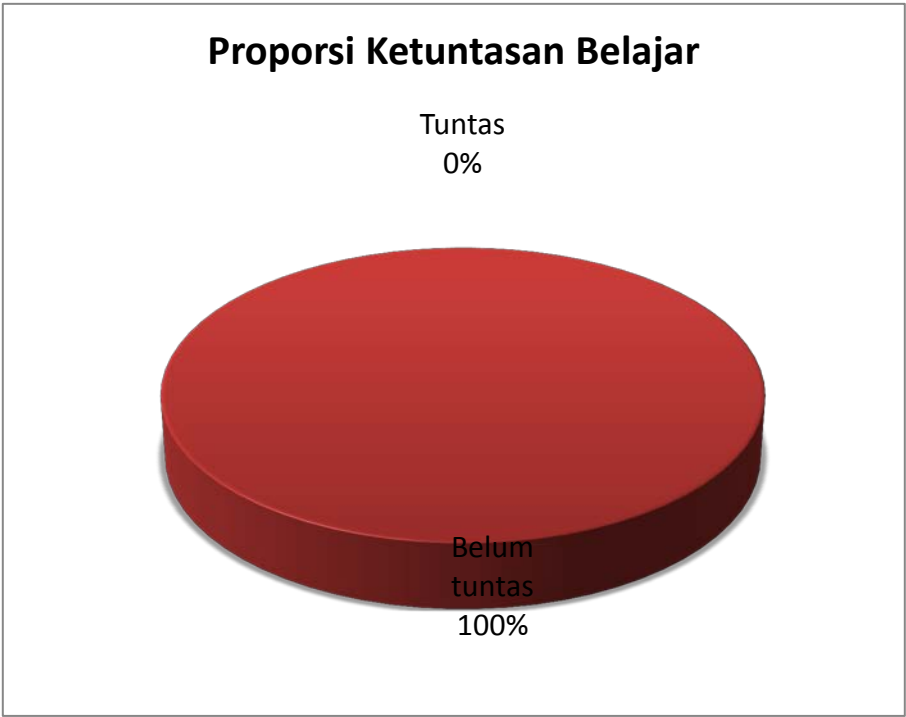
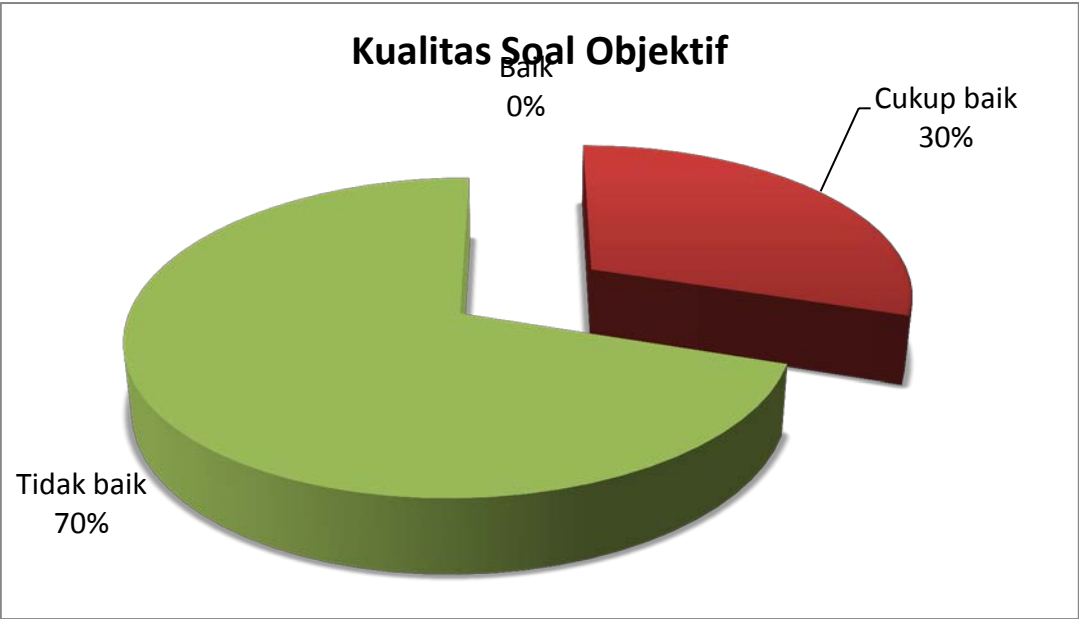
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	38.5	7.7	0.0	0.0	53.8*	0.0	100.0
2	0.0	38.5	61.5*	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	7.7	0.0	92.3*	0.0	100.0
4	15.4	0.0	53.8*	0.0	30.8	0.0	100.0
5	0.0	15.4	84.6*	0.0	0.0	0.0	100.0
6	23.1	15.4	0.0	30.8*	30.8	0.0	100.0
7	30.8	61.5*	0.0	0.0	7.7	0.0	100.0
8	7.7*	7.7	23.1	38.5	23.1	0.0	100.0
9	10.0*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
10	10.0*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	15.4	69.2*	15.4	0.0	0.0	100.0
12	0.0	84.6*	0.0	15.4	0.0	0.0	100.0
13	15.4	0.0	23.1*	30.8	30.8	0.0	100.0
14	0.0	0.0	92.3*	0.0	7.7	0.0	100.0
15	0.0	30.8*	7.7	61.5	0.0	0.0	100.0
16	0.0	7.7	23.1	23.1	46.2*	0.0	100.0
17	7.7*	69.2	15.4	0.0	7.7	0.0	100.0
18	7.7	46.2*	0.0	0.0	46.2	0.0	100.0
19	30.8*	61.5	0.0	7.7	0.0	0.0	100.0
20	0.0	7.7	0.0	92.3*	0.0	0.0	100.0

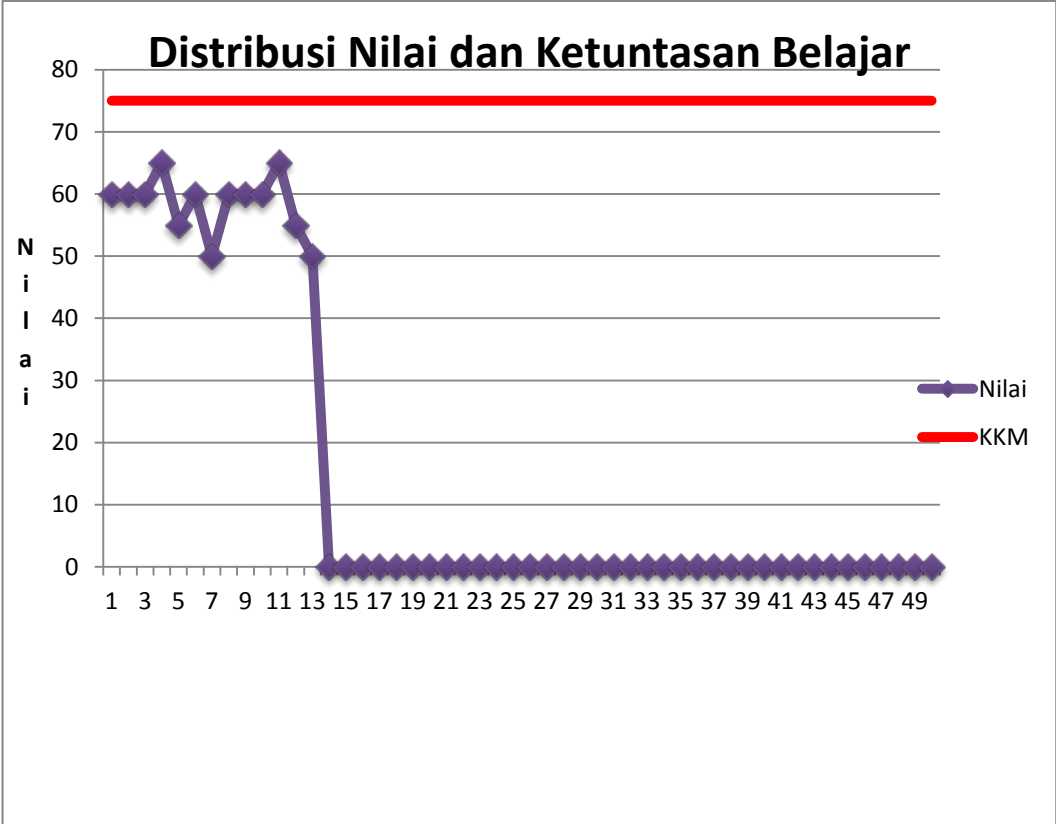
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan : SMA Agkasa Adisutjipto
Pendidikan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XB
Tanggal Tes : 7 September 2016
Pokok : Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya
Bahasan/Sub dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Annisa Rizky Almaidah	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern;
2	Caessa Nugraheni	P	Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern;
3	Deshina Raras A	P	Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi; Jenis alat pemuas kebutuhan;
4	Dhyte Nugrahanto	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan;
5	Elsa Wulandari	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Sistem ekonomi komando; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi tradisional; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
6	Lucky Wibowo	L	Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern;
7	Miftaql Akbar Wardani	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi komando; Faktor penentu sistem ekonomi; Sistem ekonomi tradisional; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
8	M. Dzaki Nur Afif	L	Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern;
9	M. Rizqi Fauzan	L	Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi;
10	Tri Wahyu Riyadi	L	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Masalah ekonomi modern;
11	Tyara Agustina W	P	Biaya peluang; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Cara mengatasi kelangkaan; Inti masalah ekonomi; Macam kebutuhan;
12	Vio Meigita Amanda	P	Kelangkaan; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Inti masalah ekonomi; Sistem ekonomi; Macam kebutuhan; Masalah ekonomi modern;
13	Vivi Prasetyowati	P	Kegunaan benda pemuas kebutuhan; Kelangkaan; Sistem ekonomi pasar; Masalah ekonomi modern; Sistem ekonomi yang dianut suatu negara; Faktor penentu sistem ekonomi; Masalah ekonomi klasik; Macam kebutuhan; Sumber daya ekonomi; Masalah ekonomi modern;







DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA/-
Guru : Hanindya Febri Qadarika

Wali Kelas :
Semester/Tapel : Ganjil/2016
KKM MP : 75

Nomor		L/P	Nama Peserta Didik	NILAI ASPEK KOGNITIF							
Urut	Induk			KD 1.1	KD 1.1	KD 1.1	KD 1.1	KD 1.2	KD 1.2	KD 1.4	KD 1.3 dan KD.1.4
				Contoh Macam-Macam Kebutuhan	Contoh Barang Pemuas Kebutuhan	Soal u/ Kelompok Faktor Peneentu Kebutuhan	Kuis Kebutuha n	Diskusi Kelangkaan	Soal Kelangkaa n	Soal Skala Priorita s	Diskusi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi
1	6557	P	Adelia Maylinda	95	90	75	80	85	85	80	85
2	6558	P	Andini Puspitasari	100	100	85	75	85	75	80	85
3	6559	P	Andrea Nora Santika	95	95	75	75	85	85	80	80
4	6560	P	Angelia Antika Sari	100	100	85	85	85	95	80	85
5	6561	P	Anggita Ayu Wulandari	100	100	75	100	85	75	80	85
6	6562	L	Ardhyan Wakhid Kusuma	100	95	90	90	85	85	95	90
7	6563	L	Army Putra Bangsawan	95	90	85	75	80	95	95	85
8	6564	L	Bastomi Achmad Wahyudi	95	90	75	75	80	75	80	85
9	6565	L	Daffa Gusti Rahmadya	100	85	75	75	80	95	80	80
10	6566	L	Diki Heri Saputra	100	100	90	80	85	95	80	90
11	6567	L	Dimas Alfani Afendi	95	75	75	75	85	95	85	90
12	6569	P	Erika Amanda Salia Rumopa	95	100	85	75	80	85	80	85

13	6570	L	Fendi Nur Said Putra Prayitno	90	95	75	75	85	95	85	85
14	6571	L	Hanif Naufal Fawwaz	100	90	75	75	80	85	75	80
15	6572	P	Indri Rahmawati Putri	90	100	85	75	80	85	80	75
16	6573	P	Indriyanti Ayu Rara Santi	95	100	85	100	85	95	80	75
17	6574	P	Iva Hibatul Azizah	100	75	75	75	85	85	80	90
18	6575	L	Jidhan Taufik Ardyanta	95	95	85	75	85	95	80	90
19	6576	L	Muhamad Reggy Septioadi	100	90	75	100	80	85	75	85
20	6577	L	Muhammad Fajar Nuryana	100	100	85	80	85	85	80	90
21	6578	L	Muhammad Hafizh Atariq Puham	100	85	80	75	80	75	75	80

Nomor		L/P	Nama Peserta Didik KD 1.1	NILAI ASPEK KOGNITIF							
Urut	Induk			KD 1.1	KD 1.1	KD 1.1	KD 1.1	KD 1.2	KD 1.2	KD 1.4	KD 1.3 dan KD.1.4
				Contoh Macam- Macam Kebutuhan	Contoh Barang Pemuas Kebutuhan	Soal u/ Kelompok Faktor Peneentu Kebutuhan	Kuis Kebutuhan	Diskusi Kelangkaan	Soal Kelangkaan	Soal Skala Prioritas	Diskusi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi
22	6579	L	Muhammad Imanuddin	100	90	80	75	80	75	75	80
23	6580	L	Muhammad Karno Agustyawan	100	100	85	75	85	90	85	80
24	6581	L	Muhammad Yusuf Al Fath	100	100	75	75	80	85	80	90
25	6582	L	Pratomo Adi Nugroho	95	100	75	75	80	80	80	90
26	6583	P	Putri Novera Sari	90	85	85	75	85	75	80	85
27	6584	P	Ratna Puspita Sari	95	75	85	75	85	85	95	85
28	6585	L	Rizky Anggoro Ramadan Aditianto	100	75	75	75	80	95	80	90
29	6586	P	Shafa Febria Maharani	90	80	75	75	85	95	80	85
30	6587	L	Xebriansah Kurniawan Idris	75	95	75	75	80	80	80	90
31	6588	P	Yulia Permata Sari	95	80	85	85	85	85	80	90
32		L	Satria Warmadewa								85

L	19
P	13

Adisutjipto, 4

Adisutjipto, 4 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13804241014

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XB/-
Guru : Hanindya Febri Qadarika

Wali Kelas :
Semester/Tapel : Ganjil/2016
KKM MP : 75

Nomor		L/P	Nama Peserta Didik	NILAI ASPEK KOGNITIF							
Urut	Induk			KD 1.1	KD 1.1	KD 1.1	KD 1.1	KD 1.2	KD 1.2	KD 1.4	KD 1.3 dan KD.1.4
				Contoh Macam-Macam Kebutuhan	Contoh Barang Pemuas Kebutuhan	Soal u/ Kelompok Faktor Peneentu Kebutuhan	Kuis Kebutuhan	Diskusi Kelangkaan	Soal Kelangkaan	Soal Skala Prioritas	Diskusi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi
1	6589	L	Alfyan Rizki Firmansyah	75	75	75	75	80	80	85	90
2	6590	P	Amarangga Verel Laksmita	100	90	75	75	80	75	85	85
3	6591	L	Ananda Sena Yudha	80	90	85	75	85	85	80	90
4	6592	P	Andra Kurnia Ramadhani	65	80	85	80	85	80	80	85
5	6593	L	Andre Catur Saputra	90	90	80	75	80	75	85	85
6	6594	P	Annisa Rizky Almaidah	80	80	85	75	85	85	85	85
7	6595	L	Ardian Gilang Ramadhan	80	75	80	75	85	75	75	90
8	6596	L	Bimo Aldianto	75	75	75	75	80	80	80	85
9	6597	P	Caessa Nugraheni Azzahra	80	85	85	75	80	90	95	85
10	6598	P	Deshinta Raras Ayuningtyas	90	80	85	75	80	80	95	85
11	6599	L	Dhimas Harry Widiatmoko	85	95	80	75	85	80	95	90
12	6600	P	Diah Ayu Susanti	100	75	75	75	75	75	75	90
13	6601	L	Dito Nugrahanto	95	95	75	75	80	85	75	85
14	6602	P	Elsa Wulandari	80	85	85	75	80	85	95	85
15	6603	L	Lucky Wibowo	90	85	75	75	80	80	75	90
16	6604	L	Miftaqul Akbar Wardani	80	75	85	75	80	80	80	90
17	6605	L	Muhammad Alnur Rizky F.R	95	90	85	90	80	75	75	90
18	6606	L	Muhammad Dzaki Nur Afif	80	85	75	75	85	75	80	85
19	6607	L	Muhammad Rizqi Fauzan	90	95	75	90	80	80	85	85
20	6608	L	Naovan Irham Ramadhan	80	75	75	75	80	75	80	90
21	6609	P	Nova Restiarso	100	100	75	75	85	85	95	85

Nomor		L/P	Nama Peserta Didik KD 1.1	NILAI ASPEK KOGNITIF							
Urut	Induk			KD 1.1	KD 1.1	KD 1.1	KD 1.1	KD 1.2	KD 1.2	KD 1.4	KD 1.3 dan KD.1.4
				Contoh Macam- Macam Kebutuhan	Contoh Barang Pemuas Kebutuhan	Soal u/ Kelompok Faktor Peneentu Kebutuhan	Kuis Kebutuhan	Diskusi Kelangkaan	Soal Kelangkaan	Soal Skala Prioritas	Diskusi Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi
22	6610	P	Pingkan Auretha Pribadi	95	100	85	80	80	80	85	85
23	6611	P	Puteri Lestari	95	85	85	75	85	80	85	85
24	6612	L	Rio Febrianto	90	85	75	90	85	80	85	85
25	6613	P	Sufi Luthfia Asnan	95	100	85	75	85	85	90	85
26	6614	L	Thoriq Iqbal Rivai	90	75	75	75	80	80	80	90
27	6615	L	Tri Kurniawan	95	60	85	80	80	85	75	90
28	6616	L	Tri Wahyu Riyadi	95	100	80	75	85	75	75	85
29	6617	P	Tyara Agustina Wasisto	95	100	85	80	80	80	85	90
30	6618	P	Vio Meigita Amanda	100	90	75	75	80	85	85	85
31	6619	P	Vivi Prasetyowati	75	75	75	75	80	80	95	90

L	17
P	14

Adisutjipto, 4

Adisutjipto, 4 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13804241014

DAFTAR NILAI ASPEK AFEKTIF XA

No	Nama	L/P	Kerjasama	Komunikasi	Kerja keras	Kedisiplinan	Jumlah skor	Nilai
1	Adelia Maylinda	P	4	4	3	2	81.25	A
2	Andini Puspitasari	P	4	4	3	3	87.5	A
3	Andrea Nora Santika	P	4	4	4	4	100	A
4	Angelina Antika Sari	P	4	4	4	3	93.75	A
5	Anggita Ayu Wulandari	P	4	4	4	2	87.5	A
6	Ardhian Wakhid Kusuma	L	4	4	4	4	100	A
7	Army Putra Bangsawan	L	4	4	4	4	100	A
8	Bastomi Achmad Wahyudi	L	3	3	3	3	75	B
9	Daffa Gusti Rahmadya	L	3	3	3	4	81.25	A
10	Diki Heri Saputra	L	3	3	3	4	81.25	A
11	Dimas Alfian Afendu	L	3	4	3	2	75	B
12	Erika Amanda Salia Rumopa	P	4	4	4	4	100	A
13	Fendi Nur Said Putra Prayitno	L	3	3	3	3	75	B
14	Hanif Naufal Fawwaz	L	3	4	4	4	93.75	A
15	Indri Rahmawati Putri	P	4	4	4	4	100	A
16	Indriyanti Ayu Rara Santi	P	4	3	4	4	93.75	A
17	Iva Habibatul Azizah	P	4	3	4	4	93.75	A
18	Jidhan Taufik Ardyanta	L	4	4	3	4	93.75	A
19	Muhammad Regy Septioadi	L	3	3	3	3	75	B
20	Muhammad Fajar Nuryana	L	4	4	4	4	100	A
21	Muhammad Hafizh Atariq Puham	L	3	3	3	3	75	B
22	Muhammad Imanuddin	L	3	3	3	3	75	B
23	Muhammad Karno Agustyawan	L	4	3	4	4	93.75	A
24	Muhammad Yusuf Al Fath	L	4	3	4	4	93.75	A
25	Pratomo Adi Nugroho	L	3	3	4	4	87.5	A
26	Putri Novera Sari	P	4	3	4	4	93.75	A
27	Ratna Puspita Sari	P	4	3	4	4	93.75	A
28	Rizky Anggoro Ramadan Adiatianto	L	4	4	4	3	93.75	A
29	Shafa Febri Maharani	P	4	3	4	3	87.5	A
30	Xebriansah Kurniawan Idris	L	4	4	3	3	87.5	A
31	Yulia Permata Sari	P	4	4	4	2	87.5	A
32	Satria Warmadewa	L	3	3	3	3	75	B

Keterangan Skor :

1= kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

A = 80-100..... baik sekali

B = 70-79 baik

C = 60-69 cukup

D = ...<60 kurang

Adisutjipto, 7 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13804241014

DAFTAR NILAI PSIKOMOTOR XA

No	Nama	L / P	Aspek				Jml skor	Nilai
			Sistem penyamp	Wawa san	Kebera nian	Antusias		
1	Adelia Maylinda	P	3	3	4	3	81.25	A
2	Andini Puspitasari	P	3	3	4	3	81.25	A
3	Andrea Nora Santika	P	4	3	4	3	87.5	A
4	Angelia Antika Sari	P	3	3	3	3	75	B
5	Anggita Ayu Wulandari	P	3	3	4	3	81.25	A
6	Ardhian Wakhid Kusuma	L	4	3	4	3	87.5	A
7	Army Putra Bangsawan	L	4	3	4	4	93.75	A
8	Bastomi Achmad Wahyudi	L	3	3	3	3	75	B
9	Daffa Gusti Rahmadya	L	3	3	3	3	75	B
10	Diki Heri Saputra	L	3	3	3	3	75	B
11	Dimas Alfian Afendu	L	3	3	4	2	75	B
12	Erika Amanda Salia Rumopa	P	3	3	4	3	81.25	A
13	Fendi Nur Said Putra Prayitno	L	3	3	3	3	75	B
14	Hanif Naufal Fawwaz	L	2	3	4	3	75	B
15	Indri Rahmawati Putri	P	3	3	3	3	75	B
16	Indriyanti Ayu Rara Santi	P	3	3	3	3	75	B
17	Iva Habibatul Azizah	P	3	3	3	3	75	B
18	Jidhan Taufik Ardyanta	L	3	3	4	3	81.25	A
19	Muhammad Regy Septioadi	L	3	3	3	3	75	B
20	Muhammad Fajar Nuryana	L	3	3	4	3	81.25	A
21	Muhammad Hafizh Atariq Puham	L	3	3	3	3	75	B
22	Muhammad Imanuddin	L	2	3	4	3	75	B
23	Muhammad Karno Agustyawan	L	3	3	3	3	75	B
24	Muhammad Yusuf Al Fath	L	3	3	3	3	75	B
25	Pratomo Adi Nugroho	L	3	3	3	3	75	B
26	Putri Novera Sari	P	3	3	3	3	75	B
27	Ratna Puspita Sari	P	3	3	3	3	75	B
28	Rizky Anggoro Ramadan Adiatianto	L	3	3	4	4	87.5	A
29	Shafa Febri Maharani	P	3	3	3	3	75	B
30	Xebriansah Kurniawan Idris	L	3	3	4	3	81.25	A
31	Yulia Permata Sari	P	2	3	4	3	75	B
32	Satria Warmadewa	L	3	3	3	3	75	B

Keterangan Skor :

1= kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

A = 80-100..... baik sekali

B = 70-79 baik

C = 60-69 cukup

D = ...<60 kurang

Adisutjipto, 7 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13804241014

DAFTAR NILAI ASPEK AFEKTIF XB

No	Nama	L/P	Kerjasama	Komunikasi	Kerja keras	Kedisiplinan	Jumlah skor	Nilai
1	Alfyan Rizki Firmansyah	L	4	3	3	3	81.25	A
2	Amarangga Verel Laksmi	P	4	4	3	3	87.5	A
3	Ananda Sena Yudha	L	4	4	3	3	87.5	A
4	Andra Kurnia Ramadhani	P	4	3	3	3	81.25	A
5	Andre Catur Saputra	L	4	4	3	3	87.5	A
6	Annisa Rizky Almaidah	P	4	4	3	4	93.75	A
7	Ardian Gilang		3	3	3	3	75	B
8	Bimo Aldianto	L	3	3	3	3	75	B
9	Caessa Nugraheni Azzahra	P	4	4	3	4	93.75	A
10	Deshinta Raras Ayuningtyas	P	4	3	3	4	87.5	A
11	Dhimas Hary Widiatmoko	L	4	4	3	3	87.5	A
12	Diah Ayu Susanti	P	3	3	3	2	68.75	C
13	Dhito Nugrahanto	L	3	3	3	3	75	B
14	Elsa Wulandari	P	4	3	3	4	87.5	A
15	Lucky Wibowo	L	4	3	3	3	81.25	A
16	Miftaql Akbar Wardani	L	4	4	3	3	87.5	A
17	Muhammad Alnur Rizky F.R	L	3	3	3	3	75	B
18	Muhammad Dzaki Nur Afif	L	3	3	3	3	75	B
19	Muhammad Rizqi Fauzan	L	4	3	3	4	87.5	A
20	Naovan Irham Ramadhan	L	3	3	3	3	75	B
21	Nova Restiarso	P	4	3	3	4	87.5	A
22	Pingkan Auretha Pribadi	P	4	3	3	2	75	B
23	Puteri Lestari	P	4	4	3	3	87.5	A
24	Rio Febrianto	L	3	3	3	3	75	B
25	Sufi Luthfia Asnan	P	4	4	3	4	93.75	A
26	Thoriq Iqbal Rivai	L	4	3	3	3	81.25	A
27	Tri Kurniawan	L	3	3	3	3	75	B
28	Tri Wahyu Riyadi	L	3	3	3	3	75	B
29	Tyara Agustina Wasito	P	4	3	3	4	87.5	A
30	Vio Meigita Amanda	P	4	3	3	4	87.5	A
31	Vivi Prasetyowati	P	4	3	3	4	87.5	A

Keterangan Skor :

1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai :

A = 80-100..... baik sekali

C = 60-69 cukup

B = 70-79 baik

D = ...<60 kurang

Adisutjipto, 7 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13804241014

DAFTAR NILAI ASPEK AFEKTIF XB

No	Nama	L/P	Aspek				Jml skor	Nilai
			Sistem penyamp	Wawasan	Keberanian	Antusias		
1	Alfyan Rizki Firmansyah	L	3	3	3	3	75	B
2	Amarangga Verel Laksmita	P	4	3	4	3	87.5	A
3	Ananda Sena Yudha	L	4	3	4	3	87.5	A
4	Andra Kurnia Ramadhani	P	3	3	3	3	75	B
5	Andre Catur Saputra	L	3	3	4	3	81.25	A
6	Annisa Rizky Almaidah	P	4	3	4	3	87.5	A
7	Ardian Gilang		3	3	3	3	75	B
8	Bimo Aldianto	L	3	3	3	3	75	B
9	Caessa Nugraheni Azzahra	P	3	3	3	3	75	B
10	Deshinta Raras Ayuningtyas	P	3	3	3	3	75	B
11	Dhimas Hary Widiatmoko	L	3	3	4	3	81.25	B
12	Diah Ayu Susanti	P	3	3	3	2	68.75	C
13	Dhito Nugrahanto	L	3	3	3	3	75	B
14	Elsa Wulandari	P	3	3	4	3	81.25	A
15	Lucky Wibowo	L	3	3	3	3	75	B
16	Miftaqul Akbar Wardani	L	3	3	4	3	81.25	A
17	Muhammad Alnur Rizky F.R	L	3	3	3	3	75	B
18	Muhammad Dzaki Nur Afif	L	3	3	3	3	75	B
19	Muhammad Rizqi Fauzan	L	3	3	3	3	75	B
20	Naovan Irham Ramadhan	L	3	3	3	3	75	B
21	Nova Restiarso	P	3	3	3	3	75	B
22	Pingkan Auretha Pribadi	P	3	3	3	3	75	B
23	Puteri Lestari	P	4	3	4	3	87.5	A
24	Rio Febrianto	L	3	3	3	3	75	B
25	Sufi Luthfia Asnan	P	4	3	4	3	87.5	A
26	Thoriq Iqbal Rivai	L	3	3	3	3	75	B
27	Tri Kurniawan	L	3	3	4	3	81.25	A
28	Tri Wahyu Riyadi	L	3	3	3	3	75	B
29	Tyara Agustina Wasito	P	3	3	3	3	75	B
30	Vio Meigita Amanda	P	3	3	3	3	75	B
31	Vivi Prasetyowati	P	3	3	3	3	75	B

Keterangan Skor :

1= kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai :

A = 80-100..... baik sekali

B = 70-79 baik

C = 60-69 cukup

D = ...<60 kurang

Adisutjipto, 7 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Hanindya Febri Qadarika
NIM. 13804241014

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto
Semester/Tapel : Ganjil/2016
KKM MP : 75

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XA/-
Guru : Hanindya Febri Qadarika

No.	Nama	L/P	NILAI AWAL			NILAI AKHIR SETELAH REMEDI	KET
			PG	Esai	Total		
1	Adelia Maylinda	P	60	100	80	80	
2	Andini Puspitasari	P	65	100	82.5	82.5	
3	Andrea Nora Santika	P	50	90	70	75	
4	Angelia Antika Sari	P	70	100	85	85	
5	Anggita Ayu W	P	45	100	72.5		Belum Remedi
6	Ardhian Wakhid Kusuma	L	65	90	77.5	77.5	
7	Army Putra Bangsawan	L	75	85	80	80	

8	Bastomi Achmad Wahyudi	L	65	95	80	80	
9	Daffa Gusti Rahmadya	L	65	90	77.5	77.5	
10	Diki Heri Saputra	L	45	85	65	75	
11	Dimas Alfian Afendu	L	55	80	67.5	75	
12	Erika Amanda Salia Rumopa	P	70	95	82.5	82.5	
13	Fendi Nur Said Putra Prayitno	L	65	100	82.5	82.5	
14	Hanif Naufal Fawwaz	L	55	90	72.5	75	
15	Indri Rahmawati Putri	P	45	65	55	75	
16	Indriyanti Ayu Rara Santi	P	60	100	80	80	
17	Iva Habibatul Azizah	P	55	85	70	75	
18	Jidhan Taufik Ardyanta	L	60	90	75	75	
19	Muhammad Regy Septioadi	L	55	90	72.5	75	
20	Muhammad Fajar Nuryana	L	60	90	75	75	
21	Muhammad Hafizh Atariq Puham	L					Belum

							Ulangan
22	Muhammad Imanuddin	L	55	95	75	75	
23	Muhammad Karno Agustyawan	L	50	90	70	75	
24	Muhammad Yusuf Al Fath	L	65	90	77.5	77.5	
25	Pratomo Adi Nugroho	L					Belum Ulangan
26	Putri Novera Sari	P	45	85	65	75	
27	Ratna Puspita Sari	P	40	95	67.5	75	
28	Rizky Anggoro Ramadan Adiatianto	L	55	90	72.5	75	
29	Shafa Febri Maharani	P	65	90	77.5	77.5	
30	Xebriansah Kurniawan Idris	L	50	90	70	75	
31	Yulia Permata Sari	P	70	95	82.5	82.5	
32	Satria Warmadewa	L	45	100	72.5		Belum Remedi

Median	75
Rata - Rata	74.41667
Tertinggi	85
Terendah	55

Adisutjipto, 7 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Hanindya Febri Qadarika

NIM. 13804241014

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto
Semester/Tapel : Ganjil/2016
KKM MP : 75

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XB/-
Guru : Hanindya Febri Qadarika

No.	Nama	L/P	NILAI AWAL			NILAI AKHIR SETELAH REMEDI	KETERANGAN
			PG	Esai	Total		
1	Alfyan Rizki Firmansyah	L	45	95	70	75	
2	Amarangga Verel Laksmi	P	60	95	77.5	77.5	
3	Ananda Sena Yudha	L	55	85	70	75	
4	Andra Kurnia Ramadhani	P	65	80	72.5	75	
5	Andre Catur Saputra	L	60	90	75	75	
6	Annisa Rizky Almaidah	P	60	100	80	80	
7	Ardian Gilang		65	85	75	75	

8	Bimo Aldianto	L	45	85	65	75	
9	Caessa Nugraheni Azzahra	P	60	80	70	75	
10	Deshinta Raras Ayuningtyas	P	60	100	80	80	
11	Dhimas Hary Widiatmoko	L	55	90	72.5	75	
12	Diah Ayu Susanti	P	30	50	40		Belum Remedi
13	Dhito Nugrahanto	L	65	100	82.5	82.5	
14	Elsa Wulandari	P	55	100	77.5	77.5	
15	Lucky Wibowo	L	60	95	77.5	77.5	
16	Miftaqul Akbar Wardani	L	50	100	75	75	
17	Muhammad Alnur Rizky F.R	L	65	100	82.5	82.5	
18	Muhammad Dzaki Nur Afif	L	60	90	75	75	
19	Muhammad Rizqi Fauzan	L	60	80	70	75	
20	Naovan Irham Ramadhan	L	60	90	75	75	
21	Nova Restiarso	P	60	85	72.5	75	

22	Pingkan Auretha Pribadi	P	65	100	82.5	82.5	
23	Puteri Lestari	P	60	100	80	80	
24	Rio Febrianto	L	65	90	77.5	77.5	
25	Sufi Luthfia Asnan	P	65	95	80	80	
26	Thoriq Iqbal Rivai	L	75	80	77.5	77.5	
27	Tri Kurniawan	L	65	85	75	75	
28	Tri Wahyu Riyadi	L	60	95	77.5	77.5	
29	Tyara Agustina Wasito	P	65	95	80	80	
30	Vio Meigita Amanda	P	55	80	67.5	75	
31	Vivi Prasetyowati	P	50	80	65	75	

Median	75
Rata - Rata	74.1129
Tertinggi	82.5
Terendah	40

Adisutjipto, 7 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Hanindya Febri Qadarika

NIM. 13804241014

DAFTAR ABSEN / DAFTAR HADIR

Mata pelajaran : Ekonomi (3 jam/minggu)
 Semester : Ganjil
 Kelas/Program : XA
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor		L/P	Nama	Bulan	Juli		Agustus								Sep		Jumlah			
Urut	Induk			Pertemuan ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Absensi			
				Tanggal	25	27	1	3	8	10	22	24	29	31	5	7	S	I	A	%
1	6557	P	Adelia Maylinda					
2	6558	P	Andini Puspitasari					
3	6559	P	Andrea Nora Santika					
4	6560	P	Angelia Antika Sari					
5	6561	P	Anggita Ayu Wulandari		A	A				
6	6562	L	Ardhyan Wakhid Kusuma					
7	6563	L	Army Putra Bangsawan					
8	6564	L	Bastomi Achmad Wahyudi		A	.	.				
9	6565	L	Daffa Gusti Rahmadya					
10	6566	L	Diki Heri Saputra					
11	6567	L	Dimas Alfian Afendi		A	.	.				
12	6569	P	Erika Amanda Salia Rumopa					
13	6570	L	Fendi Nur Said Putra Prayitno		A				
14	6571	L	Hanif Naufal Fawwaz		I	S				
15	6572	P	Indri Rahmawati Putri		A	.	.	.				
16	6573	P	Indriyanti Ayu Rara Santi		S	.	.	.	I	.	.	.				
17	6574	P	Iva Hibatul Azizah		S	S				
18	6575	L	Jidhan Taufik Ardyanta					
19	6576	L	Muhamad Reggy Septioadi		A	.	A				
20	6577	L	Muhammad Fajar Nuryana					
21	6578	L	Muhammad Hafizh Atariq P		S	S				
22	6579	L	Muhammad Imanuddin					
23	6580	L	Muhammad Karno Agustyawan					
24	6581	L	Muhammad Yusuf Al Fath					
25	6582	L	Pratomo Adi Nugroho		S	.				
26	6583	P	Putri Novera Sari					
27	6584	P	Ratna Puspita Sari					
28	6585	L	Rizky Anggoro Ramadan A		I				
29	6586	P	Shafa Febria Maharani		.	S				
30	6587	L	Xebriansah Kurniawan Idris		A	S	.	.				
31	6588	P	Yulia Permata Sari					
32		L	Satria Warmadewa		I	.	A				
			Jumlah Hadir		31	31	32	32	30	29	31	31	30	27	30	27				

Adisutjipto, 15 September 2016

L	19
P	13

Guru Bidang Studi Ekonomi

Hanindya Febri Qadarika
 NIM. 13804241014

DAFTAR ABSEN / DAFTAR HADIR

Mata pelajaran : Fisika (3 jam/minggu)
 Kelas/Program : XB
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor		L/P	Nama	Bulan	Juli			Agustus								Sep		Jumlah				
Urut	Induk			Pertemuan ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Absensi			
				Tanggal	22	27	29	3	5	8	10	12	19	24	26	31	2	7	S	I	A	%
1	6589	L	Alfyan Rizki Firmansyah					
2	6590	P	Amarangga Verel Laksmita					
3	6591	L	Ananda Sena Yudha					
4	6592	P	Andra Kurnia Ramadhani					
5	6593	L	Andre Catur Saputra					
6	6594	P	Annisa Rizky Almaidah					
7	6595	L	Ardian Gilang Ramadhan	A					
8	6596	L	Bimo Aldianto	S	.	.	A	A	A					
9	6597	P	Caessa Nugraheni Azzahra					
10	6598	P	Deshinta Raras Ayuningtyas					
11	6599	L	Dhimas Harry Widiatmoko	S					
12	6600	P	Diah Ayu Susanti	.	.	.	A	A					
13	6601	L	Dito Nugrahanto					
14	6602	P	Elsa Wulandari					
15	6603	L	Lucky Wibowo					
16	6604	L	Miftaql Akbar Wardani	S	.	.	.					
17	6605	L	Muhammad Alnur Rizky F.R					
18	6606	L	Muhammad Dzaki Nur Afif					
19	6607	L	Muhammad Rizqi Fauzan					
20	6608	L	Naovan Irham Ramadhan	.	.	.	I	A	.	A	S	.	A					
21	6609	P	Nova Restiarso					
22	6610	P	Pingan Auretha Pribadi	I	.	.					
23	6611	P	Puteri Lestari	S	.	.	.	S					
24	6612	L	Rio Febrianto	A					
25	6613	P	Sufi Luthfia Asnan					
26	6614	L	Thoriq Iqbal Rivai	.	.	.	S	A	.	A					
27	6615	L	Tri Kurniawan	A					
28	6616	L	Tri Wahyu Riyadi	A					
29	6617	P	Tyara Agustina Wasisto					
30	6618	P	Vio Meigita Amanda					
31	6619	P	Vivi Prasetyowati					
			Jumlah Hadir	30	31	31	28	30	31	31	31	28	30	29	27	30	25					

Adisutjipto, 15 September 2016

L	17
P	14

Guru Bidang Studi Ekonomi

Hanindya Febri Qadarika
 NIM. 13804241014



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa Adisutjipto

Alamat Sekolah : Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto, Maguwoharjo, Depok, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Administrasi	Fotocopy agenda kegiatan, lembar pengayaan dan remedial, kartu soal.		Rp. 32.500,00		Rp. 32.500,00
2.	Pembuatan lembar soal evaluasi	Kuis dan Ulangan Harian		Rp.47.000,00		Rp. 47.000,00
3.	Pembuatan laporan PPL	Tiga bendel diperuntukan untuk sekolah, Dosen micro, dan LPPMP		Rp.124.000,00		Rp.124.000,00
JUMLAH						Rp.203.500,00

Tabel 12. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



MATRIK PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

: SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: Jl.Raya Janti Komplek AURI
Lanud. Adisutjipto

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL/MAGANG III	JUMLAH JAM PER MINGGU									JML JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	Penentuan Minggu Efektif										
1	Observasi Kelas	10									10
	i. Persiapan										
	ii. Pelaksanaan										
2	Konsultasi dengan pihak sekolah	4									4
3	Pembuatan Matrik Program Kerja	3									3
4	Rapat Koordinasi PPL	16									16
	Program non mengajar										
1	MOPD										
	i. Persiapan	2									2
	ii. Pelaksanaan	18									18
2	Upacara Bendera	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
3	Kegiatan Kepramukaan						2	2	2		6
4	Piket Sekolah	7	7	7	7	7	7	7	7	0	63
5	Apel Pagi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	PBB			1	1	1	4	4	4		15
7	Upacara HUT RI 71						2				2
8	Peringatan Kemerdekaan										
	i. Persiapan				2						2
	ii. Pelaksanaan					10					10
9	Piket Pagi		1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	TPM				2	1	2	2	2	1	10
12	IMTAQ				1	1	1	1	1		5
13	Evaluasi Mingguan			2	2	2	2	2	2		12
14	Administrasi sekolah						3				3
	i. administrasi perpustakaan	2									2
	ii. Program semester							4	3		7
15	Peringatan Idul Qurban									6	6
	Program Mengajar										
1	Penyusunan RPP										
	i. Pelaksanaan	4	0	4	0	4	4	4	0		20
	ii. Evaluasi	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	0.5			2.5
2	Penyusunan Media/Bahan Ajar										
	i. Pelaksanaan	4	0	4	0	4	4	4			20
	ii. Evaluasi	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	0.5			2.5

3	Pelaksanaan Pembelajaran										
	i. Pelaksanaan	0.65	2.16	2.16	2.16	0.65	2.25	2.16	2.16		14.35
	ii. Evaluasi	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		4
4	Penyusunan Instrumen Evaluasi										
	i. Persiapan		3	0	3	0	3	3	4		16
	ii. Koreksi	2	3	0	3	0	3	3	7		21
	Tahap Akhir PPL										
1	Pembuatan Laporan PPL								15	20	35
	JUMLAH JAM										348.35

Mengetahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Kepala Sekolah SMA Angkasa

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Ekonomi

Mahasiswa PPL

Didik Setva Nugroho

Drs. Suwarno, M.Pd

Galuh Cinderela, S. Pd

Hanindya Febri Qadarika

